

**EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA
(KKN) MAHASISWA PROGRAM STUDI PJSD FIKK
UNY PADA MASA TRANSISI MENUJU ENDEMI
*COVID-19***



Oleh :
HENI SUSILOWATI
NIM 21604251013

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM MAGISTER
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA
PROGRAM STUDI PJSD FIKK UNY PADA MASA TRANSISI MENUJU
ENDEMI COVID-19**

**HENI SUSILOWATI
NIM 21604251013**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing



**Dr. Yudanto S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP. 198107022005011001**

**Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta**



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006**

ABSTRAK

HENI SUSILOWATI: Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi *context, input, process, product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP.

Subjek penelitian ini adalah DPL, mahasiswa peserta KKN Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, dan masyarakat kelompok sasaran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,46 masuk kategori baik. Selanjutnya dijelaskan masing-masing aspek evaluasi yaitu: (1) *Context* evaluasi sebesar 3,12 masuk kategori baik. Dengan indikator tujuan penyelenggaraan KKN sebesar 3,68 kategori baik, kelayakan program KKN sebesar 3,56 kategori baik, harapan kelompok sasaran atas program KKN sebesar 3,55 kategori baik, kondisi faktual lingkungan sebesar 3,54 kategori baik, dan kesenjangan kebutuhan yang ditemui sebesar 3,45 kategori baik. (2) *Input* evaluasi sebesar 3,41 masuk kategori baik. Dengan Indikator sumber daya manusia sebesar 3,47 kategori baik, sarana dan prasarana sebesar 3,38 kategori baik, strategi untuk mencapai tujuan KKN sebesar 3,34 kategori baik, dan prosedur kerja untuk mencapainya sebesar 3,36 kategori baik. (3) *Process* evaluasi sebesar 3,45 masuk kategori baik. Dengan Indikator keterlaksanaan program sebesar 3,49 kategori baik, keterlibatan stakeholder sebesar 3,41 kategori baik, tanggapan/respon kelompok sasaran KKN sebesar 3,45 kategori baik, dan perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir sebesar 3,47 kategori baik. (4) *Product* evaluasi sebesar 3,43 masuk kategori baik. Dengan Indikator hasil-hasil program KKN yang dicapai sebesar 3,44 kategori baik, tingkat kebutuhan yang sudah tercapai sebesar 3,47 kategori baik, dan hal yang harus dilakukan setelah program berjalan sebesar 3,38 kategori baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Kuliah Kerja Nyata, Endemi *Covid-19*

ABSTRACT

HENI SUSILOWATI: *Evaluation on the Community Service Study Program (KKN) of the Students of Physical Education for Elementary School Study Program, Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University in the Transition Period towards Covid-19 Endemic. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program of Physical Education for Elementary School, Faculty of Sport and Health Sciences, Yogyakarta State University, 2023.*

This research aims to determine the results of the evaluation of the context, input, process, product of the Community Service Study Program (KKN) of the students of Physical Education for Elementary School Study Program, Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University during the transition period towards the Covid-19 Endemic. The evaluation model that will be used in this study is the CIPP model.

The research subjects were the advisor lecturers (DPL), the students participating in the KKN Program in the odd semester of 2022/2023 academic year, and the target group of people in the Special Region of Yogyakarta. The sampling technique used the cluster random sampling. The data collection techniques used the observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique was the descriptive quantitative and qualitative analysis.

The results show that the evaluation of the Community Service Study Program (KKN) for the students of the Physical Education for Elementary School Study Program, Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University during the transition towards the Covid-19 Endemic is at 3.46 in the good category. Furthermore, each aspect of the evaluation is explained, as follows: (1) Context evaluation gaining a score at 3.12 in the good category. The indicators for the purpose of KKN implementation are at 3.68 in the good category, the eligibility of the KKN program is at 3.56 in the good category, the expectations of the target group for the KKN program are at 3.55 in the good category, the factual conditions of the environment are at 3.54 in the good category, and the needs gap found is at 3.45 in the good category. (2) The evaluation input is at 3.41 in the good category. The human resources indicator is 3.47 in the good category, facilities and infrastructure is at 3.38 in the good category, strategies for achieving KKN goals are at 3.34 in the good category, and the work procedures to achieve it are at 3.36 in the good category. (3) Process evaluation is at 3.45, in the good category. The program implementation indicator is at 3.49 in the good category, stakeholder involvement is in the 3.41 in the good category, the response of the KKN target group is at 3.45 in the good category, and the improvements needed before the program ended are at 3.47 in the good category. (4) Product evaluation is at 3.43 in the good category. The indicators for the results of the KKN program are at 3.44 in the good categories, the level of needs that had been achieved is at 3.47 in the good category, and things to do after the program are at 3.38 in the good category.

Keywords: *Evaluation, Community Service Program, Covid-19 Endemic*

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA
PROGRAM STUDI PJSD FIKK UNY PADA MASA TRANSISI MENUJU
ENDEMI COVID-19**

HENI SUSILOWATI

21604251013

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 05 Mei 2023

TIM PENGUJI

Dr. Guntur, M.Pd.
(Ketua/Penguji)

8-5-2023

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)

8-5-2023

Dr. Yudanto S.Pd., Jas., M.Pd.
(Pembimbing/Penguji)

8-5-2023

Dr. Abdul Alim, M.Or.
(Penguji Utama)

8-5-2023

Yogyakarta, 08 Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
Nomor Induk Mahasiswa : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Mei 2023



Heni Susilowati
NIM 21604251013

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih yang teristimewa untuk Ibu, Suprapti, Bapak, Sugiya , dan suami, Sujarwi atas semua kasih sayang serta do'a yang diberikan kepadaku selama ini, mohon maaf atas segala kesalahanku, terima kasih selalu ada di setiap perjalanan hidupku, di saat susah maupun senang selalu ada untukku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*” dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar serta para dosen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu.
4. Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or selaku Koorprodi S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar serta staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas

selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya tesis ini.

5. Dr. Yudanto, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan saran dan masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Penguji dan sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
7. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
8. Tim pengelola KKN UNY, mahasiswa Prodi S-1 PJSD angkatan 2019, lurah, dan masyarakat kelompok sasaran KKN di Desa Bumirejo, Desa Giwangan, Desa Patuk, serta Desa Sitimulyo atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2023

Penulis



Heni Susilowati
NIM 21604251013

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	15
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Evaluasi	18
E. Manfaat Evaluasi	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori.....	22
1. Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2. Pembelajaran di Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	25
3. Hakikat Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)	28
4. Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD)	39
5. Konsep Evaluasi.....	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	67
C. Kerangka Pikir	70
D. Pertanyaan Evaluasi.....	73
BAB III METODE EVALUASI	75
A. Jenis Evaluasi	75
B. Model Evaluasi.....	75
C. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	77
D. Populasi dan Sampel Evaluasi.....	77
1. Populasi.....	77
2. Sampel.....	77
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	79
1. Teknik Pengumpulan Data.....	79
2. Instrumen Penelitian	81
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	89
1. Validitas Instrumen	89
2. Reliabilitas Instrumen	92
G. Analisis Data	93
1. Pengumpulan data.....	93
2. Analisis Kuantitatif	93

3. Analisis Kualitatif	95
H. Kriteria Keberhasilan.....	96
BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Deskripsi Hasil Penelitian	98
1. Evaluasi <i>Context</i>	104
2. Evaluasi <i>Input</i>	118
3. Evaluasi <i>Process</i>	129
4. Evaluasi <i>Product</i>	138
B. Pembahasan	147
1. Evaluasi Aspek <i>Context</i>	147
2. Evaluasi Aspek <i>Input</i>	151
3. Evaluasi Aspek <i>Process</i>	155
4. Evaluasi Aspek <i>Product</i>	160
C. Keterbatasan Penelitian	163
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	165
A. Simpulan.....	165
B. Implikasi	166
C. Saran/Rekomendasi	167
DAFTAR PUSTAKA.....	169
LAMPIRAN	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	73
Gambar 2. Diagram Komponen <i>Context</i> Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	118
Gambar 3. Diagram Komponen <i>Input</i> Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	129
Gambar 4. Diagram Komponen <i>Process</i> Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	138
Gambar 5. Diagram Komponen <i>Process</i> Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	145
Gambar 6. Diagram Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Lokasi KKN	77
Tabel 2. Sebaran Sampel Penelitian	78
Tabel 3. Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi.....	82
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Mahasiswa	82
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara DPL.....	83
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara DPL.....	84
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	86
Tabel 8. Hasil Uji Validitas	90
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	92
Tabel 10. Tabel Nilai	94
Tabel 11. Tabel Kategori	95
Tabel 12. Kriteria Keberhasilan.....	96
Tabel 13. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek	97
Tabel 14. Wawancara dengan Mahasiswa.....	98
Tabel 15. Wawancara dengan DPL	100
Tabel 16. Wawancara dengan Masyarakat	101
Tabel 17. Hasil Rata-Rata Indikator Tujuan Penyelenggaraan KKN.....	106
Tabel 18. Hasil Rata-Rata Indikator Kelayakan Program KKN.....	109
Tabel 19. Hasil Rata-Rata Indikator Harapan Kelompok Sasaran atas Program KKN	111
Tabel 20. Hasil Rata-Rata Indikator Kondisi Faktual Lingkungan	113
Tabel 21. Hasil Rata-Rata Indikator Kesenjangan Kebutuhan yang Ditemui ..	116
Tabel 22. Hasil Rata-Rata Komponen <i>Context</i>	117
Tabel 23. Hasil Rata-Rata Indikator Sumber Daya Manusia	120
Tabel 24. Hasil Rata-Rata Indikator Sarana dan Prasarana	122
Tabel 25. Hasil Rata-Rata Indikator Strategi untuk Mencapai Tujuan KKN...	125
Tabel 26. Hasil Rata-Rata Indikator Prosedur Kerja untuk Mencapai Tujuan KKN	127
Tabel 27. Hasil Rata-Rata Komponen <i>Input</i>	128
Tabel 28. Hasil Rata-Rata Indikator Keterlaksanaan Program.....	131
Tabel 29. Hasil Rata-Rata Indikator Keterlibatan Stakeholder	133
Tabel 30. Hasil Rata-Rata Indikator Tanggapan/Respon Kelompok Sasaran KKN	135
Tabel 31. Hasil Rata-Rata Indikator Perbaikan yang Diperlukan Sebelum Program Berakhir	136
Tabel 32. Hasil Rata-Rata Komponen <i>Process</i>	137
Tabel 33. Hasil Rata-Rata Indikator Hasil-Hasil Program KKN yang Dicapai	140
Tabel 34. Hasil Rata-Rata Indikator Tingkat Kebutuhan yang Sudah Tercapai	142
Tabel 35. Hasil Rata-Rata Indikator Hal yang Harus Dilakukan Setelah Program Berjalan	143
Tabel 36. Hasil Rata-Rata Komponen <i>Product</i>	144

Tabel 37. Tabel Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi <i>Covid-19</i>	146
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi	182
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi.....	185
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	188
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	193
Lampiran 5. Data Penelitian DPL.....	182
Lampiran 6. Data Penelitian Mahasiswa	189
Lampiran 7. Data Penelitian Masyarakat Sasaran	199
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas	182
Lampiran 9. Isian Angket <i>Google Form</i>	236
Lampiran 10. Isian Wawancara dengan Mahasiswa.....	246
Lampiran 11. Isian Wawancara dengan DPL	249
Lampiran 12. Isian Wawancara dengan Masyarakat	252
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Tesis	255
Lampiran 14. Dokumentasi	256

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dan tanggung jawab besar dalam proses pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Langkah strategis yang dapat dilakukan dalam bidang pendidikan sebagai *grand desain* untuk menghadapi revolusi industri 4.0 adalah merencanakan dan menyusun kurikulum pendidikan nasional seperti Kurikulum 2013 (K13), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Gerakan Literasi Nasional (GLN) (Santika, 2021:371).

Ada tiga tantangan yang harus dihadapi perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum khususnya di era industri 4.0 ini yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru, diantaranya literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berporos kepada pengembangan karakter lulusan yang berakhlak mulia (Mariati, 2021:747). Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Kemendikbud melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 18 dan 15 mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

MBKM bertujuan mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan untuk memasuki dunia kerja. Dalam pandangan humanisme, merdeka belajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara otonomi atau mandiri serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Mahasiswa berhak mengikuti pembelajaran di luar prodi dalam kampus dan luar kampus dalam berbagai kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman belajar (*experience learning*) sebagai bekal menghadapi hidup di masa depan. Dengan adanya MBKM, maka akan mengembangkan *hard skills* dan *soft skills*, menyiapkan mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Susilawati, 2021:219).

Kebijakan Kampus Merdeka tidak sekedar hanya menghasilkan sumber daya manusia yang dapat merespon perubahan, tetapi juga SDM yang dapat menjadi mesin perubahan di masyarakat, serta mencetak generasi muda atau terdidik yang mempunyai semangat, kreativitas, kemandirian dan pemikiran inovatif tinggi sehingga mampu membangun bangsa dalam berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya. Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan suatu program bagi mahasiswa yang dapat digunakan untuk mengenali dan memahami masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat sekaligus sebagai implementasi pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan, salah satunya adalah Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Telah diketahui secara umum, bahwa dalam pelaksanaannya pendidikan PT mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Wibawa S, 2017). Dari kedua poin tersebut yakni pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan. Tentu saja, ada satu lagi yang dapat digunakan sebagai pelengkap yaitu

pengabdian kepada masyarakat, karena tanpa jiwa dan semangat pengabdian kepada masyarakat, tidak ada artinya. Mahasiswa hanya menjadi pionir dari orang-orang egois yang tidak peduli dengan masyarakat. Bukan hal yang tidak baik tentunya apabila mahasiswa merupakan harapan besar bangsa ini yang diharapkan tumbuh, berkembang serta menjadi harapan bangsa di masa depan. Poin-poin tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah program bernama Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan kegiatan KKN, mahasiswa harus mampu melaksanakan misi transformasi dalam masyarakat tersebut. Untuk itu kegiatan KKN perlu dirancang secara teliti melalui penelitian serta pertimbangan yang terperinci, untuk memastikan bahwa kegiatan KKN dapat berfungsi dengan baik dan berdampak positif pada perubahan di masyarakat. Peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati di lokasi pelaksanaan KKN (Syardiansah, 2019:57). Melalui Kegiatan KKN mahasiswa akan diajak untuk mengenali dan memahami masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat sekaligus sebagai implementasi pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan. Seperti halnya yang terdapat pada Prosedur Operasional Baku (POB) PK-KKN yang dikeluarkan oleh UNY (lihat pada Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020), KKN harus dilaksanakan di sekolah, masyarakat, industri secara individu

maupun kelompok dan peserta KKN selama pelaksanaannya harus tetap berada di masyarakat tempat KKN tersebut. Kegiatan KKN ini terbuka bagi mahasiswa yang telah memperoleh SKS 100 atau lebih untuk semester ganjil dan 120 untuk semester genap, atau telah menyelesaikan MBKM atau yang serupa.

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) merupakan salah satu prodi yang terdapat pada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang juga melaksanakan program KKN, dimana kurikulum yang digunakan bersinergi dan terintegrasi dengan visi dan misi UNY. Bagi mahasiswa UNY, KKN merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib tempuh, artinya bahwa setiap mahasiswa khususnya Program Sarjana S-1, baik program pendidikan maupun non-pendidikan harus mengambil mata kuliah KKN, dengan bobot SKS berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebanyak 6 SKS. Pelaksanaan KKN diharapkan menjadi proses pengalaman belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi S-1 PJSD FIKK UNY untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Hadirnya mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan dapat menjadi motivasi dan memberikan inovasi baru kepada masyarakat di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan fungsi universitas yang menjembatani komunikasi pada proses pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan utama program KKN yaitu merangsang pembangunan di masyarakat melalui berbagai aktivitas pemberdayaan yang berguna bagi mahasiswa,

khususnya bagi masyarakat serta memotivasi mahasiswa sendiri dalam mempersiapkan kader pembangunan dan agen perubahan.

Saat ini tatanan dunia tengah menghadapi perubahan sebagai dampak mewabahnya virus *Covid-19*. Begitu juga dengan kualitas pendidikan yang saat ini sedang mengalami tantangan sebagai imbas mewabahnya virus *Covid-19* yang sudah mengubah pola dan memberikan arah baru di dalam sistem pendidikan di Indonesia bahkan di dunia. Pelaksanaan sistem pendidikan yang sebelumnya masih konvensional kini mau tidak mau harus menggunakan model baru yang tentu saja memerlukan pengelolaan yang baru juga. Hal ini yang sebetulnya dikhawatirkan oleh semua orang dimana kondisi tersebut akan membawa dampak terhadap efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan yang dilaksanakan selama pandemi, sehingga mengakibatkan pemerintah harus bersama-sama menekan penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan aturan kebijakan bagi seluruh warga masyarakat agar melaksanakan *social distancing* (Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020). Segala bentuk aktivitas masyarakat yang berlangsung di era pra-pandemi kini terpaksa harus mematuhi standar protokol kesehatan. Salah satu bentuk dari penerapan protokol kesehatan tersebut yaitu adanya pembatasan aktivitas sosial yang bersifat komunal.

Pandemi *Covid-19* yang melanda pada tahun 2020 dan 2021 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari kehidupan sosial, pendidikan, agama, budaya, dan ekonomi serta aspek kehidupan manusia lainnya. Sebagai contoh di bidang pendidikan, sangat terasa dampaknya. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu aktivitas sosial yang juga terkena dampaknya.

Kegiatan pembelajaran termasuk KKN dituntut harus ikut menyesuaikan dengan kondisi di masa Pandemi *Covid-19*, yang sampai kapan akan berakhir. Sangat penting untuk diperhatikan, bahwa dalam pelaksanaan KKN di masa Pandemi *Covid-19*, harus dipikirkan bagaimana pelaksanaannya agar dapat berlangsung dengan baik lagi aman dan tetap mengedepankan capaian yang kualitas. Aman bagi mahasiswa juga aman bagi masyarakat serta orang-orang yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19*, dikatakan bahwa pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Termasuk pada kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa, program harus tetap jalan, dilaksanakan secara aman dan efektif. Salah satu cara yang sangat memungkinkan untuk melaksanakan Program KKN secara aman dan efektif di masa Pandemi *Covid-19*, adalah dengan mengutamakan kegiatan KKN berbasis daring, sekalipun jika memungkinkan dilakukan secara luring, dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat.

Pada tahun 2020 dan 2021, UNY juga melaksanakan KKN secara daring dari domisili yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka dengan kelompok sasaran yang tentunya membutuhkan persiapan yang lebih sistematis agar tujuan dari KKN tercapai. Dengan pertimbangan efisiensi lokasi dan waktu pada masa Pandemi *Covid-19*, maka KKN dapat dilakukan secara simultan bagi mahasiswa khususnya program sarjana kependidikan. Beberapa pola pelaksanaan KKN yang cocok khusus masa Pandemi *Covid-19*, dapat

ditawarkan kepada mahasiswa antara lain: pola KKNPK Terintegrasi, KKN-PKL/PI Terintegrasi, dan KKN PPM Dosen/Lembaga (Rektor UNY, 2020). Sekalipun program KKN dilaksanakan di masa Pandemi *Covid-19*, yang dilaksanakan sebagian besar dengan daring atau secara luring dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat, namun tetap harus berorientasi pada kualitas, dengan pelaksanaan yang aman dan efektif.

Pada saat Pandemi *Covid-19*, pelaksanaan KKN UNY diintegrasikan dengan PK yang dilaksanakan secara simultan dan integrasikan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS). Langkah ini merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam memberikan layanan akademik kepada mahasiswa jalur kependidikan maupun non kependidikan. Hal tersebut berbeda dengan pelaksanaan KKN tahun 2019 sebelum wabah *Covid-19* melanda, dimana KKN UNY tahun 2019 mengalami perubahan waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang bertepatan dengan waktu pelaksanaan KKN Semester Khusus bulan Juli-Agustus. Nantinya mahasiswa prodi kependidikan yang mengikuti PLP pada Semester Khusus (Juli-Agustus) akan mengikuti KKN pada bulan Oktober-November (Semester Gasal) setelah selesai PLP dan mahasiswa prodi non kependidikan akan dilaksanakan tetap pada bulan Juli-Agustus.

Selama masa pandemi *Covid-19* kegiatan KKN UNY tetap berjalan, sekalipun harus menyesuaikan dengan kondisi yang diluar normal sebagaimana tahun sebelum 2019. Selama perjalanan program KKN mulai tahun 2020 sampai saat ini program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa telah banyak

capaian yang diperoleh, mulai dari bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian. Keberhasilan KKN di bidang pendidikan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UNY melalui KKN, dilakukan melalui pelatihan, workshop atau lokakarya, antara lain adalah pengembangan bahan edukasi, berbagai tutorial pembelajaran, pendampingan pembiasaan hidup sehat, tutorial penanganan penyakit, pengembangan *lifeskills*, inovasi pertanian, peternakan, pengembangan alat tepat guna, pelatihan pengoptimalan internet dan komputer dan sebagainya. Semua itu dilakukan mahasiswa dengan didampingi oleh DPL juga tokoh masyarakat ataupun dukungan pemerintah setempat.

Hambatan terbesar pada pelaksanaan KKN dimasa pandemi adalah program KKN harus dilaksanakan secara *online*, menyebabkan penyampaian kepada masyarakat kurang maksimal karena tidak dapat bertemu dengan kelompok sasaran secara langsung. Hasil program kerja yang mereka buat juga hanya rencana dan memanfaatkan laman *web* sebagai media agar masyarakat dapat melihatnya. Namun, mereka menyadari program kerja yang mereka buat tidak dapat secara langsung dilakukan oleh masyarakat. Karena hanya berupa rancangan tanpa praktik langsung, program sulit direalisasikan masyarakat. Kemudian kurangnya pengetahuan penggunaan teknologi dalam mengikuti program KKN daring juga agak mempersulit warga desa karena tidak semua warga tahu menggunakan teknologi komunikasi.

Selama kurang lebih dua tahun Pandemi *Covid-19* menjadi ancaman yang nyata bagi masyarakat global, termasuk Indonesia. Hal tersebut menjadi pengalaman yang tidak dapat dilupakan karena ketika semua orang menikmati

dunia luar, tiba-tiba mereka harus melakukan berbagai aktivitasnya di dalam ruangan. Namun, perbaikan terus-menerus dilakukan dalam hal penanganan kesehatan yang berarti bahwa kondisi saat ini mulai membaik. Di tahun 2022 wabah pandemi sudah mulai mereda, (Wahjono, 2022) mengatakan bahwa masyarakat Indonesia umum sudah merasakan situasi yang agak lega setelah pemerintah mengumumkan bahwa ancaman Pandemi *Covid-19* cenderung menurun bahkan sudah berkurang secara signifikan baik dari segi kematian maupun yang tertular. Oleh karena itu, pemerintah pun memutuskan untuk melonggarkan aktivitas masyarakat dan mempersiapkan diri menghadapi masa transisi dari pandemi menjadi endemi. Proses transisi tersebut sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah mengenai pelanggaran-pelanggaran aktivitas.

Faktor penting dalam masa transisi adalah kemauan masyarakat untuk menghadapi perubahan berperilaku sehari-hari. Adaptasi yang baru di masa transisi menuju endemi sangat penting dalam masyarakat dimulai dari balita, remaja, dewasa dan lanjut usia. Misalnya mengubah aktivitas dari Rumah (WFH) menjadi *Work from Office* (WFO), pembelajaran daring ke luring, dan masih banyak lagi kegiatan masyarakat yang lainnya. Kuliah *hybrid* dilaksanakan di beberapa universitas di Indonesia. Sebagian besar mahasiswa telah mulai memasuki lingkungan kampus untuk melaksanakan kuliah *offline*/luring. Keadaan ini merupakan tantangan yang harus dihadapi mahasiswa ketika memulai kebiasaan baru. Begitu juga pelaksanaan kegiatan KKN di UNY

juga digelar kembali di masyarakat dan sekolah dengan tetap menerapkan aturan pencegahan *Covid-19*.

Kebijakan dan pelaksanaan KKN di UNY dari waktu-ke waktu terus mengalami dinamika perubahan sesuai dengan kondisi waktu dan lingkungan serta tuntutan berdasarkan kebutuhan masyarakat kelompok sasaran, sehingga perlu dilakukan program KKN yang fleksibel. Di masa transisi wabah *Covid-19*, KKN UNY masih akan dilaksanakan secara bersamaan dengan penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa (TAS) dan Praktik Kependidikan (PK) sebagai alternatif yang efektif dalam memberikan pelayanan akademik kepada mahasiswa di bidang pendidikan dan non kependidikan. Tetapi berbeda dengan tahun sebelumnya, di masa transisi KKN akan dilaksanakan secara luring. Program KKN UNY di masa transisi secara umum memiliki tujuan membantu masyarakat menjadi lebih berdaya serta berkualitas diberbagai aspek sosial, budaya, ekonomi dan juga pendidikan (keterampilan serta pengetahuan). Program kegiatan KKN UNY dimasa transisi diharapkan lebih diprioritaskan pada peningkatan kesehatan dan pemulihan sosial ekonomi masarakat sasaran akibat pandemi.

Sejauh ini, pelaksanaan KKN UNY yang terintegrasi dengan PK di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* diharapkan dapat memberikan keefektifan dalam pelayanan akademik pada mahasiswa di bidang pendidikan. Namun ternyata berbagai persoalan kemudian muncul. Proses pelaksanaan KKN mahasiswa PJSD yang bersamaan dengan proses pelaksanaan program PK. Dimana kedua mata kuliah tersebut sama-sama berada di semester 7. Hal

tersebut menimbulkan sedikit permasalahan sehingga membuat pelaksanaan kedua program tersebut menjadi tidak maksimal. Karena program KKN fokus pada kegiatan dalam bermasyarakat sedangkan program PK fokus pada proses pendidikan yang berlangsung di sebuah sekolah. Walaupun KKN dan PK dilaksanakan secara bersamaan, namun ternyata lokasi KKN dan PK berjauhan atau tidak satu area kabupaten sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mobilitas, dimana sebelum ada pandemi ini selalu dalam area yang sama. Tetapi di masa transisi ini nampaknya tidak bisa dilakukan karena jurusan tidak merdeka dalam menentukan lokasi KKN, tentunya hal tersebut juga akan berimbas pada kondisi ekonomi mahasiswa yang memiliki finansial minim sedangkan pelaksanaannya sendiri membutuhkan jangka waktu lama yaitu 6 bulan. Apalagi bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan, karena lokasi yang jauh dapat membuat mahasiswa kesulitan untuk menjalankan kegiatan KKN beserta dengan pelaksanaan PK. Selain membutuhkan biaya untuk transportasi, jarak yang jauh juga membuat banyak resiko yang harus mahasiswa tanggung selama dalam perjalanan.

Kemudian penerapan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” yang memberikan fasilitas pada mahasiswa dalam rangka menguatkan kompetensi dengan memberikan kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama dan/atau menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi juga ada menimbulkan sedikit

permasalahan karena hal tersebut menyebabkan luaran berupa artikel tidak *inline* dengan kegiatan KKN dan disiplin ilmu DPL karena mahasiswa berasal dari multidisiplin, jadi sedikit kesulitan jika untuk mendukung pemerinkatan.

Masa transisi saat ini menghadirkan tantangan nyata bagi perguruan tinggi untuk kembali ke sistem perguruan tinggi, pendidikan, dan mahasiswa yang telah terbiasa dengan aktivitas secara daring. Kebiasaan tersebut menyebabkan kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungan kampus maupun masyarakat, sehingga keterampilan sosial dan informasi yang diperoleh mahasiswa menjadi terbatas. Hal ini tentunya akan menjadi masalah ketika mahasiswa melakukan KKN dan terjun langsung ke masyarakat. Mahasiswa mungkin akan kesulitan dalam mencapai target programnya, akan tetapi hal tersebut merupakan tantangan tersendiri yang harus dilalui oleh mahasiswa.

Selanjutnya, minimnya persiapan akibat perubahan pola KKN yang baru dari daring ke luring menyebabkan penyampaian informasi dan kebijakan menjadi kurang jelas dan terlambat, sehingga informasi yang ada menjadi simpang siur dan membuat mahasiswa kebingungan. Salah satu imbasnya yaitu mepetnya jarak antara pembekalan dan penerjunan padahal mahasiswa membutuhkan persiapan untuk melaksanakan KKN dan PK dan juga kurangnya penyelarasan informasi dari DPL kepada mahasiswa, karena masih banyak informasi yang berbeda-beda antara DPL yang satu dengan DPL yang lainnya.

Lebih lanjut lagi karena proses penentuan lokasi sasaran dilakukan oleh pengelola program maka mahasiswa hanya bisa melakukan observasi ke lokasi KKN di mana program KKN ini akan dilaksanakan setelah penentuan tersebut.

Hal ini menyebabkan mahasiswa harus segera menyesuaikan program kerja yang akan dilakukan sedang hal itu membutuhkan waktu. Hal tersebut juga akan berimbas pada perijinan lokasi, sehingga perijinan lokasi sedikit terlambat yang seharusnya proses tersebut dilakukan dari jauh-jauh hari supaya mahasiswa bisa mempersiapkan program kerja yang lebih baik dan bisa selesai tepat waktu.

Dari hasil pembahasan diatas mengenai pentingnya kegiatan KKN agar menghasilkan lulusan yang berprestasi di masa depan sebagai persiapan menyongsong abad 21 dan lulusan yang dapat terserap dengan cepat pada lapangan pekerjaan karena kurikulum yang diajarkan sesuai dengan yang perubahan zaman serta kebutuhan di bidang pendidikan. Selanjutnya juga untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa KKN UNY khususnya mahasiswa Prodi S-1 PJSD FIKK UNY sebagai dasar dalam mengambil kebijakan program kegiatan KKN di tahun mendatang dengan mengambil gambaran tingkat pelaksanaan KKN mahasiswa yang dilaksanakan secara luring di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* setelah tahun sebelumnya KKN dilaksanakan secara daring dengan basis domisili akibat pandemi. Maka diperlukan sebuah model evaluasi program yang dapat digunakan untuk melihat secara utuh baik dari sisi persiapan, proses pelaksanaannya, input dari *resourcesnya* dan untuk melihat hasil atau produk dari program belajar jarak jauh yang dilaksanakan secara daring atau *online* (Goob et al., 2021).

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan atau proses

pembelajaran. Model-model evaluasi pendidikan adalah contoh atau pola acuan suatu proses penilaian dalam mengumpulkan dan menganalisis untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan guna menetapkan pencapaian suatu tujuan baik untuk pendidik dan peserta didik. Suatu program dapat dikatakan baik jika telah dievaluasi secara menyeluruh sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki kualifikasi baik (Gören et al., 2020).

Terdapat berbagai model evaluasi dengan format dan sistematikanya sendiri-sendiri, biarpun kadang ditemukan model evaluasi yang sama dengan model yang lain. Evaluasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah model CIPP (*context, input, proses dan product*), dikembangkan oleh Stufflebeam yang berorientasi pada keputusan (Erdogan & Mede, 2021:2). CIPP merupakan model evaluasi paling lengkap mencakup konteks, input, proses, dan produk untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program KKN mahasiswa PJSK FIKK UNY pada masa transisi Endemi *Covid-19* (Sahbaz, 2020). Perencanaan, penerapan serta hasil aktivitas KKN mahasiswa harus dievaluasi dengan objektif, terukur, dan terus menerus untuk memastikan taraf keberhasilannya. Hasil evaluasi akan memberikan masukan bagi pengembangan program KKN berikutnya serta tidak menutup adanya kemungkinan muncul alternatif baru dalam program KKN. Keunggulan model CIPP ini memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif atau menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk.

Tujuan penting dari evaluasi CIPP adalah memperbaiki, yang mana komponen dan proses program menjadi sasaran evaluasinya (Fikri et al., 2019). Evaluasi konteks bertolak dari pertanyaan apa yang dibutuhkan? Tujuan evaluasi konteks adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi (Stufflebeam, 1983:128). Informasi terkait kekuatan dan kelemahan akan menentukan tindakan yang dapat dilakukan. Evaluasi input membantu mengatur keputusan yang berkaitan dengan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan. Fokus kajian evaluasi masukan meliputi: a) sumber daya manusia, b) sarana dan peralatan pendukung, c) dana/anggaran, dan d) berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan (Widoyoko, 2014, p. 182). Evaluasi proses dilakukan untuk memantau, mengumpulkan informasi dan menyusun laporan mengenai implementasi perencanaan program. Evaluasi ini menyediakan *feedback* atau masukan kepada *stakeholders* untuk menilai perkembangan program. Sedangkan evaluasi produk untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi produk akan menjadi masukan bagi *stakeholders* untuk menentukan keberlanjutan program (Widoyoko, 2014:183).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19”**.

B. Deskripsi Program

Dalam rangka untuk mengumpulkan data/informasi tentang pelaksanaan program KKN UNY di masyarakat sebagai bahan untuk mengambil kebijakan

dan rekomendasi, maka diperlukan suatu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Haryanto, 2020:15).

Program evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*). Evaluasi konteks mencakup informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh evaluasi. Evaluasi input meliputi SDM, sarana dan prasarana, pendanaan, dan prosedur yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan. Evaluasi proses menyediakan *feedback* kepada *stakeholders* untuk penilaian program. Evaluasi Produk digunakan untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan yang akan menjadi masukan bagi *stakeholders* untuk menentukan keberlanjutan program (Widoyoko, 2014, p. 183).

Setelah aspek-aspek tersebut dievaluasi untuk mengetahui dan menilai sejauh mana program KKN UNY dilaksanakan, maka diharapkan akan ditemukan hal-hal terkait dengan keunggulan dan kelemahan, sehingga akan didapatkan suatu rekomendasi.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian akan menjadi jelas. Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas serta mengingat keterbatasan

tenaga, biaya, kemampuan, dan waktu penelitian, maka penulis hanya akan membatasi secara langsung dengan mengevaluasi *context*, *input*, *process*, *product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Rumusan Masalah

Dengan batasan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa

transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Tujuan Evaluasi

Dari pembatasan dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk keperluan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan atau kebijakan program KKN yang sudah berjalan dengan dilihat dari aspek *context, input, process, product*. Penelitian ini nantinya tidak hanya bermanfaat untuk calon mahasiswa yang hendak menempuh KKN saja, tetapi juga bermanfaat untuk Dosen Pembimbing Lapangan, Prodi PJSD, dan wilayah masyarakat yang terkait dalam penyelenggaraan KKN. Selanjutnya tujuan evaluasi untuk masing-masing aspek evaluasi adalah untuk mengetahui:

1. Hasil evaluasi *Context* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Hasil evaluasi *Input* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Hasil evaluasi *Process* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Hasil evaluasi *Product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Evaluasi

Dari tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang program KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian secara mendalam khususnya dalam pengembangan program KKN yang diselenggarakan di perguruan tinggi pada umumnya di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, dan khususnya di UNY.
- b) Memberikan persembahan kepada dunia pendidikan, serta sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tataran pengimplementasian program KKN di lapangan. Selain itu, melalui hasil penelitian ini, diperoleh alternatif wawasan, cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam rangka pengembangan dan dapat membantu memecahkan persoalan yang ada di masyarakat.

2. Secara Praktis

a) Bagi ULKKN-PK dan UNY

Melalui kegiatan kajian ini, diharapkan:

- Akan ditemukan program-program unggulan KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* yang benar-benar dibutuhkan untuk dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sasaran, baik masyarakat secara umum maupun lembaga mitra UNY.
- Diharapkan akan dihasilkan rancangan kegiatan KKN UNY di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* yang dapat dilaksanakan (*feasible*), secara aman dan efektif.
- Bahan pertimbangan dalam pengembangan program KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dengan tetap menjaga kualitas dan berhasil guna.

b) Bagi Mahasiswa

- Dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan, merancang, dan melaksanakan KKN, khususnya di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*.
- Sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN oleh mahasiswa yang berorientasi pada hasil KKN yang efektif, aman dan efisien di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*.

- Memberikan informasi yang akurat bagi mahasiswa dalam menetapkan program-program KKN yang dibutuhkan masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*.

c) Bagi Lembaga Mitra Dan Masyarakat

- Sebagai bahan informasi dalam upaya untuk penguatan kerja sama lembaga dengan dengan mitra KKN khususnya di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sehingga diharapkan akan saling menguntungkan dalam menjalankan program kerja yang dikerjakan samakan melalui KKN oleh mahasiswa UNY khususnya mahasiswa FIKK UNY Prodi PJSD Penjas.
- Sebagai wacana ke depan, terutama dalam memperoleh bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan di lokasi KKN.
- Dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan penyadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat kelompok sasaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat

Peran Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang kredibel memiliki fungsi yang mulia, yakni sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, baik secara akademis maupun keterampilan. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu wadah pendidikan bagi generasi bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan diharapkan mampu mencetak lulusan yang berkualitas sehingga mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju.

Telah diketahui secara umum, bahwa dalam pelaksanaan pendidikan perguruan tinggi mengacu pada tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Wibawa S, 2017). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sayan Suryana (2018), bahwa Pertama, tugas pendidikan. Perguruan tinggi harus bisa mendidik masyarakat supaya lebih pintar, cerdas dan pandai. Dengan demikian, ketika masyarakat sudah menjadi pintar, cerdas, dan pandai akan menghasilkan kualitas manusia unggul. Masyarakat akan lebih kreatif dan mandiri dalam memecahkan berbagai problematika kehidupan seperti masalah ekonomi, sosial-budaya, politik dan lain sebagainya.

Kedua, tugas penelitian. Dengan misi ini, peran PT bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat dengan mengakibatkan akses

dari kondisi masyarakat tidak tahu menjadi tahu. PT harus mampu meneliti fenomena-fenomena sosial dan alam untuk menghasilkan satu penemuan-penemuan baru. Dengan demikian, keilmuan yang ada bukan hanya ilmu yang statis melainkan ilmu yang dinamis, aktual dan ilmu yang mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan yang ada. Dengan demikian, nantinya ada harmonisasi antara teori yang dipelajari di PT dengan realitas kehidupan masyarakat.

Ketiga, tugas pengabdian. Dengan misi ini, PT diharuskan menjadi bagian dari masyarakat. Tentunya, PT harus dekat dengan masyarakat dan paham terhadap realitas psikologis, sosiologis-antropologis, politis dan ekonomi masyarakat. PT harus membaurkan diri dengan masyarakat dalam membimbing secara langsung terkait dengan persoalan-persoalan yang dihadapi. PT harus bisa merubah masyarakat dari tidak berdaya menjadi masyarakat berdaya dan mandiri. Bentuk-bentuk pengabdian yang dilakukan oleh PT dalam rangka pemberdayaan masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Bukman Lian (2019:100-106), antara lain: Pendidikan dan pelatihan masyarakat yang dilakukan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuannya adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

Perguruan tinggi dengan masyarakat ibarat dua sisi mata uang. Walaupun berbeda, namun tidak bisa dipisahkan. PT merupakan bagian dari masyarakat

dan masyarakat pun demikian. Perbedaan PT dengan masyarakat hanya pada wilayah peran dan fungsi masing-masing. PT merupakan sebagai sentra perubahan masyarakat dan masyarakat sendiri merupakan objek sekaligus subjek dari perubahan. Kompleksitas persoalan PT ketika melakukan pemberdayaan di masyarakat harus menjadi perhatian serius. Dibutuhkan strategi-strategi tertentu agar proses pemberdayaan masyarakat berhasil dengan optimal. Strategi-strategi dimaksud menurut Bukman Lian (2019: 100-106), antara lain; Pertama, harus mengetahui terlebih dahulu kultur masyarakat, baik dari sisi sosiologis-antropologis, politis, ekonomi dan psikologis. Untuk mengetahui kultur masyarakat secara umum maupun khusus dilakukan dengan proses *social mapping* (pemetaan sosial). Dalam pemetaan sosial kita mengkaji tentang potensi wilayah, adat-istiadat masyarakat, persebaran masyarakat, mengenali wilayah-wilayah yang belum berdaya dan tokoh-tokoh panutan masyarakat yang dianggap berpengaruh.

Kedua, membuat komitmen bersama dengan masyarakat terkait dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang akan digulirkan di masyarakat. Hal ini perlu dilakukan agar proses kegiatan pemberdayaan berhasil dengan baik. Proses pembuatan komitmen bersama dilakukan dengan cara rembug warga. Dalam rembug warga, masyarakat diharuskan berpartisipasi aktif mengeluarkan gagasan-gagasan konstruktif bagi kemajuan masyarakat luas.

Ketiga, harus memposisikan masyarakat sebagai subjek, bukan objek dari kegiatan pemberdayaan. Dengan demikian diharapkan akan muncul kesadaran kritis masyarakat sehingga nanti yang melakukan proses kegiatan-

kegiatan ialah masyarakat itu sendiri. Masyarakat diajak untuk mengenali permasalahan-permasalahan dan potensi-potensi yang ada di wilayahnya, kemudian diarahkan untuk belajar mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

Dengan demikian, PT harus menjadi agen perubahan (*agen of social change*) di masyarakat dalam semua aspek kehidupan. Tentunya, perubahan dimaksud bukan perubahan ke arah *regress* (kemunduran), melainkan ke arah *progress* (kemajuan). PT harus mampu menembus pola kehidupan masyarakat ke arah masyarakat sadar, bukan masyarakat tahu. Masyarakat sadar ialah masyarakat yang sudah bisa memahami hakikat dirinya dan di luar dirinya dalam menghadapi kehidupan.

2. Pembelajaran di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19

Dunia saat ini yang dihuni oleh lebih dari 5 milyar orang memang sedang tergoncang oleh kasus *coronavirus disease* atau dikenal dengan istilah *Covid-19* sejak akhir tahun 2019. Di Indonesia sendiri terjadi lonjakan yang besar pada kasus *Covid-19*. Tentu saja hal ini menjadi kekhawatiran yang sangat serius, karena kasus ini akan terus membesar risikonya dan mengancam banyak sektor, termasuk dunia pendidikan, khususnya di Indonesia.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan pada 9 Maret 2020, yang dilanjutkan Surat Edaran No 4 tahun 2020, tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Covid-19*. Dalam surat edaran tersebut, dikatakan bahwa pembelajaran selama masa diliburkan, dilakukan melalui pembelajaran daring. Kebijakan ini harus diambil untuk melakukan

tindakan pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang kini telah menjadi pandemi global.

Di antara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan perkuliahan di lingkungan sekolah untuk melakukan sterilisasi serta melakukan karantina mandiri peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, termasuk tidak melakukan aksi pertemuan di tempat umum sekaligus menghidupkan pembelajaran dan bimbingan secara daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang menggunakan teknologi komunikasi berbasis internet. Sejak dikembangkannya *e-learning* pembelajaran *online* semakin berkembang dengan pesat. Pada saat ini, dimana terjadi Pandemi Virus Corona yang melanda hampir di seluruh dunia pendidikan mengalami perubahan besar.

Demikian halnya dengan kegiatan pembelajaran berbasis lapangan, termasuk salah satunya adalah kegiatan KKN yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi (PT). Sedikit banyak kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa di tengah masa pandemi mau tidak mau harus menyesuaikan dengan keadaan. Pelaksanaan program KKN di masa pandemi sangat dianjurkan dilaksanakan secara daring, sekalipun satu dua bisa dilaksanakan secara luring, tentu saja harus memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk program KKN yang dilaksanakan secara daring dapat menggunakan LMS (*Learning Management System*) dengan berbagai ragam plat form yang tersedia. Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online*, antara lain adalah:

Zoom, skype, whatsapp, google classroom dan aplikasi-aplikasi lainnya. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom* misalnya, menurut Muhamad Ali (2020:5) adalah sebagai salah satu upaya untuk membantu pengajar (mahasiswa KKN) dalam mengimplementasikan pembelajaran (pelatihan) *online* berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Dua tahun berselang, kasus *Covid-19* di Indonesia mengalami penurunan dari sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Indonesia kini bersiap memasuki masa transisi pandemi ke Endemi *Covid-19* (Wibowo, 2022). Hal serupa dinyatakan oleh Sinto (2022) bahwa dalam menanggapi perkembangan epidemiologi yang menunjukkan tren penurunan jumlah kasus *Covid*, maka negara-negara termasuk Indonesia telah melonggarkan beberapa regulasi tentang *Covid-19* sebagai persiapan transisi pandemi-ke-endemi.

Memasuki masa persiapan era transisi Pandemi *Covid-19*, pelaksanaan program tatap muka kembali dilakukan pasca *Covid-19* dengan penuh kehati-hatian, termasuk kegiatan KKN mulai digalakkan secara luring setelah tahun 2020 dan 2021 KKN dilaksanakan secara daring dari domisili akibat adanya Pandemi *Covid-19* hal ini dikarenakan bahwa keselamatan mahasiswa dan semuanya lebih diutamakan. Untuk KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* penempatan lokasi akan dilakukan oleh tim ULKKN-PK UNY, namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kelalaian yang terjadi bisa berakibat fatal karena berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan nyawa manusia. Protokol kesehatan harus dilaksanakan dan diberikan perhatian khusus sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas. Fasilitas penunjang

kesehatan juga harus diperhatikan selama proses PTM berlangsung. Kesiapan belajar merupakan situasi diri atau kondisi seseorang (khususnya mahasiswa) yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban didalam pelajaran atau siap menerima pelajaran. Menurut Mulyani, mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi dapat mempertahankan konsentrasinya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar rendah agar dapat meningkatkan lagi kesiapan belajarnya (Vhalery et al., 2021).

3. Hakikat Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata (KKN)

KKN pada dasarnya memiliki peranan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kepribadian mahasiswa dari pengalaman yang diperoleh selama KKN berlangsung. Dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian digunakan untuk menggambarkan: (1) identitas diri dan jati diri seseorang, dan (2) kesan umum seseorang tentang diri sendiri atau orang lain (Syardiansah, 2017:66). KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan sekaligus dalam satu kegiatan yaitu dharma perguruan tinggi dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dasar hukum melaksanakan KKN ada 4 yaitu : (1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (4) Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 tentang

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi strata satu (S1), hal ini berarti bahwa dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KKN diajak ikut mengamati, menelaah atau menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk pemecahan dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya secara ilmiah. Dengan perkataan lain, melalui KKN mahasiswa membantu memecahkan dan menanggulangi secara pragmatis masalah yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan (Widodo, 2010:5).

KKN merupakan pengamalan ilmu pengetahuan yang menuntun mahasiswa kepada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner, merupakan pengalaman belajar baru. Pola pikir yang ingin dikembangkan melalui KKN, dilandasi oleh kenyataan, bahwa hampir setiap masalah kehidupan dalam masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga menjadi rumit.

Dengan demikian pendekatan monodisipliner menjadi kurang atau tidak efektif (Widodo, 2010:5). Demikian pula, kegiatan KKN adalah bagian dari wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan

kompetensinya di tengah masyarakat. Kegiatan KKN adalah sebagai sarana yang dapat mendorong pengembangan kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan maupun menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul dengan bekal dan keahlian mereka sendiri. Pelaksanaan KKN juga dapat memberikan bantuan pikiran, tenaga dan teknik melalui cara pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan upaya-upaya penyadaran, pemahaman, pendidikan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat (Panduan KKN LPPM UNY, 2019:3).

KKN merupakan salah satu bentuk perwujudan pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah mahasiswa dan masyarakat sasaran, yang mana dalam pelaksanaan KKN saling terjadi interaksi dan komunikasi dalam suatu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa mampu menghubungkan antara konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat sasaran (Ghufro, 2019:11).

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang selanjutnya diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru mengenai masyarakat, bangsa dan tanah airnya, serta tentang dirinya sendiri yang akan berguna dalam pengembangan profesi mereka. Sedangkan bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu. Oleh karena itu

mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan ipteks pada khususnya (Ghufron, 2019:11).

KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Lebih jauh lagi, dengan pelaksanaan KKN mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir (Buku Panduan MBKM, 2020:22).

Mengingat perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, maka keterlibatan mahasiswa sangatlah penting, yang tidak hanya bersifat *voluntary* dan berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Untuk itu, mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain, pertama, menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan

etika. Kedua, melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing (Buku Panduan MBKM, 2020: 17).

b. Perancangan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Penyusunan rancangan sebuah program yang dilakukan dengan baik, diharapkan akan menghasilkan produk yang baik. Perancangan program yang baik harus diupayakan secara detail untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dari si pengguna program (Mubasysyir Hasanbasri, 2007: 56-63). Perancangan dilakukan sebagai proses untuk membawa visi atau suatu keinginan ke titik implementasi (Russ. 2009:73). Demikian halnya dengan program KKN, harus dirancang dengan baik, dengan harapan akan menghasilkan produk KKN yang baik dan berkualitas. Perancangan kegiatan KKN yang baik, dalam tataran pelaksanaannya diharapkan menjadi lebih mudah, terarah dan menghasilkan produk KKN yang unggul dan memberikan manfaat bagi masyarakat kelompok sasaran KKN.

Perancangan dan pengelolaan kegiatan KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* tetap harus mempertimbangkan aspek kesehatan dan keamanan bagi subjek pelaksana KKN. Selalu memperhatikan protokol kesehatan yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap individu dan kolega masyarakat dalam persiapan dan pelaksanaan program KKN. Perancangan program KKN diawali dari pengurusan perizinan lokasi KKN; perancangan pola pembekalan dan pembimbingan mahasiswa KKN; pengembangan kerjasama

antara lembaga dengan mitra KKN; pola pelaksanaan KKN; dan capaian kegiatan KKN, serta evaluasi program KKN.

c. Prinsip Pelaksanaan Program KKN

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), partisipatif (*participative*), dan berkesinambungan (*sustainable*).

a) *Feasible* (Dapat Dilaksanakan)

Program yang *feasible* adalah program yang dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar-benar tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

b) *Acceptable* (Dapat Diterima)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-

program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

c) *Participative* (Partisipatif)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi kegiatan KKN merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

d) *Sustainable* (Berkesinambungan)

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan merupakan program yang bersifat terminal atau *adhock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat developmental yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai. Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai (Buku Panduan KKN UNY 2022:6-7).

d. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UNY

Di masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, program KKN secara umum memiliki tujuan membantu masyarakat menjadi lebih berdaya serta berkualitas diberbagai aspek sosial, budaya, ekonomi dan juga pendidikan (keterampilan serta pengetahuan) selama masa transisi wabah Pandemi *Covid-19* saat ini.

Pelaksanaan KKN UNY 2022 yang dilakukan pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* ini, pada dasarnya semua kegiatan dirancang dan dilaksanakan sebagai kegiatan individu dan kelompok serta dilaksanakan oleh masing-masing individu dan kelompok KKN. Koordinasi dan komunikasi agar tetap mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* yang meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan. Adapun program-program KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* ini dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu (1) pemberdayaan, (2) pengabdian, dan (3) Pendidikan dan pelatihan.

Pengelolaan KKN UNY dilakukan oleh Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (ULKKN-PK) sebagai unit kerja khusus dibidang pengkajian, pengembangan dan layanan KKN yang langsung berada di bawah bertanggungjawab kepada Rektor. ULKKN-PK mempunyai tugas penting, yang salah satunya adalah untuk melaksanakan pengkajian, pengembangan dan layanan KKN.

Mekanisme pelaksanaan KKN diawali dari pengelolaan administrasi KKN, seperti halnya persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti KKN, baik persyaratan akademik maupun administratif. Kemudian persyaratan dosen

pembimbing lapangan yang akan terlibat dalam bimbingan mahasiswa KKN, serta persyaratan mitra KKN.

Langkah selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan KKN, yang diawali dengan melakukan pendaftaran mahasiswa calon peserta KKN, pembekalan KKN bagi mahasiswa, melakukan observasi, penyusunan program kerja KKN oleh mahasiswa, pembimbingan program KKN, penyusunan laporan, penilaian, dan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran selama melaksanakan program KKN.

Pada saat mahasiswa akan memulai kegiatannya untuk melaksanakan KKN, hal penting yang harus dilakukan adalah membuat matrik program KKN. Ada serangkaian langkah yang harus diikuti, karena program yang dirancang dan akan dilaksanakan tersebut harus tepat guna. Langkah pengembangan program KKN didasarkan hasil observasi, pendataan, analisis situasi di lokasi KKN, komunikasi, draft program, sosialisasi dan akhirnya mendapatkan program KKN. Program KKN dirancang memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

e. Output Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UNY

Melalui perencanaan program KKN yang mantap, dilaksanakan dengan baik, dilakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten, maka harapannya kegiatan KKN akan menghasilkan produk atau output secara maksimal. Tentu saja hasil KKN ini dinilai dari aspek kebermanfaatannya bagi masyarakat kelompok sasaran. Capaian KKN yang diharapkan masyarakat kelompok sasaran, antara lain: memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk

peningkatan kualitas kehidupan; memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan; memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.

Ada beberapa indikator mikro, misalnya, sebagai tolok ukur berhasil tidaknya kegiatan KKN mahasiswa. Menurut Budi Setiyono (2020), indikator keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan KKN antara lain adalah: (1) Memahami kondisi lingkungan setempat; (2) Mengerti dan paham betul tentang apa yang menjadi problem masyarakat. (3) mahasiswa memiliki sesuatu yang bisa ditawarkan, diaplikasikan atau dikerjasamakan dengan penduduk setempat untuk mengurangi persoalan yang dihadapi penduduk di lokasi KKN.

Kesuksesan KKN secara teknis juga didukung beberapa hal pokok yang harus diikuti mahasiswa. Misalnya, mengikuti pembekalan KKN, melakukan survei santai dan serius, program kerja yang logis, pembagian *job description*, rapat evaluasi setiap hari, pikirkan acara insidental di luar program kerja, jangan sungkan komunikasi dengan dosen pembimbing, dan hindari konflik dan utamakan tujuan.

f. Strategi Pengembangan KKN UNY di Masa Transisi Menuju Endemi

Covid-19

Kegiatan KKN pada proses pembelajaran Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas,

kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan (Buku Panduan MBKM, 2020:3). Melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kegiatan KKN dapat menghantarkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program MBKM yang memfasilitasi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi dengan memberi kesempatan menempuh pembelajaran di luar program studinya. Berkaitan dengan hal ini, maka KKN di UNY merupakan bentuk pendidikan yang selaras dengan program merdeka belajar-kampus merdeka, yakni memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar, bersosial hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat sasaran dan meramu solusi.

Pelaksanaan KKN di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* diupayakan tetap terlaksana agar tidak merugikan waktu studi mahasiswa, maka diperlukan penyesuaian pola pelaksanaan KKN. Dengan dasar tetap mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* yang meliputi: menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan massa dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Virus Corona. maka KKN dapat dilaksanakan secara luring. Kegiatan KKN bersifat luring yang pelaksanaannya di masyarakat atau sekolah dilakukan secara simultan agar dapat diintegrasikan dengan PK dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa sebagai salah satu alternatif

yang efektif dalam memberikan layanan akademik kepada mahasiswa jalur kependidikan dan non-kependidikan pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses bergulir terus menerus, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan KKN dimasa transisi menuju Endemi *Covid-19*. Perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan desain KKN yang lebih efektif dan efisien. Semua perbaikan dan revisi program KKN harus tetap mengacu pada prinsip dasar dan fungsi KKN bagi mahasiswa, perguruan tinggi, mitra, dan masyarakat. Pendekatan pelaksanaan KKN ini jelas memerlukan penyesuaian secara teknis dan kultural. Penyesuaian secara teknis dapat dilakukan melalui penataran, lokakarya, seminar, diskusi tentang penyelenggaraan KKN, sedang secara kultural dilakukan melalui pemikiran, tindakan, kebiasaan hingga terbentuk pemahaman dan kesadaran yang mendukung penyelenggaraan KKN secara maksimal. Beberapa pola pelaksanaan KKN yang cocok khusus masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dapat ditawarkan kepada mahasiswa antara lain: pola KKN-PK Terintegrasi, KKN-PKL/PI Terintegrasi, dan KKN PPM Dosen/Lembaga (Rektor UNY, 2020).

4. Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD)

a. Profil Program Studi PJSD

Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan salah satu dari 110 prodi yang ada di Universitas Negeri

Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) telah mendapatkan predikat “A” untuk akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2017. Adapun untuk akreditasi yang saat ini berlaku adalah berdasar pada SK BAN PT nomor: 4017/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017.

Pada periode ini akreditasi Prodi PGSD Penjas masih akan berlaku sampai tahun 2022. Sebagai sebuah prodi kependidikan, Prodi PGSD Penjas mempunyai kewenangan untuk melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran pada mahasiswa dengan jenjang sarjana (S-1). Secara umum kurikulum Prodi PGSD Penjas dapat ditempuh dalam masa studi 4 tahun atau 8 semester. Namun, dimungkinkan juga para mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu 7 semester atau 3,5 tahun. Adapun gelar yang didapatkan setelah para mahasiswa selesai menempuh pendidikan di Prodi PGSD Penjas adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Mulai tanggal 26 April 2022 terjadi perubahan nama Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) menjadi Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 323/E/O/2022 tentang Perubahan Nama Program Studi Administrasi Pendidikan Program Sarjana menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Program Sarjana menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana pada Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta.

Visi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan pendidikan jasmani sekolah dasar penuh empati terhadap peserta didik, mampu mandiri dan memandirikan peserta didik, serta selalu inovatif dalam pengajaran ditingkat nasional maupun regional. Berdasarkan visi yang telah disusun, Prodi PJSD mengemban misi untuk:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang mampu menumbuhkan kembangkan sikap empati, cendekia, serta tanggung jawab profesional.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang kondusif bagi munculnya inovasi pembelajaran di sekolah.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat, calon guru dan siswa melalui aktivitas pendidikan jasmani.
- 4) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak sambil tetap mengedepankan empati, menghargai kemandirian dan menumbuhkan inovasi.

Berdasarkan visi dan misi prodi dirumuskan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan sarjana kependidikan dan pendidik/guru profesional bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar dengan disertai sikap: Empati,

Mandiri, dan Inovatif (EMI) yang unggul dan berdaya saing ditingkat nasional maupun regional.

- 2) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang memberikan *impact* secara langsung maupun tidak langsung tentang pengembangan cakrawala dosen di luar lembaga universitas dengan rasa empati dengan berbagai dukungan untuk pengembangan wawasan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh pengguna.
- 3) Terselenggaranya berbagai kerjasama dengan lembaga mitra di bidang pendidikan jasmani baik ditingkat nasional maupun regional.
- 4) Tercapainya aktivitas pengembangan *softskill* dan kemampuan bahasa inggris sebagai pendukung kompetensi lulusan.

b. Program Learning Outcomes

PLO-1	Lulusan mampu menunjukkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
PLO-2	Lulusan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan jasmani SD.
PLO-3	Lulusan mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu, sehingga peserta didik memiliki keterampilan proses sains, berfikir kritis, kreatif dalam menyelesaikan masalah.
PLO-4	Lulusan mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambil keputusan.
PLO-5	Lulusan mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
PLO-6	Lulusan mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.
PLO-7	Lulusan mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan

	pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SD sederajat serta anak berkebutuhan khusus.
PLO-8	Lulusan mampu merancang kewirausahaan olahraga
PLO-9	Lulusan mampu memiliki kemampuan mengelola penyelenggaraan acara olahraga.
PLO-10	Lulusan mampu mengimplementasikan kewirausahaan olahraga.
PLO-11	Lulusan mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional baik secara lisan, tulis, gambar dan media lainnya.
PLO-12	Lulusan mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEKS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam lama perguruan tinggi atau media ilmiah.
PLO-13	Lulusan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEKS yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

5. Konsep Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena (Haryanto, 2020:15). Evaluasi meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi selain menyangkut pengukuran, berlanjut dengan pemberian nilai (*valuing*) berupa keputusan-keputusan maupun nilai tingkah laku yang diukur. Sejalan dengan Ananda & Rafida, (2017:10) menyebutkan bahwa evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu yang mencakup dua kegiatan, yaitu kegiatan pengukuran dan penilaian. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan atau proses pembelajaran. Model-model evaluasi pendidikan adalah contoh atau pola acuan suatu proses penilaian dalam mengumpulkan dan menganalisis untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan guna menetapkan pencapaian suatu tujuan baik untuk pendidik dan peserta didik. Adapun model-model evaluasi pendidikan adalah *Goal Oriented Evaluation Model*, *Goal Free Evaluation Model*, *Formatif Sumatif Evaluation*, dan *Countenance Evaluation Mode* (Mardiah & Syarifudin, 2019:38).

Evaluasi merupakan kegiatan penelaahan petunjuk secara terstruktur untuk memberikan sebuah keputusan atau nilai, telah atau belum tercapainya tujuan yang diharapkan (Novalinda et al., 2020:137). Banyak pendapat mengenai evaluasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Arikunto & Safarudin (2014:2), menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai bekerjanya sesuatu yang kemudian informasi tersebut dipergunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Menurut (Wirawan, 2012:7), evaluasi adalah suatu riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya serta membandingkannya

dengan indikator evaluasi kemudian hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut.

Model Tyler menurut Glatthorn et al., (2018:503) evaluasi bergerak secara rasional dan sistematis melalui beberapa langkah berikut ini:

- 1) Merumuskan tujuan perilaku, harus menentukan isi pembelajaran dan perilaku yang diharapkan.
- 2) Mengidentifikasi kondisi yang mendorong terwujudnya perilaku yang diinginkan.
- 3) Pilih, modifikasi, atau susun instrumen evaluasi yang sesuai, dan periksa instrumen untuk objektivitas, keandalan, dan validitas.
- 4) Gunakan instrumen untuk mendapatkan hasil yang diringkas atau dinilai.
- 5) Membandingkan hasil yang diperoleh dari beberapa instrumen dalam periode tertentu.
- 6) Menganalisis hasil untuk menentukan kekuatan dan kelemahan kurikulum.
- 7) Menggunakan hasil sebagai dasar untuk memodifikasi yang kurikulum.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Arikunto & Abdul Jabar (2014:29), mengemukakan bahwa tujuan evaluasi ada dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara menyeluruh, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Maka dari itu tujuan evaluasi sangat tergantung pada

jenis evaluasi yang digunakan dan guru harus mengetahui serta memahami terlebih dahulu tujuan dan fungsi evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi.

Anas Sudijono (2007:8) menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau proses setidaknya-tidaknyanya mempunyai tiga fungsi, yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Weis 1972 (Widoyoko, 2014:5) menyatakan bahwa tujuan evaluasi adalah:

The purpose of evaluation research is to measure the effect of program against the goals it set out accomplish as a means of contributing to subsequent decision making about the program and improving future programming.

Ada beberapa hal yang perlu ditekankan pada rumusan diatas, yaitu: 1) menunjuk pada penggunaan metode penelitian, 2) menekankan pada hasil suatu program, 3) penggunaan kriteria untuk menilai, dan 4) kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu mengambil keputusan apakah akan dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, digunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan (*decision maker*).

Menurut Arikunto dan Safruddin (2009:22) empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu: (a) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan; (b) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit); (c) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat; (d) Menyebarluaskan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

c. Tahap-Tahap Evaluasi

Evaluasi memiliki beberapa tahapan yang perlu untuk diperhatikan. Hasil akhir dari evaluasi diharapkan mampu digunakan sebagai perbaikan di masa mendatang dari suatu acara. Berikut tahap-tahap evaluasi yang perlu diperhatikan ketika hendak melakukan evaluasi.

1) Apa Saja yang Dievaluasi

Hasil akhir suatu kegiatan atau program kerja selalu berkaitan dengan evaluasi. Oleh karena itu, sebelum evaluasi hendaknya memaparkan dengan jelas poin penting apa saja yang perlu dievaluasi.

2) Merancang Kegiatan Evaluasi

Sebagaimana program kerja, ketika hendak melakukan kegiatan evaluasi baiknya ditentukan dulu rancangan kegiatan evaluasi. Hal ini akan mempermudah proses evaluasi. Selain menghindari pembicaraan *out of topic*, rancangan kegiatan evaluasi akan menciptakan pembahasan intens selama kegiatan evaluasi.

Hal-hal semacam desain evaluasi seperti apa yang akan dilaksanakan, agar data-data apa saja yang diperlukan, tahap-tahap kerja apa yang saya yang dilalui, dan siapa saja yang dilibatkan, serta apa saja yang dihasilkan harus jelas sebelum melaksanakan kegiatan evaluasi ini.

3) Pengumpulan Data Evaluasi

Setelah rancangan kegiatan evaluasi ditentukan, selanjutnya adalah proses pengumpulan data yang diperlukan selama kegiatan evaluasi. Dengan proses pengumpulan data maka proses evaluasi akan berjalan lebih efisien dan efektif.

4) Analisis Data dan Pengolahannya

Jika data yang diperlukan selama proses evaluasi telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diterima. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dikelompokkan agar mudah dalam proses analisis sehingga menghasilkan hasil akhir sesuai fakta data. Hasil dari analisis data kemudian dibandingkan dengan harapan atau rencana awal kegiatan.

5) Pelaporan Hasil Evaluasi

Sebagaimana proses akhir dalam suatu kegiatan, evaluasi berakhir dengan laporan hasil kegiatan evaluasi. Hal ini penting karena hasil akhir laporan akan digunakan sebagai dokumen oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, hasil evaluasi harus

didokumentasikan secara tertulis agar bisa di manfaatkan sebagaimana mestinya.

d. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi menurut Arikunto (2016:41) dapat melalui teknik tes dan non tes. Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang di inginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Saifuddin Azwar (2008:2) menyatakan para ahli psikometri telah menetapkan kriteria bagi alat ukur untuk dinyatakan sebagai alat ukur yang baik. Tes yang baik harus memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah oleh tes sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku dengan nilai-nilai yang dicapai oleh tes lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Sedangkan teknik evaluasi selanjutnya adalah teknik non tes, menurut Arikunto (2016:41) teknik non tes meliputi:

- 1) Skala bertingkat (*Rating Scale*)
- 2) Kuisisioner (*Questionnaire*)
- 3) Daftar cocok (*Check-list*)
- 4) Wawancara (*Interview*)
- 5) Pengamatan (*Observation*)

6) Riwayat hidup

Dari pengertian di atas yang dimaksud tes adalah cara penilaian yang komprehensif seseorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program atau tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat lain tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.

e. Model-Model Evaluasi

Model-model evaluasi program memiliki berbagai ragam model evaluasi yang dapat digunakan oleh evaluator sebagai acuan dalam melakukan evaluasi suatu program. Di antara model-model evaluasi program tersebut diantaranya: *Goal-Free Evaluation Approach* (Scriven), *Formative and Summative model* (Scriven), *Five level ROI Model* (Jack Phillips), *Four levels evaluation model* (Kirpatrick), *Responsive evaluation model* (Stake), *Context, Input, Reacton, Outcome* atau *CIRO model*, *Congruance-Contigency model* (Stake), *Five Levels of Evaluation model* (Kaufmann), *Program Evaluation and Review Technique* atau *PERT model*, *Alkin model*, *CSE-UCLA Model*, *Provous Discrepancy model*, *Illuminative evaluation model*, *Context, Input, Process, Produt* atau *CIPP Model* (*Stufflebeam*), dan lainnya.

1) *Goal-Free Evaluation Approach* (Scriven)

Michael Scriven lahir di 28 Maret 1928, di Beaulieu, Hampshire, Inggris 1928. Gelar pertamanya dalam bidang matematika dan gelar doktor dalam filsafat. Scriven telah membuat kontribusi yang signifikan di bidang filsafat, psikologi, berpikir kritis, dan yang paling terutama, evaluasi (dia telah menciptakan sebuah penemuan untuk evaluasi program). Scriven merancang dua

model evaluasi yaitu: (a) *Goal-Free Evaluation Approach*, dan (b) *Formative and Summative model*.

a) *Goal-Free Evaluation Approach*

Evaluasi model *goal free evaluation*, fokus pada adanya perubahan perilaku yang terjadi sebagai dampak dari program yang diimplementasikan, melihat dampak samping baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, dan membandingkan dengan sebelum program dilaksanakan. Evaluasi juga membandingkan antara hasil yang dicapai dengan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk program tersebut atau melakukan *cost benefit analysis* (Calhoun et al., 2021:4).

Model *goal free evaluation* merupakan titik evaluasi program, di mana objek yang dievaluasi tidak perlu terkait dengan tujuan dari objek atau subjek tersebut, tetapi langsung kepada implikasi keberadaan program apakah memiliki manfaat atau tidak objek tersebut atas dasar penilaian kebutuhan yang ada (Murdiyanto, 2020:12).

Tujuan program tidak perlu diperhatikan karena kemungkinan evaluator terlalu rinci mengamati tiap-tiap tujuan khusus. Jika masing-masing tujuan khusus tercapai, artinya terpenuhi dalam penampilan tetapi evaluator lupa memperhatikan sejauh mana masing-masing penampilan tersebut dapat mendukung penampilan terakhir yang diharapkan oleh tujuan umum maka akibatnya jumlah penampilan khusus ini tidak banyak bermanfaat.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam model ini bukan berarti lepas dari tujuan tetapi hanya lepas dari tujuan khusus. Model ini hanya mempertimbangkan tujuan umum yang akan dicapai oleh program, bukan secara rinci perkomponen yang ada (Ananda & Rafida, 2017a)

b) Formative-Summative Model

Evaluasi formatif didefinisikan sebagai proses menyediakan dan mempergunakan informasi untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas produk atau program yang dirancang (Prijoyuntato, 2020). Evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk atau program tersebut lebih sistematis, efektif dan efisien (Scriven, 2019).

Evaluasi formatif dilaksanakan selama program berjalan untuk memberikan informasi yang berguna kepada pemimpin program untuk perbaikan program. Setiap langkah evaluasi pada tahapan evaluasi formatif akan menghasilkan umpan balik yang segera kepada perancang program yang kemudian menggunakan informasi tersebut untuk merevisi program apabila diperlukan.

Kegagalan melakukan evaluasi formatif adalah suatu kerugian karena data evaluasi formatif diperoleh lebih dulu, hal ini dapat menolong penyusunan jadwal kembali, pengaturan pembiayaan, dan sebagainya sehingga dapat diarahkan ke arah yang lebih produktif. Evaluasi yang dilaksanakan pada saat perancangan program akan berakhir akan

memungkinkan menjadi terlambat dan tidak dapat menolong (Stufflebeam & Coryn, 2014).

c) *Field trial evaluation*

Field trial evaluation atau ujicoba lapangan dilakukan dengan prosedur menurut Scriven (2019) sebagai berikut: 1) Menentukan subjek pengguna yang menjadi sasaran ujicoba lapangan, 2) Menyiapkan fasilitas, alat-alat dan lingkungan sesuai dengan strategi dan bentuk kegiatan yang telah ditentukan, 3) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan materi/bahan dan bentuk kegiatan, 4) Mencatat informasi mengenai kualitas proses dan bahan atau materi yang dilakukan dengan memberikan kuesioner dan pedoman wawancara. Di samping itu juga dilaksanakan observasi untuk kegiatan dan keadaan lingkungan kegiatan, 5) Melakukan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui efektivitas kegiatan berdasarkan hasil dari data kuesioner, wawancara, dan observasi, serta tes yang diperoleh dari aktivitas ujicoba lapangan dilakukan revisi akhir dari produk atau program yang didesain.

Dengan demikian jelaslah bahwa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif sangatlah penting karena keputusan diperlukan selama proses, tingkat pengembangan proyek, untuk memperbaiki, dan memperkuat lagi sesudah stabil, untuk menilai manfaat atau menentukan masa depan program (Arikunto, 2021).

2) Model Evaluasi UCLA

CSE-UCLA adalah akronim dari Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles. Pada awalnya, karakteristik dari model CSE-UCLA adalah adanya 5 (lima) tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu: perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak. Seiring dengan perkembangannya, Fernandes sebagaimana dikutip Arikunto (2021) memaparkan bahwa langkah-langkah dari model CSE-UCLA menjadi empat tahap yaitu:

a) *Need assessment*

Analisis kebutuhan, evaluator memusatkan perhatian pada penentuan masalah pertanyaan yang dapat diajukan menurut Matthews (2017) yaitu: 1) Hal-hal apakah yang perlu dipertimbangkan sehubungan dengan keberadaan program?, 2) Kebutuhan apakah yang terpenuhi sehubungan dengan adanya pelaksanaan program ini?, 3) Tujuan jangka panjang apakah yang dapat dicapai melalui program ini?

b) *Program planning*

Evaluator mengumpulkan data yang terkait langsung dengan program dan mengarahkan pada pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap pertama. Dalam tahap perencanaan ini program yang di evaluasi dengan cermat untuk mengetahui apakah rencana program yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan. Evaluasi tahap ini tidak lepas dari tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Stufflebeam & Zhang, 2017).

c) *Formative evaluation*

Evaluasi formatif, evaluator memusatkan perhatian pada keterlaksanaan program. Dengan demikian, evaluator diharapkan betul-betul terlibat dalam program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembang program (Arikunto, 2021).

d) *Summative evaluation*

Evaluasi sumatif, evaluator diharapkan dapat mengumpulkan semua data tentang hasil dan dampak dari program. Melalui evaluasi sumatif ini diharapkan dapat diketahui apakah tujuan yang dirumuskan untuk program sudah tercapai dan jika belum dicari bagian mana yang dan apa faktor-faktor penyebabnya (Murdiyanto, 2020).

3) Model Evaluasi CIPP

Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu *Context, Input, Process, and Product*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decission*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif atau menyeluruh pada setiap tahapan

evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk. Model CIPP ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program dan peralatan yang digunakan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri. Dalam hal ini Stufflebeam melihat tujuan evaluasi sebagai:

- a) Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif.
- b) Membantu *audience* untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek.
- c) Membantu pengembangan kebijakan dan program.

Empat aspek dalam model evaluasi CIPP yaitu *context, input, process, dan output* membantu pengambil keputusan untuk menjawab empat pertanyaan dasar mengenai:

- a) Apa yang harus dilakukan (*What should we do?*) mengumpulkan dan menganalisa *need assessment* data untuk menentukan tujuan, prioritas dan sasaran.
- b) Bagaimana kita melaksanakannya (*How should we do it?*) sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dan mungkin meliputi identifikasi program eksternal dan material dalam mengumpulkan informasi.
- c) Apakah dikerjakan sesuai rencana (*Are we doing it as planned?*) Ini menyediakan informasi bagi pengambil keputusan tentang seberapa

baik program diterapkan. Dengan secara terus-menerus monitoring program, pengambil keputusan mempelajari seberapa baik pelaksanaan telah sesuai petunjuk dan rencana, konflik yang timbul, dukungan staff dan moral, kekuatan dan kelemahan material, dan permasalahan penganggaran.

- d) Apakah berhasil (*Did it work?*); Dengan mengukur *outcome* serta membandingkannya pada hasil yang diharapkan, pengambil-keputusan menjadi lebih mampu memutuskan jika program harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

Menurut Stufflebeam & Zhang (2017) model CIPP terdiri dari empat jenis evaluasi, yaitu: Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*), dan Evaluasi Produk (*Product Evaluation*).

4) Model Evaluasi Krikpatrik

Kirkpatrick yang merupakan salah seorang ahli evaluasi program pelatihan dalam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia dengan membuat model evaluasi yang diberi nama *Kirkpatrick's training evaluation model*. Model evaluasi ini memberikan arah yang jelas dalam melakukan evaluasi pelatihan dengan memberikan titik berat yang penting pada hasil (*outcome*) pelatihan terhadap kinerja sebuah organisasi. Model ini memberikan gambaran yang sangat jelas tentang hal-hal yang harus diukur dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan, sehingga model ini mampu

menyederhanakan proses evaluasi pelatihan yang masih sangat kompleks (Utomo & Tehupeiory, 2014).

Evaluasi program pelatihan model Kirkpatrick harus melalui empat tahapan atau level, yaitu *reaction*, *learning*, *behavior* dan *result*. Empat level ini harus dilakukan secara konsekuen agar tidak salah dalam mengambil sebuah kesimpulan, karena setiap level merupakan hal yang penting dan memiliki dampak pada level berikutnya (Khosyiin, 2022).

a) *Reaction* (Evaluasi Reaksi)

Tahap reaksi pada intinya merupakan evaluasi tentang kepuasan yang dirasakan peserta pelatihan terhadap semua kegiatan yang mereka ikuti. Reaksi peserta pelatihan tersebut mampu menetapkan prosentase tingkat ketercapaian tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan pelatihan. Program pelatihan dinyatakan berhasil apabila peserta merasakan kepuasan terhadap unsur-unsur yang terlibat dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pelatihan (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016).

Keberhasilan proses kegiatan pelatihan juga tidak terlepas dari minat, atensi, dan ambisi peserta pelatihan dalam mengikuti diklat. Peserta pelatihan akan sangat baik apabila mereka memberi reaksi positif terhadap lingkungan pelatihan mereka. Ada dua jenis perangkat atau instrumen pada level pertama ini, yaitu reaksi peserta terhadap narasumber dan penyelenggaraan pelatihan.

Tujuan dari level reaksi ini untuk memberi masukan berharga kepada penyelenggara pelatihan dalam meningkatkan program pelatihan dimasa mendatang, memberikan saran dan masukan kepada para pelatih mengenai tingkatan efektivitas mereka dalam mengajar, dapat memberikan informasi kepada para pemangku kebijakan mengenai pelaksanaan program diklat serta dapat memberikan informasi juga kepada narasumber yang dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat standar pengajaran untuk program-program pelatihan selanjutnya (DeSilets, 2018).

b) *Learning* (Evaluasi Belajar)

Pada level belajar, peserta pelatihan ini mempelajari mengenai wawasan atau keterampilan yang disampaikan dalam kegiatan pengajaran atau pelatihan. Mengukur pembelajaran berarti menentukan suatu hal atau lebih yang ada kaitannya dengan tujuan pelatihan, seperti wawasan atau keterampilan apa yang telah dipelajari, keterampilan apa yang dioptimalkan atau ditingkatkan dan sikap apa yang telah berubah. Seorang peserta dianggap telah belajar apabila didalam dirinya telah terjadi transformasi sikap, pembaruan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan. Sedangkan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam evaluasi level belajar, adalah: 1) Mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan wawasan, keterampilan dan perubahan sikap sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan. 2) Mengukur sikap dengan menggunakan testimoni yang telah disepakati

parameter-parameternya. 3) Mengukur wawasan atau pengetahuan menggunakan pretes dan postes. 4) Mengukur keterampilan menggunakan testimoni kinerja (Murdiyanto, 2020).

Langkah selanjutnya adalah menentukan tindakan-tindakan yang konfirmatif dengan hasil evaluasi di level reaksi, apakah karena narasumber kurang komunikatif dalam menyampaikan materinya atau strategi belajarnya yang tidak sesuai dengan harapan peserta atau mungkin karena variabel-variabel lain di level 1 yang dapat menyebabkan peserta mengalami penurunan dalam motivasi belajar mereka, sehingga kekurangan yang ada dalam evaluasi reaksi dapat segera mendapat perhatian dan tindakan (Abidin, 2015).

c) *Behavior* (Evaluasi Perilaku)

Kirkpatrick mengartikan sebagai evaluasi yang mengukur sejauh mana perubahan perilaku yang muncul pada peserta setelah mengikuti program pelatihan. Evaluasi level perilaku ini yang diukur dan dievaluasi adalah pengaruh pelajaran atau materi terhadap penerapannya ditempat kerja masing-masing (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016).

Menurut Arikunto (2021) ada empat kondisi yang diperlukan dalam mengaplikasikan evaluasi level perilaku ini, yaitu: (1) peserta pelatihan harus mempunyai keinginan untuk berubah; (2) peserta pelatihan harus tahu apa yang harus ia lakukan dan bagaimana cara melakukan hal tersebut; (3) peserta pelatihan harus bekerja dalam

kawasan kerja yang tepat; dan (4) serta peserta pelatihan harus mendapatkan reward atau penghargaan karena dia mampu berubah. Pada kondisi pertama dan kedua, program pelatihan dapat memberikan program-program pelatihan yang mampu mendukung perubahan sikap dengan memberikan materi terkait pengetahuan, keterampilan ataupun sikap, akan tetapi untuk hal ketiga tentang lingkungan kondisi kerja yang tepat, berkaitan langsung dengan manager instansi dan lingkungan peserta. Sedangkan pada kondisi yang keempat, penghargaan dapat diberikan kepada peserta pelatihan yang perubahan sikapnya sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan (Ananda & Rafida, 2017a).

d) *Result* (Evaluasi Hasil)

Evaluasi hasil menurut Kirkpatrick & Kirkpatrick, (2016) dapat diartikan sebagai sebuah hasil akhir dalam proses pelatihan yang terjadi sebagai akibat peserta mengikuti program pelatihan. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada level ini adalah: 1) Melakukan evaluasi level 3 terlebih dahulu. 2) Memberikan waktu untuk melihat dampak yang muncul atau tercapai. 3) Dapat dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner atau wawancara terhadap peserta pelatihan dan pimpinan instansi 4) Penilaian atau pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah program pelatihan apabila hal tersebut memungkinkan. 5) Melakukan evaluasi ulangan pada waktu yang sesuai. 6) Mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang dicapai.

7) Proses evaluasi ini dapat menggunakan data sekunder, seperti data penjualan, data produksi dan data lainnya yang mendukung hasil survei dalam menganalisis hasil.

Selanjutnya Kirkpatrick & Kirkpatrick (2016) menjelaskan bahwa untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait dengan evaluasi terhadap program pelatihan maka sekurang-kurangnya terdapat tiga komponen yang dijadikan objek evaluasi yaitu: (1) desain program pelatihan, (2) implementasi program pelatihan, dan (3) hasil yang akan dicapai.

(1) Desain program pelatihan

Desain program pelatihan di evaluasi dari aspek tujuan yang ingin dicapai ataupun kompetensi peserta pelatihan yang akan dikembangkan, strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada kegiatan pelatihan, dan isi/materi program pelatihan antara lain: (1) Kompetensi yang akan dikembangkan, (2) Strategi pembelajaran, (3) Isi/materi program pelatihan (Sukardi, 2022).

(2) Implementasi program pelatihan

Proses implementasi program atau proses pelaksanaannya perlu dijadikan objek evaluasi, khususnya proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016).

Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi proses belajar dan pembelajaran pada kegiatan pelatihan menurut

Ananda & Rafida (2017) yaitu: 1) konsistensi dengan kegiatan yang terdapat dalam program pelatihan dengan berbagai hal seperti konsistensi materi pelatihan dengan tujuan pelatihan, 2) keterlaksanaan oleh instruktur, 3) keterlaksanaan dari segi peserta pelatihan, 4) perhatian yang diperlihatkan pada peserta pelatihan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, 5) keaktifan para peserta pelatihan dalam proses belajar, 6) kesempatan yang diberikan untuk menerapkan hasil pembelajaran dalam situasi yang nyata, 7) pola interaksi antara instruktur dan peserta pelatihan, 8) kesempatan untuk mendapatkan umpan balik secara kontinu dari peserta pelatihan.

(3) Hasil yang akan dicapai.

Hasil yang dicapai ini dapat mengacu pada pencapaian tujuan jangka pendek (*output*) maupun pada pencapaian tujuan jangka panjang (*outcome*) (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016).

Outcome program pelatihan ini akan dinilai seberapa jauh peserta pelatihan mampu mengimplementasikan kompetensi yang dipelajari sewaktu mengikuti pelatihan ke dalam dunia nyata dalam memecahkan persoalan di tempat kerjanya. Untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan tidak cukup hanya dengan mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta pelatihan saja sebagai produk dari sebuah proses pelatihan. Kualitas suatu produk pelatihan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran pada pelatihan itu sendiri (Hamdi & Bahruddin, 2015).

Dalam mengadakan penilaian terhadap hasil program pelatihan tidak cukup terbatas pada hasil jangka pendek atau output tetapi sebaiknya juga menjangkau *outcome* dari program pelatihan tersebut.

f. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) yang pertama kali diperkenalkan oleh Stufflebeam pada tahun 1969 merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Menurut Stufflebeam (Sugiyono, 2014:749) CIPP merupakan model evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, input, proses, dan produk.

Model evaluasi ini merupakan salah satu model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan. Evaluasi program yang terpusat ini dinilai cukup sistematis serta cukup memadai karena mencakup komponen konteks, masukan, proses dan hasil program. Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting dari evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. *The CIPP approach is based on the view that most important purpose of evaluation is not to prove but to improve* (Widoyoko 2011:118).

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Menurut Eko Putro Widoyoko (2009:40) model evaluasi CIPP memiliki kelebihan yaitu lebih komprehensif dibandingkan model evaluasi yang lainnya, hal ini karena objek

evaluasi tidak semata pada hasil tetapi mencakup juga konteks, masukan, proses, dan hasil. Akan tetapi, model evaluasi CIPP ini ternyata mempunyai keterbatasan, dimana penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran dikelas memiliki tingkat keterlaksanaan yang tidak begitu tinggi jika tidak adanya modifikasi. Hal ini dikarenakan untuk mengukur konteks, masukan maupun hasil dalam arti luas lebih banyak melibatkan berbagai pihak serta membutuhkan dana dan waktu yang tidak sedikit.

Dalam bidang pendidikan Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi, yaitu *context*, *input*, *process* dan *product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut. Keempat kata tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

a. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program (Stufflebeam & Coryn, 2014). Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan (Ananda & Rafida, 2017b).

b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa

rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan. Dalam hal ini komponen evaluasi masukan meliputi: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan peralatan pendukung, (3) dana atau anggaran, dan (4) berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

c. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses menekankan pada tiga tujuan: (1) *do detect or predict in procedural design or its implementation during implementation stage*, (2) *to provide information for programmed decision*, dan (3) *to maintain a record of the procedure as it occurs*. Penjelasan di atas bermakna bahwa evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.

Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program (Stufflebeam & Zhang, 2017). Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP,

evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana (Arikunto, 2021).

d. Evaluasi Produk (*Product Evaluation*)

Evaluasi produk/hasil adalah: *to allow to project director (or teacher) to make decision of program*. Evaluasi produk diharapkan dapat membantu pimpinan proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir, maupun modifikasi program (Stufflebeam & Coryn, 2014). Evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan (Arikunto, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluan apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan modifikasi, atau bahkan dihentikan (Stufflebeam & Zhang, 2017).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tarigan et al., (2021) dengan Judul “Peningkatan Efektivitas Penyelenggaraan Kuliah Kerja Dalam Negeri Melalui Evaluasi Program Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) (Studi Analisis pada Universitas Pertahanan di Sentul, Kabupaten Bogor).” Relevansi penelitian ini adalah tentang penggunaan model evaluasi CIPP. Secara umum, program KKDN masih layak untuk terus ditingkatkan, terutama untuk komponen *input, process, dan product* yang lebih terukur.
2. Suharta (2021) dengan Judul “KKN Mahasiswa ISI Denpasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*.” Relevansi penelitian ini yaitu tentang program KKN. Program kegiatan yang dilakukan antara lain pemakaian masker, gambar mural konseptual, pengajaran teknik melukis, pengajaran teknik dasar menari Tari Rejang Dewa, pelatihan dasar Teknik Angklung serta Gong Kebyar, dan pendampingan paduan suara ibu PKK.
3. Herlinda (2018) dengan Judul “Evaluasi Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” Relevansi penelitian ini adalah tentang implementasi pelaksanaan KKN yang hasilnya yaitu (1) pedoman, tujuan, dan persyaratan latar belakang yang memenuhi kriteria pelaksanaan, dan (2) kesiapan sumber daya manusia, donasi mahasiswa, dan kesiapan masyarakat untuk implementasi. (3) pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta

pelaporan dan partisipasi masyarakat sesuai standar kinerja (4) pencapaian Res menggunakan program PPM Posdaya tematik sesuai standar program PPM.

4. Haryani & Hidayat (2020) dengan Judul “Kuliah Kerja Nyata *Covid-19* Sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Masyarakat.” Relevansi penelitian ini adalah tentang program KKN yang dilakukan dalam masa transisi dari pandemi menuju endemi. Pengetahuan masyarakat mengenai virus dan Pandemi *Covid-19* belum sempurna, sehingga para pemangku kepentingan harus terus mendukung pemahaman tentang virus dan pandemi ini. Universitas harus berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dan hadir di masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian universitas kepada masyarakat. Di masa Pandemi *Covid-19*, KKN tetap dijalankan secara *online* dan *physical distancing*.
5. Wambrau et al., (2020) dengan Judul “Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian di tengah Pandemi *Covid 19* Distrik Warmare Kabupaten Manokwari.” Relevansi penelitian ini adalah tentang program KKN Merdeka Belajar, yaitu melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian, memecahkan masalah yang ada di masyarakat, meningkatkan kesadaran, membangun sikap optimis, memperkuat kedaulatan, kemandirian dan Indonesia yang

berdikari, serta meningkatkan kesadaran di masyarakat, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap mahasiswa dan masyarakat.

6. Sudargo et al., (2016) dengan Judul “Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang Tahun 2016.” Relevansi penelitian ini adalah tentang evaluasi program KKN, yaitu hal apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN.
7. Syardiansah, S. (2019) dengan Judul “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.” Relevansi penelitian ini adalah tentang peran KKN yang dilakukan oleh Universitas merupakan upaya untuk meningkatkan muatan dan bobot pendidikan mahasiswa serta membawa nilai tambah yang lebih besar bagi perguruan tinggi. Pelaksanaan KKN ini hendaknya memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepribadian.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang disusun untuk mengetahui keterlaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*. Keberhasilan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditentukan oleh kualitas konteks, input, proses dan produk. Konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang program yang berkaitan dengan relevansi program dan tujuan program yang akan berpengaruh terhadap DPL, mahasiswa, sarana

prasarana, kondisi lingkungan, dan masyarakat pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*. Keefektifan input dan proses akan menentukan kualitas produk.

Keberhasilan suatu program kerja harus ada dukungan dari berbagai faktor dan semuanya saling terkait. Faktor-faktor yang mendukung dalam proses KKN adalah DPL yang edukatif, sarana prasarana yang memadai, strategi dan prosedur, program kerja yang sesuai, dan lingkungan faktual yang mendukung. Sebuah program KKN bukan merupakan program yang bersifat terminal atau *adhock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat *developmental* yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai.

Pelaksanaan program harus melibatkan sekelompok orang. Dalam evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, peneliti menggunakan evaluasi model CIPP dimana di dalamnya terdapat penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penentuan indikator yang akan dievaluasi, seperti:

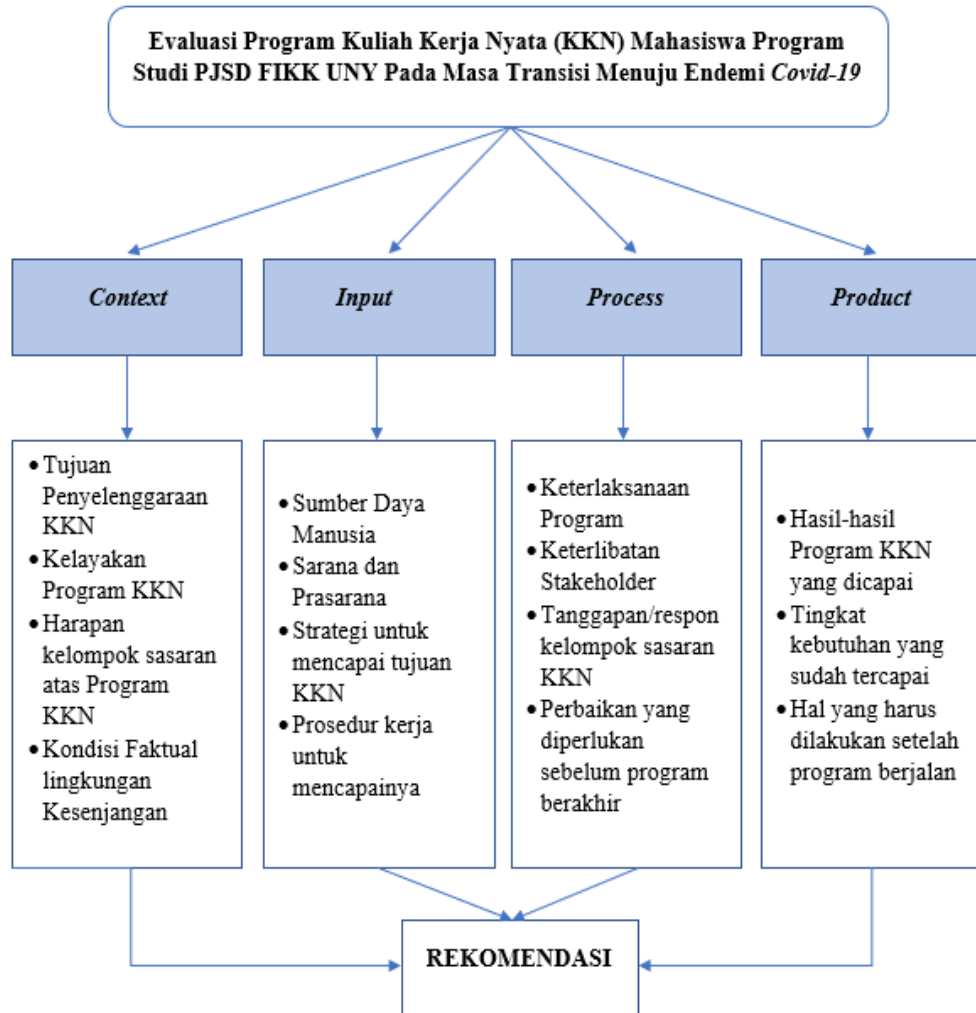
- a) *Context* terkait tentang tujuan penyelenggaraan KKN, kelayakan program KKN, harapan kelompok sasaran atas program KKN, kondisi faktual lingkungan, dan kesenjangan kebutuhan yang ditemui;

- b) *Input* proses pelaksanaan program KKN di masyarakat meliputi: Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, strategi untuk mencapai tujuan KKN, serta prosedur kerja untuk mencapainya;
- c) *Process* terkait dengan keterlaksanaan program, keterlibatan stakeholder, tanggapan/respon kelompok sasaran, perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir;
- d) *Product* terkait dengan hasil-hasil program KKN yang dicapai, tingkat kebutuhan yang sudah dicapai, hal yang harus dilakukan setelah program berjalan.

Selanjutnya dalam menentukan suatu metode evaluasi, membutuhkan tolok ukur untuk mengetahui apakah evaluasi yang dilakukan telah sesuai dengan harapan. Tolok ukur dalam evaluasi ini adalah program KKN yang telah terlaksana dengan baik dan selesai tepat pada waktunya, serta penyelenggaraan program KKN yang baik sesuai dengan POB PK-KKN UNY Tahun 2022.

Melalui evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi Covid-19 akan didapatkan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setelah diketahui hasil evaluasi program KKN, selanjutnya dihasilkan rekomendasi atau saran untuk pelaksanaan KKN di masa transisi menuju Endemi Covid-19 hingga kedepannya diharapkan menjadi lebih berkualitas, efektif dan berdayaguna.

Bagan kerangka berpikir, disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu “Bagaimana hasil evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, *Product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?”. Kemudian rumusan masalah untuk masing-masing aspek evaluasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

BAB III

METODE EVALUASI

A. Jenis Evaluasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi adalah suatu rangkaian proses untuk menentukan sejauh mana tujuan dapat dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengevaluasi pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Model Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP, karena model ini merupakan model evaluasi yang dilakukan secara kompleks dan bersifat mendasar, menyeluruh, dan terpadu yang meliputi *Context, Input, Process* dan *Product*. Model CIPP diakui paling tepat dalam memberikan perbaikan atau pertimbangan jika akan membuat suatu program baru dengan menggunakan evaluasi dari program sebelumnya, serta dianggap tepat untuk mengontrol suatu program apakah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak.

Evaluasi model CIPP pada dasarnya untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan menindaklanjuti konsekuensi dari suatu keputusan (Sukardi, 2012:63). Di bawah ini akan diuraikan mengenai keempat komponen evaluasi didalam model evaluasi CIPP.

1. Aspek *context* untuk mengumpulkan dan menganalisa *needs assessment* data untuk menentukan tujuan, prioritas dan sasaran.
2. Aspek *input* untuk mendapatkan sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai identifikasi program eksternal dan material dalam pengumpulan informasi terdapat pada dimensi.
3. Aspek *process* untuk penyediaan pengambilan keputusan informasi tentang seberapa baik program diterapkan. Dengan terus menerus memonitoring program, pengambilan keputusan mempelajari seberapa baik pelaksanaan telah sesuai petunjuk dan rencana, konflik timbul, dukungan staf dan moral, kekuatan dan kelemahan material, dan permasalahan penganggaran.
4. Aspek *product* untuk mengukur *outcome* dan membandingkannya pada hasil yang diharapkan, pengambilan keputusan menjadi lebih mampu memutuskan jika program harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

Variabel yang dianggap layak dan baik saat dievaluasi jika telah memenuhi persyaratan dan mencakup rentang metrik yang ditentukan sebelum melakukan aktivitas evaluasi. Kriteria evaluasi ditetapkan sebelum melakukan kegiatan evaluasi. Kriteria evaluasi yang digunakan dan dikembangkan peneliti berkaitan dengan ukuran keberhasilan penyelenggaraan program KKN dan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik materi evaluasi.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian evaluasi ini dilakukan di desa-desa yang dipergunakan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Prodi PJSD FIKK UNY di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di 3 kabupaten dan 1 kota yaitu Kulon Progo, Gunung Kidul, Bantul, dan Kota Yogyakarta serta di Kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Oktober 2022 s.d Januari tahun 2023.

Tabel 1. Sebaran Lokasi KKN

No	Lokasi KKN	Jumlah Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Dusun
1	Kulon Progo	4	4	8
2	Gunung Kidul	5	6	18
3	Bantul	3	4	15
4	Kota Yogyakarta	2	5	0
	Total	14	19	41

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015:117). Populasi dari penelitian ini adalah perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa peserta KKN, dan masyarakat kelompok sasaran (tokoh masyarakat, guru, pemuka agama, dll) yang terlibat dalam pelaksanaan KKN.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi, sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi itu sendiri. Dari banyak model pemilihan sampel yang ada, penulis menggunakan teknik *cluster random sampling* dalam

pengambilan sampel karena wilayah yang cukup luas. *Cluster random sampling* adalah teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misal penduduk dari suatu negara atau kabupaten (Sugiyono, 2012: 124). *Cluster random sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2012: 57). Dari 3 kabupaten dan 1 kota di DIY terdapat 14 kecamatan yang digunakan sebagai lokasi KKN UNY, sehingga dapat dibagi menjadi 14 *cluster*. Dalam penelitian ini akan diambil 4 *cluster* yang akan dijadikan sampel berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

- a) Satu wilayah yang mewakili kelurahan/kota.
- b) Letak geografis didaerah pedesaan, terletak jauh dari keramaian kota.
- c) Memiliki luasan daerah terbesar dengan kepadatan penduduk tidak merata.
- d) Daerah dengan jumlah peserta KKN terbanyak.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat empat kelurahan yang berasal dari empat kecamatan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 2. Sebaran Sampel Penelitian

No	Lokasi KKN	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Dusun	Jumlah Sampel
1	Kulon Progo	Lendah	Bumirejo	3	10
2	Gunung Kidul	Patuk	Patuk	2	22
3	Bantul	Piyungan	Sitimulyo	6	20
4	Kota Yogyakarta	Umbulharjo	Giwangan	0	9
Total				11	61

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena metode ini merupakan langkah atau cara yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data yang akan diperlukan dalam penelitiannya. Creswell (2016:253) langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian yaitu: (1) Mengumpulkan informasi melalui observasi, (2) Melakukan wawancara kepada subjek yang menjadi sampel baik yang terstruktur maupun tidak, (3) Mendokumentasikan materi-materi visual, (4) Memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek yang menjadi disampel penelitian melalui *google formulir*, (5) Peneliti merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi dan merangkum hasil data yang diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada DPL KKN UNY, Mahasiswa Prodi PJSD FIKK UNY Angkatan 2019 yang melakukan KKN di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan masyarakat kelompok sasaran (tokoh masyarakat, guru, pemuka agama, dll). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif ada dua yang pokok, yaitu pengamatan dan wawancara (Maksum, 2012:84). Pengamatan (observasi) yaitu memperhatikan obyek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Sedangkan wawancara merupakan percakapan atau tanya jawab. Dilanjutkan penambahan dokumentasi yang merupakan pelengkap dalam pengumpulan data. Maka dari

itu, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dipakai dalam rangka mengumpulkan data dalam hal penilaian. Pengamatan bisa dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Adapun pengamatan/observasi partisipatif yaitu peneliti/pengamat turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh obyek, misalkan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran KKN atau PK. Sedangkan non-partisipatif pengamat/peneliti tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran KKN atau PK maupun kegiatan yang sedang diamati. Kemudian peneliti/pengamat akan mencatat secara teliti dan rinci apa yang diperoleh dari hasil pengamatannya.

b. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan hendaknya diawali dengan hubungan baik yang didasari dengan kepercayaan, sehingga pewawancara akan dapat menggali segala informasi yang dibutuhkan dengan jawaban yang terbuka dan obyektif. Wawancara yang dilakukan bisa bersifat terstruktur dan tidak terstruktur, karena itu sukses atau tidaknya wawancara akan sangat tergantung pada interaksi yang terjalin antara kedua belah pihak, situasi dan isi pertanyaan yang dilontarkan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan alat yang digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dipakai bisa berupa tulisan pribadi, surat-surat, arsip atau dokumen resmi lainnya. Dokumen

yang dipakai bisa berupa tulisan pribadi, surat-surat, arsip atau dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut berupa data yang dimiliki oleh Prodi PJSD ataupun lembaga-lembaga terkait lainnya seperti Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (ULKKN-PK). Contoh dari arsip atau dokumen yang digunakan adalah Buku Panduan KKN 2022, Surat Keputusan (SK), laporan kegiatan, lembar penilaian DPL terhadap mahasiswa, dan lain-lain.

d. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Dalam penelitian ini angket melalui *google form* digunakan untuk mendapatkan data pendukung. Dalam penelitian ini angket/kuesioner akan diberikan kepada DPL, Mahasiswa Prodi PJSD yang melakukan KKN, dan masyarakat kelompok sasaran (tokoh masyarakat, guru, pemuka agama, dll).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut *human instrument*. Sedangkan alat yang digunakan diantaranya pedoman observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan terkait dengan kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencatat bukti-bukti pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa transisi menuju

Endemi *Covid-19*. Selain itu untuk dapat lebih menguatkan data dari hasil observasi, peneliti mendokumentasikan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan bukti-bukti pelaksanaan program KKN melalui laporan mandiri dari mahasiswa.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman analisis dokumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap dokumen yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan program KKN seperti buku panduan, laporan, POB KKN, Surat Keputusan kepengurusan, dan lain sebagainya.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi

Evaluasi	Indikator	Dokumen
<i>Context</i>	Tujuan Penyelenggaraan KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan KKN UNY Tahun 2022, POB KKN
<i>Input</i>	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • POB KKN UNY • Surat Edaran/Keputusan Rektor
<i>Product</i>	Tingkat kebutuhan yang sudah tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Individu dan Laporan Kelompok • Video yang diunggah melalui laman <i>youtube</i>

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan. Selama peneliti melangsungkan wawancara dengan informan atau narasumber, peneliti melakukan wawancara dengan memanfaatkan fitur *google form*.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
<i>Input</i>		
1	Apakah Lokasi KKN dipilih sendiri oleh mahasiswa?	
2	Apakah lokasi KKN sesuai dengan harapan mahasiswa?	
3	Bagaimana kesan yang didapatkan mahasiswa setelah masuk ke lokasi diselenggarakannya KKN?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah sarana dan prasarana di lokasi KKN layak dipergunakan mahasiswa untuk melakukan KKN?	
5	Apakah keluarga mendukung mahasiswa dalam melaksanakan KKN?	
Process		
1	Apakah sebelumnya di beritahukan program yang akan di jalani saat melakukan KKN?	
2	Apakah merasa nyaman menjadi mahasiswa KKN Prodi PJSD selama masa transisi Pandemi menuju Endemi Covid-19?	
3	Apakah yang menjadi tantangan terbesar selama menjalani KKN di masa transisi Pandemi menuju Endemi Covid-19?	
Product		
1	Adakah pencapaian yang di raih selama melakukan KKN di lokasi?	

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara DPL

No	Pertanyaan	Jawaban
Context		
1	Apakah DPL merasa perlunya mahasiswa melakukan KKN di masyarakat?	
2	Apakah DPL dilibatkan dalam menyusun program KKN di masyarakat?	
3	Apakah DPL mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	
Input		
1	Apakah DPL menawarkan sendiri untuk menjadi DPL dalam KKN?	
2	Adakah yang membantu dalam melakukan proses KKN?	
3	Apakah DPL diberi kewenangan dalam mengatur jalannya KKN sesuai dengan keinginannya oleh pihak universitas?	
4	Sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	
Process		
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN?	
2	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	
3	Apakah mahasiswa yang dibimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apa kesulitan yang dihadapi selama KKN dilapangan?	
5	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain DPL terhadap kegiatan KKN?	
Product		
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara DPL

No	Pertanyaan	Jawaban
Context		
1	Apakah masyarakat sasaran merasa memerlukan mahasiswa KKN?	
2	Apakah masyarakat sasaran dilibatkan dalam menyusun program KKN?	
3	Adakah program yang menjadi unggulan masyarakat untuk menunjang KKN?	
4	Apakah masyarakat sasaran mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	
Input		
1	Apakah masyarakat sasaran memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program KKN?	
2	Apakah masyarakat sasaran menawarkan sendiri untuk menjadi pihak pengguna dalam KKN?	
3	Apakah masyarakat sasaran membantu dalam mensukseskan KKN?	
4	Apakah masyarakat sasaran diberi kewenangan dalam mengatur jalannya KKN sesuai dengan keinginannya?	
5	Apakah sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	
6	Adakah upaya meningkatkan kualitas desa yang dilakukan masyarakat sasaran?	
Process		
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN oleh masyarakat sasaran?	
2	Apakah masyarakat sasaran atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KKN?	
3	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	
4	Apakah mahasiswa yang dbimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	
5	Apakah saja kendala yang ditemukan masyarakat sasaran	

No	Pertanyaan	Jawaban
	dalam melaksanakan program KKN?	
<i>Product</i>		
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	
2	Apakah masyarakat sasaran berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang?	

d. Pedoman Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa angket. Angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari seorang responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau pengetahuan responden (Arikunto, 2010:194).

Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan butir-butir pertanyaan disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan dengan kajian pustaka dan kemudian divalidasi oleh ahli yang dianggap mengerti dengan jenis penelitian ini. Pengembangan instrumen berdasarkan atas konstruksi teori yang disusun sebelumnya, yang kemudian dikembangkan mengenai faktor-faktor yang terdapat pada variabel penelitian serta indikator-indikator variabel dijabarkan lebih lanjut ke dalam bentuk butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan berupa *rating scale*, dengan rentang skala 1-4.

Menurut Arikunto (2010:135) berkaitan dengan masalah pengembangan instrumen, bahwa secara umum ada beberapa tahapan dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu:

- a) Melakukan identifikasi variabel-variabel yang termasuk dalam rumusan judul penelitian atau yang diuraikan dalam problematika penelitian.
- b) Mendeskripsikan variabel dalam sub variabel atau bagian variabel.
- c) Menemukan indikator di setiap sub variabel atau bagian variabel.
- d) Menderetkan deskriptor di setiap indikator.
- e) Merumuskan setiap deskriptor ke dalam butir-butir instrumen.
- f) Menggunakan pedoman atau instruksi dan kata pengantar untuk melengkapi dokumen.

Menurut Hadi (1991:7-9), pada saat menyusun suatu instrumen terdapat tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: “mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
Context	Tujuan Penyelenggaraan KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Visi misi KKN ▪ Tujuan KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada di Buku panduan dan POB KKN 	1, 2
	Kelayakan Program KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Feasible</i> ▪ <i>Acceptable</i> ▪ <i>Partisipative</i> ▪ <i>Sustainable</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program KKN dapat dilakukan, diterima, partisipatif dan berkelanjutan 	3, 4, 5, 6
	Harapan kelompok sasaran atas Program KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ▪ DPL ▪ Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi keinginan berbagai pihak, mulai dari mahasiswa, DPL, dan kelompok sasaran KKN 	7, 8, 9
	Kondisi faktual lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Realita kelompok sasaran KKN ▪ Dukungan kelompok sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi masyarakat kelompok sasaran ▪ Dukungan yang diberikan masyarakat terhadap KKN 	10, 11

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
	Kesenjangan kebutuhan yang ditemui	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan dan ketersediaan program KKN ▪ Idealisme keinginan dan kenyataan masyarakat di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang dibutuhkan ▪ Apa yang tersedia ▪ Keinginan dan kenyataan yang ada 	12, 13
<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelola KKN ▪ Mahasiswa ▪ DPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketercukupan kebutuhan dan kualifikasi Sumber Daya Manusia 	14, 15, 16, 17, 18, 19
	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar hukum/kebijakan KKN ▪ Sumber dana ▪ Sistem informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ POB KKN UNY, SE dan Keputusan Rektor ▪ Bantuan dana KKN ▪ Sistem Informasi 	20, 21, 22, 23, 24
	Strategi untuk mencapai tujuan KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dukungan pimpinan Lembaga ▪ Layanan KKN dan manajemen yang handal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran pimpinan, dan penyediaan layanan KKN yang handal 	25, 26, 27
	Prosedur kerja untuk mencapainya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan POB KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan program KKN sesuai dengan POB yang ada 	28, 29
<i>Process</i>	Keterlaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendaftaran KKN ▪ Pembekalan ▪ Pembimbingan oleh DPL KKN ▪ Penyusunan matrik ▪ Perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan dan pengawasan program ▪ Pelaporan dan Penilaian KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlaksanaan program telah dicantumkan dalam buku panduan KKN UNY 2022 	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
	Keterlibatan Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ▪ Tokoh masyarakat, lembaga formal/nonformal ▪ Pemda ▪ Dunia usaha/industri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua Stakeholder dapat terlibat dalam pelaksanaan KKN secara maksimal 	41, 42, 43, 44

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
	Tanggapan/respon kelompok sasaran KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Respon masyarakat terhadap: ▪ Rancangan program KKN ▪ Pelaksanaan KKN Mahasiswa UNY ▪ Hasil KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok sasaran KKN memberikan respon secara positif terhadap hasil kegiatan KKN mahasiswa UNY 	45, 46, 47
	Perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program KKN ▪ Manajemen pengelolaan KKN dan Optimalisasi Tim KKN ▪ Formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program KKN ▪ Pembenahan manajemen pengelolaan KKN dan Optimalisasi Tim KKN ▪ Pengurusan izin lokasi yang efektif 	48, 49, 50
Product	Hasil-hasil program KKN yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil KKN di bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian ▪ Kepuasan masyarakat terhadap KKN UNY ▪ Kepuasan mahasiswa pelaksana KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat terlaksana dengan baik semua program yang telah direncanakan ▪ Memberikan kepuasan pada masyarakat, mahasiswa, dan DPL 	51, 52, 53, 54, 55, 56
	Tingkat kebutuhan yang sudah tercapai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa ▪ Terpenuhinya harapan masyarakat terhadap program KKN mahasiswa UNY 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program KKN ▪ Memenuhi harapan masyarakat kelompok sasaran 	57, 58, 59, 60
	Hal yang harus dilakukan setelah program berjalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan kekuatan dan kelemahan program yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tindak lanjut program KKN ke depan agar menjadi lebih baik 	61, 62, 63, 64, 65

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen berupa angket dan pedoman wawancara dibuat sendiri oleh peneliti. Kemudian dalam rangka memenuhi validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket dan wawancara, maka akan dilakukan validasi menggunakan *expert judgment* oleh beberapa ahli yang berjumlah tiga orang. Angket dan pedoman wawancara tersebut perlu di uji coba serta dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan SPSS versi 23.0.

1. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian bisa dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Validitas bisa dikatakan ketepatan dengan alat ukur. Apabila menggunakan instrumen yang valid maka akan menghasilkan juga data yang valid. Validitas terhadap isi angket dan pedoman wawancara dalam penelitian evaluasi ini telah peneliti tempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan kajian yang teoritis. Kajian teoritis yang dimaksud adalah dengan menelaah secara cermat oleh peneliti dan dibantu dengan arahan dosen pembimbing dan validator (*expert judgement*). Khusus pada instrumen angket, harus dilakukan analisis/ujicoba terhadap validitas butir angket, hal ini agar supaya dapat diketahui kesahihan setiap butir dalam angket tersebut. Teknik yang dipakai untuk menetapkan validitas suatu instrumen yaitu dengan mengorelasikan nilai yang diperoleh responden pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total.

Rumus yang dipakai rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara nilai butir dengan nilai total

X = Nilai butir

Y = Nilai total

N = Jumlah responden

(Arikunto, 2013, p. 211).

Butir soal dikatakan valid apabila hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian dilihat kriteria validitasnya sehingga bisa menentukan kategori dari butir soal. Pada penelitian ini digunakan *software* komputer, maka bisa dilihat dari *Pearson Correlation*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item (butir) tersebut signifikan atau valid. Pada tabel nilai *r Product Moment* dengan $N= 64$ didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0.244. Hasil analisis uji validitas pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_1	,436**	0.244	Valid
Item_2	,689**	0.244	Valid
Item_3	,550**	0.244	Valid
Item_4	,633**	0.244	Valid
Item_5	,423**	0.244	Valid
Item_6	,433**	0.244	Valid
Item_7	,642**	0.244	Valid
Item_8	,610**	0.244	Valid
Item_9	,663**	0.244	Valid
Item_10	,718**	0.244	Valid
Item_11	,527**	0.244	Valid
Item_12	,655**	0.244	Valid
Item_13	,720**	0.244	Valid
Item_14	,739**	0.244	Valid
Item_15	,758**	0.244	Valid
Item_16	,639**	0.244	Valid
Item_17	,686**	0.244	Valid
Item_18	,628**	0.244	Valid

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_19	,688**	0.244	Valid
Item_20	,797**	0.244	Valid
Item_21	,817**	0.244	Valid
Item_22	,642**	0.244	Valid
Item_23	,687**	0.244	Valid
Item_24	,752**	0.244	Valid
Item_25	,703**	0.244	Valid
Item_26	,757**	0.244	Valid
Item_27	,755**	0.244	Valid
Item_28	,787**	0.244	Valid
Item_29	,840**	0.244	Valid
Item_30	,574**	0.244	Valid
Item_31	,604**	0.244	Valid
Item_32	,727**	0.244	Valid
Item_33	,575**	0.244	Valid
Item_34	,630**	0.244	Valid
Item_35	,584**	0.244	Valid
Item_36	,693**	0.244	Valid
Item_37	,661**	0.244	Valid
Item_38	,695**	0.244	Valid
Item_39	,673**	0.244	Valid
Item_40	,757**	0.244	Valid
Item_41	,753**	0.244	Valid
Item_42	,722**	0.244	Valid
Item_43	,719**	0.244	Valid
Item_44	,741**	0.244	Valid
Item_45	,803**	0.244	Valid
Item_46	,788**	0.244	Valid
Item_47	,763**	0.244	Valid
Item_48	,638**	0.244	Valid
Item_49	,512**	0.244	Valid
Item_50	,551**	0.244	Valid
Item_51	,737**	0.244	Valid
Item_52	,670**	0.244	Valid
Item_53	,701**	0.244	Valid
Item_54	,639**	0.244	Valid
Item_55	,642**	0.244	Valid
Item_56	,707**	0.244	Valid
Item_57	,669**	0.244	Valid
Item_58	,696**	0.244	Valid
Item_59	,791**	0.244	Valid
Item_60	,787**	0.244	Valid
Item_61	,634**	0.244	Valid

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_62	,618**	0.244	Valid
Item_63	,648**	0.244	Valid
Item_64	,739**	0.244	Valid
Item_65	,669**	0.244	Valid
	N	64	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Olah Data dengan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh 65 butir pernyataan valid karena r hitung $>$ r tabel.

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan dipercaya atau *reliable* apabila digunakan akan dapat menghasilkan data yang benar, atau tidak berbeda dari kenyataan. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket penelitian. (Sujarweni, 2014:193). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbachs Alpha* $>$ 0.60, maka kuesioner angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbachs Alpha* $<$ 0.60, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.981	.981	65

Hasil Olah Data dengan SPSS 23.0

Dari data hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai *Cronbachs Alpha* $0.981 > 0.60$. Dalam metode *Cronbach's Alpha* suatu alat ukur dikatakan reliabel jika koefisien yang didapat > 0.60 Maka dapat diketahui bahwa alat ukur yang digunakan peneliti telah reliabel.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus-menerus sampai datanya penuh. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Rancangan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti baik dari hasil observasi, wawancara, angket, dan keberhasilan haruslah di dapat melalui usaha. Jadi kriteria keberhasilan adalah standar dari sebuah hasil yang didapat dari sebuah usaha keyakinan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017:29). Terdapat beberapa langkah yang digunakan

dalam menganalisis data kuantitatif yang telah terkumpul lewat instrumen angket: (1) Penilaian jawaban responden (DPL, mahasiswa, masyarakat kelompok sasaran); (2) Menambahkan nilai total dari tiap-tiap komponen; (3) Menggolongkan nilai responden berdasarkan level kecondongan. Penilaian yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini tergantung data responden yang dikumpulkan. Untuk data dari DPL, mahasiswa, dan masyarakat kelompok sasaran memakai skala 4, yaitu: 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 10. Tabel Nilai

No	Pilihan Respons	Nilai (+)	Nilai (-)
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

(Arikunto, 2013)

Data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk skor kemudian diprosentasekan (Sugiyono, 2019) dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Data yang didapat kemudian diolah dengan bantuan komputer Program SPSS versi 23.0. Analisis deskriptif kuantitatif pada penelitian ini memakai kategorisasi berdasarkan model distribusi normal (Azwar, 2008:106). Hal ini dikarenakan pilihan jawaban instrumen pada penelitian ini terdiri dari 4 opsi, maka untuk konsistensi deskripsi hasil penelitian juga memakai empat kategori yaitu:

Tabel 11. Tabel Kategori

(Mi + 1 SDi) s/d (Mi + 3SDi)	Kategori Tinggi/Baik
(Mi) s/d (Mi + 1SDi)	Kategori Cukup/Cukup Baik
(Mi - 1 SDi) s/d (Mi)	Kategori Kurang/Kurang Baik
(Mi - 3 SDi) s/d (Mi - 1SDi)	Kategori Rendah/Tidak Baik

Keterangan:

Mi = Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Nilai Maksimal + Nilai Minimal)

SDi = Standart Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (Nilai Maksimal – Nilai Minimal)

Penghitungan nilai maksimal ideal, nilai minimal ideal, rata-rata ideal, dan simpangan baku ideal pada tiap-tiap komponen dilaksanakan setelah diketahui jumlah butir yang akan diterima dan valid. Nilai maksimal ideal pada tiap komponen bisa diraih bila semua butir pada komponen tersebut memperoleh nilai 4 dan nilai minimal ideal bisa diraih apabila semua butir pada aspek tersebut memperoleh nilai 1.

3. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga langkah penting yang saling berhubungan yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang didapat dari DPL, mahasiswa, dan masyarakat kelompok sasaran akan semakin bertambah banyak dan melebar, sehingga perlu direduksi, dirangkum, dipilah-pilah dan dicari polanya. Lewat reduksi data, maka yang biasanya dilapangan berbentuk data mentah dapat ditata sehingga lebih mudah dikendalikan dan sistematis, serta tidak mengaburkan makna penelitian.

b. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang telah ditata dari hasil reduksi data, agar tidak menyulitkan pemahaman informasinya, maka sajian data dapat ditampilkan dalam bentuk bagan, matriks, grafik, dan sebagainya.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dari analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Dari kesimpulan awal yang dikemukakan sementara dapat berubah bila ditemukan kembali bukti-bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berupa berbagai penemuan tentang program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria sering dimaknai sebagai kata standar atau tolak ukur, dari kata tersebut kita dapat berasumsi bahwa kriteria adalah sesuatu yang digunakan sebagai standar minimal untuk sesuatu yang diukur. Dalam evaluasi, evaluator perlu membuat suatu kriteria agar penilaian dalam evaluasi ada standar yang diinginkan berdasarkan aspek *context*, *input*, *process* dan *product*.

Hasil data kuantitatif tiap aspek kemudian dikonversikan pada Tabel kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 12. Kriteria Keberhasilan

No	Interval	Kriteria
1	3,25-4,00	Baik
2	2,50-3,24	Cukup Baik
3	1,75-2,49	Kurang Baik
4	1,00-1,74	Tidak Baik

Tabel 13. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek

No	Aspek Evaluasi	Skor Maksimal
1	<i>Context</i>	4
2	<i>Input</i>	4
3	<i>Process</i>	4
4	<i>Product</i>	4

Kriteria keberhasilan perlu dibuat oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan dalam menilai. Alasan lain yang lebih luas dan bisa dipertanggungjawabkan yaitu:

1. Dengan adanya tolak ukur, evaluator dapat lebih baik dalam melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai karena ada patokan yang akan diikuti.
2. Tolak ukur yang telah dibuat dapat digunakan untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan apabila ada orang yang ingin mempelajari lebih jauh atau bahkan ingin mengkaji ulang.
3. Kriteria tolak ukur digunakan untuk meminimalisir unsur yang tidak subjektif dari penilaian. Dengan adanya kriteria maka dalam melakukan evaluasi evaluator dituntut oleh kriteria tersebut dan mengikuti tiap butir sebagai acuan agar tidak berdasar atas pendapat pribadi.
4. Kriteria atau tolak ukur akan memberikan arahan kepada evaluator apabila evaluator lebih dari satu orang, sehingga kriteria tersebut ditafsirkan bersama.
5. Dengan adanya kriteria keberhasilan, maka evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* ditinjau dari aspek CIPP (*Context, Input, Process, Product*) artinya mendapatkan informasi yang objektif dan akurat serta membandingkan dengan apa yang sudah dicapai dari evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dengan apa yang harusnya dicapai berdasarkan standar yang sudah ditetapkan.

Berikut ini disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang diambil dari wawancara dengan mahasiswa, DPL, dan masyarakat.

Tabel 14. Wawancara dengan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<i>Input</i>			
1	Apakah Lokasi KKN dipilih sendiri oleh mahasiswa?	0	25
2	Apakah lokasi KKN sesuai dengan harapan mahasiswa?	21	4
3	Bagaimana kesan yang didapatkan mahasiswa setelah masuk ke lokasi diselenggarakannya KKN?	25	0
4	Apakah sarana dan prasarana di lokasi KKN layak dipergunakan mahasiswa untuk melakukan KKN?	25	0
5	Apakah keluarga mendukung mahasiswa dalam melaksanakan KKN?	25	0
<i>Process</i>			
1	Apakah sebelumnya di beritahukan program yang akan di jalani saat melakukan KKN?	25	0
2	Apakah merasa nyaman menjadi mahasiswa KKN Prodi PJSD selama masa transisi Pandemi menuju Endemi <i>Covid-19</i> ?	24	1
3	Apakah yang menjadi tantangan terbesar selama menjalani KKN di masa transisi Pandemi menuju	25	0

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Endemi <i>Covid-19</i> ?		
<i>Product</i>			
1	Adakah pencapaian yang di raih selama melakukan KKN di lokasi?	25	0

Hasil wawancara pada aspek *Input* yang dilakukan dengan mahasiswa secara umum menunjukkan 25 mahasiswa tidak memilih sendiri lokasi yang akan dilakukan untuk KKN. Sejumlah 25 mahasiswa mendapatkan kesan yang baik dalam menyelenggarakan KKN. Sebanyak 25 mahasiswa menyatakan sarana dan prasarana layak untuk penyelenggaraan KKN selama masa transisi Endemi *Covid-19*. Didukung juga dengan data bahwa seluruh mahasiswa sebanyak 25 orang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam melaksanakan KKN di masa transisi Endemi *Covid-19*.

Pada wawancara di aspek *Process* didapatkan data sebanyak 25 mahasiswa menyatakan telah diberikan program yang akan dijalani selama melakukan KKN. Sebanyak 25 mahasiswa merasa nyaman saat menjalani KKN dimasa transisi Endemi *Covid-19*. Seluruh mahasiswa sebanyak 25 orang menyatakan mengalami kendala terkait pelaksanaan KKN di masa transisi Endemi *Covid-19*, hal yang paling banyak dikeluhkan adalah terkait lokasi KKN dan Praktik Kependidikan yang berjauhan, penyampaian informasi dan kebijakan kurang jelas sehingga terjadi informasi yang simpang siur dan membuat mahasiswa bingung, serta mepetnya jarak antara pembekalan dan penerjunan padahal mahasiswa membutuhkan persiapan untuk melaksanakan KKN dan PK, persiapan KKN kurang matang.

Tabel 15. Wawancara dengan DPL

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<i>Context</i>			
1	Apakah DPL merasa mahasiswa perlu melakukan KKN di masyarakat?	14	0
2	Apakah DPL dilibatkan dalam menyusun program KKN di masyarakat?	14	0
3	Apakah DPL mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	14	0
<i>Input</i>			
1	Apakah DPL menawarkan sendiri untuk menjadi DPL dalam KKN?	0	14
2	Adakah yang membantu dalam melakukan proses KKN?	14	0
3	Apakah DPL diberi kewenangan dalam mengatur jalannya KKN sesuai dengan keinginannya oleh pihak universitas?	0	14
4	Sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	14	0
<i>Process</i>			
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN?	14	0
2	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	14	0
3	Apakah mahasiswa yang dibimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	14	0
4	Adakah kesulitan yang dihadapi selama KKN dilapangan?	0	14
5	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain DPL terhadap kegiatan KKN?	14	0
<i>Product</i>			
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	14	0

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan DPL yang berjumlah 14 orang pada aspek *Context*, didapatkan data sebanyak 14 DPL merasa bahwa mahasiswa perlu melakukan KKN di masyarakat. Sebanyak 14 DPL menyatakan dilibatkan dalam penyusunan program kerja KKN di masyarakat. Kemudian

sebanyak 14 DPL juga menyatakan mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN di masyarakat agar lebih kondusif.

Pada aspek *Input* sebanyak 14 DPL menyatakan tidak menawarkan diri untuk menjadi DPL karena melalui penunjukan dari pihak kampus. Sebanyak 14 DPL menyatakan jika ada yang membantu dalam melakukan proses KKN. DPL berjumlah 14 orang menyatakan tidak diberi kewenangan penuh dalam mengatur jalannya KKN karena semua harus sesuai dengan prosedur dan kebijakan, serta telah diatur dalam POB KKN UNY. Sebanyak 14 DPL menyatakan sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam KKN telah memenuhi standar dan kelayakan yang baik.

Diketahui sebanyak 14 DPL mengakui adanya syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN di masyarakat. Sebanyak 14 DPL menyatakan selama berjalan KKN telah sesuai dengan catatan yang disusun sebelumnya. Seluruh DPL sebanyak 14 orang menyatakan jika mahasiswa yang dibimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN.

Sebanyak 14 DPL tidak mengalami kesulitan yang dihadapi selama penyelenggaraan KKN. Selanjutnya 14 DPL menyatakan bahwa mereka rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses KKN. Pada aspek *Product* sebanyak 14 DPL menyatakan jika target yang direncanakan dalam program KKN dapat tercapai dengan baik.

Tabel 16. Wawancara dengan Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<i>Context</i>			
1	Apakah masyarakat sasaran merasa memerlukan mahasiswa KKN?	25	0

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2	Apakah masyarakat sasaran dilibatkan dalam menyusun program KKN?	25	0
3	Adakah program yang menjadi unggulan masyarakat untuk menunjang KKN?	22	3
4	Apakah masyarakat sasaran mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	24	1
<i>Input</i>			
1	Apakah masyarakat sasaran memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program KKN?	25	0
2	Apakah masyarakat sasaran menawarkan sendiri untuk menjadi pihak pengguna dalam KKN?	25	0
3	Adakah masyarakat sasaran yang membantu dalam mensukseskan KKN?	25	0
4	Apakah sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	25	0
5	Adakah upaya meningkatkan kualitas desa yang dilakukan masyarakat sasaran?	25	0
<i>Process</i>			
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN oleh masyarakat sasaran?	4	21
2	Apakah masyarakat sasaran atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KKN?	25	0
3	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	25	0
4	Apa mahasiswa yang dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	25	0
5	Apakah ada kendala yang ditemukan masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program KKN?	0	25
<i>Product</i>			
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	25	0
2	Apakah masyarakat sasaran berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang?	25	0

Dalam pelaksanaan wawancara dengan melibatkan 25 masyarakat kelompok sasaran (tokoh masyarakat, guru, pemuka agama, dll), pada aspek *Context* sebanyak 25 orang merasa memerlukan mahasiswa KKN. Menurut 25 orang masyarakat, mereka dilibatkan dalam menyusun program kerja KKN

karena sebelum pelaksanaan KKN perlu dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik masyarakat dusun, komponen masyarakat, dan lingkungan masyarakat yang tentu saja memerlukan keterlibatan masyarakat sehingga nantinya dapat memajukan desa serta diharapkan dapat berkesinambungan. Sebanyak 22 masyarakat menyatakan ada program yang menjadi unggulan, namun tiga diantaranya mengaku tidak memiliki program unggulan penunjang. Selanjutnya sebanyak 24 masyarakat memiliki keinginan tertentu pada pelaksanaan program KKN, sedangkan satu lainnya tidak menginginkan.

Pada aspek *Input* sebanyak 25 masyarakat menyatakan desanya memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program kerja mahasiswa. Sebanyak 25 masyarakat menyatakan tidak menawarkan diri menjadi pengguna KKN. Seluruh masyarakat sejumlah 25 orang menyatakan jika mereka turut membantu mensukseskan kegiatan KKN dengan terlibat langsung pada saat pelaksanaan program kerja KKN. Seluruh masyarakat berjumlah 25 orang menyatakan jika sarana dan prasarana yang digunakan dalam KKN di desanya memenuhi standar dan kelayakan yang baik. Selanjutnya seluruh masyarakat mengungkapkan jika ada upaya meningkatkan kualitas desa yang dilakukan masyarakat.

Dalam aspek *Process* sebanyak 21 masyarakat tidak memberikan syarat khusus bagi mahasiswa, sedangkan empat lainnya memberikan syarat khusus. Sebanyak 25 orang mengungkapkan jika masyarakat atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KKN agar berjalan dengan lancar

dan kondusif. Seluruh masyarakat mengatakan jika selama KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya, demikian juga seluruh masyarakat mengatakan jika mahasiswa dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN. Ditemui 25 masyarakat menyatakan jika dalam melaksanakan KKN tidak menemui kendala yang berarti.

Kemudian dalam aspek *Product*, sebanyak 25 masyarakat mengatakan jika target yang direncanakan dalam KKN pada umumnya tercapai dengan baik. Pernyataan terakhir dari seluruh masyarakat menyatakan jika berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang.

Selanjutnya akan disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya berdasarkan aspek CIPP yang diambil dari angket sebagai berikut:.

1. Evaluasi *Context*

Tujuan evaluasi *context* adalah menyediakan alasan yang logis terhadap penentuan sasaran. Diagnosa masalah memberikan dasar untuk mengembangkan sasaran yang pencapaiannya akan mengakibatkan perbaikan-perbaikan program. Metode evaluasi konteks diawali dengan analisis konseptual untuk mengidentifikasi batasan-batasan wilayah (*domain*). Kemudian studi empirik dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang tidak dijumpai dan kesempatan-kesempatan yang tidak digunakan. Akhirnya, analisis konteks mencakup analisis empirik maupun analisis konseptual.

Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang berkaitan dengan relevansi lingkungan pendidikan, menentukan kebutuhan yang ingin dicapai, menentukan

kelayakan program, menggambarkan keinginan dan kondisi faktual lingkungan, mengidentifikasi kesenjangan kebutuhan yang ditemui. Pada penelitian ini evaluasi konteks terdiri dari tujuan penyelenggaraan KKN, kelayakan program KKN, harapan kelompok sasaran atas program KKN, kondisi faktual lingkungan, dan kesenjangan kebutuhan yang ditemui.

b. Tujuan Penyelenggaraan KKN

Pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, secara umum, KKN bertujuan memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan) dalam rangka menghadapi dampak Pandemi *Covid-19* yang saat ini terjadi.

Secara khusus KKN mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga. Tujuan pelaksanaan KKN bagi mahasiswa adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Selanjutnya tujuan KKN untuk kepentingan masyarakat salah satunya adalah mampu memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan tujuan KKN bagi universitas salah satunya adalah meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang merupakan layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil rata-rata indikator tujuan penyelenggaraan KKN sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Rata-Rata Indikator Tujuan Penyelenggaraan KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Visi misi KKN	4,00	3,56	3,88	3,81	Baik
2	Tujuan KKN	3,71	3,28	3,64	3,54	Baik
Indikator Tujuan Penyelenggaraan KKN					3,68	Baik

Berdasarkan Tabel 17 di atas, menunjukkan bahwa tujuan penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator visi misi KKN sebesar 3,81 pada kategori baik dan tujuan KKN sebesar 3,54 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik.

c. Kelayakan Program KKN

Program KKN harus merujuk pada studi kelayakan. Studi kelayakan menjadi dasar pembuatan rencana program kerja KKN. Program KKN yang dilakukan tidak didasarkan pada hasil observasi masalah serta potensi dalam masyarakat kemungkinan tidak dapat terlaksana dengan baik dan tidak mendapat dukungan masyarakat.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), partisipatif (*participative*), dan berkesinambungan (*sustainable*).

1. *Feasible* (Dapat Dilaksanakan)

Program yang *feasible* adalah program yang dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran agar tidak memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. *Acceptable* (Dapat Diterima)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. *Participative* (Partisipatif)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi kegiatan KKN merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus

dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

4. *Sustainable* (Berkesinambungan)

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan merupakan program yang bersifat terminal atau *adhock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat developmental yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai.

Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Kegiatan KKN diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan sehingga manfaat jangka panjang dapat benar-benar dirasakan dampaknya bagi masyarakat. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil analisis rata-rata indikator kelayakan program KKN sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Rata-Rata Indikator Kelayakan Program KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	<i>Feasible</i>	3,57	3,36	3,52	3,48	Baik
2	<i>Acceptable</i>	3,64	3,36	3,56	3,52	Baik
3	<i>Participative</i>	3,79	3,44	3,76	3,66	Baik
4	<i>Sustainable</i>	3,64	3,44	3,60	3,56	Baik
Indikator Kelayakan Program KKN					3,56	Baik

Berdasarkan Tabel 18 di atas, menunjukkan bahwa kelayakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator *feasible* sebesar 3,48 pada kategori baik; *acceptable* sebesar 3,52 pada kategori baik; *participative* sebesar 3,66 pada kategori baik; dan *sustainable* sebesar 3,56 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kelayakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik.

d. Harapan Kelompok Sasaran Atas Program KKN

Pelaksanaan KKN pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, KKN melibatkan tiga kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi untuk memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan) dalam rangka menghadapi dampak Pandemi *Covid-19*.

Bagi Masyarakat, mahasiswa peserta KKN UNY diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat membantu dalam menjalankan kegiatan yang ada di masyarakat, meningkatkan pengetahuan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KKN sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang ada di perkuliahan kepada masyarakat, melatih jiwa sosial mahasiswa dengan terjun langsung kepada masyarakat, menambah pengalaman dan wawasan pada diri mahasiswa, mengembangkan kreativitas dan kompetensi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja, sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan dibidang akademik maupun non-akademik, serta melatih mahasiswa untuk memiliki jiwa kerjasama dan tanggung jawab.

Sedangkan manfaat KKN bagi perguruan tinggi, adalah sebagai berikut:

- a) Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian.
- c) Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

- d) Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil rata-rata indikator harapan kelompok sasaran atas program KKN sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Rata-Rata Indikator Harapan Kelompok Sasaran atas Program KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Mahasiswa	3,71	3,36	3,52	3,53	Baik
2	DPL	3,79	3,40	3,52	3,62	Baik
3	Masyarakat	3,57	3,28	3,68	3,51	Baik
Indikator Harapan Kelompok Sasaran atas Program KKN					3,55	Baik

Berdasarkan Tabel 19 di atas, menunjukkan bahwa harapan kelompok sasaran atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator mahasiswa sebesar 3,53 pada kategori baik; DPL sebesar 3,62 pada kategori baik; dan masyarakat sebesar 3,51 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa harapan kelompok sasaran atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik.

e. Kondisi Faktual Lingkungan

KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN tersebut di atas dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Tentu saja, kiranya banyak faktor yang menyebabkan penyelenggaraan KKN menjadi tidak efektif.

Keberhasilan program KKN mahasiswa UNY tidak lepas dari partisipasi, kepedulian dan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dukungan tersebut antara lain dari pemerintah daerah setempat, warga tokoh masyarakat, dosen lapangan, tentunya juga universitas. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa dibalik keberhasilan capaian produk KKN tersebut, tentu saja banyak kendala, rintangan dan cobaan. Di antara sejumlah faktor penyebab kegagalan penyelenggaraan KKN, salah satunya adalah berkenaan dengan kemampuan para mahasiswa (peserta KKN) dalam melakukan pendekatan sosial dengan masyarakat setempat. Pendekatan sosial memungkinkan masyarakat untuk memberikan dukungan serta bersedia berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan, sehingga

pada gilirannya setiap tujuan dan sasaran dari adanya kegiatan KKN kiranya dapat terwujud dengan baik.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil rata-rata indikator kondisi faktual lingkungan pada Tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Rata-Rata Indikator Kondisi Faktual Lingkungan

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Realita Kelompok Sasaran KKN	3,57	3,32	3,60	3,50	Baik
2	Dukungan Kelompok Sasaran	3,71	3,32	3,72	3,58	Baik
Indikator Kondisi Faktual Lingkungan					3,54	Baik

Berdasarkan Tabel 20 di atas, menunjukkan bahwa kondisi faktual lingkungan atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator realita kelompok sasaran KKN sebesar 3,50 pada kategori baik dan dukungan kelompok sasaran sebesar 3,58 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi faktual lingkungan atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik.

f. Kesenjangan Kebutuhan yang Ditemui

Selama perjalanan program KKN mulai tahun 2020 sampai saat ini program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa telah banyak capaian yang

diperoleh, mulai dari bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian. Keberhasilan KKN di bidang pendidikan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UNY melalui KKN, dilakukan melalui pelatihan, workshop atau lokakarya, antara lain adalah pengembangan bahan edukasi, berbagai tutorial pembelajaran, pendampingan pembiasaan hidup sehat, tutorial penanganan penyakit, pengembangan *lifeskills*, inovasi pertanian, peternakan, pengembangan alat tepat guna, pelatihan pengoptimalan internet dan komputer dan sebagainya. Semua itu dilakukan mahasiswa dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), juga tokoh masyarakat ataupun dukungan pemerintah setempat.

Di bidang pemberdayaan dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi atau kinerja masyarakat, baik formal maupun informal, dalam menjalankan fungsinya. Fokus kegiatan jenis pemberdayaan ini adalah pada peningkatan kemampuan manajerial dan penataan kemampuan berorganisasi atau berperan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing tokoh masyarakat ini. Capaian program KKN di bidang pemberdayaan antara lain meningkatnya kualitas layanan publik melalui pelatihan Sistem Informasi Manajemen bagi perangkat desa, meningkatnya kemampuan melakukan analisis kebutuhan pasar bagi pengurus kader koperasi desa, meningkatnya kompetensi penggerak Posyandu dalam meningkatkan kemampuan merancang komposisi menu sehat bagi balita, meningkatnya kompetensi berorganisasi bagi pengurus karang taruna di pedesaan dan masih banyak capaian lainnya. Selain itu untuk mengembangkan kapasitas dan keterampilan masyarakat, hal ini dapat dilakukan dalam beragam cara. Misalnya dengan menjalankan kursus pelatihan atau melibatkan masyarakat

untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk pelatihan, juga bisa mengajak penonton untuk melihat pertunjukan di tempat lain agar penonton bisa menonton sekaligus belajar.

Adapun pada bidang pengabdian, yang dilakukan dalam bentuk bantuan langsung atau layanan kepada warga masyarakat kelompok sasaran KKN. Dalam program pengabdian yang mencakup pemberian bantuan atau layanan ini, mahasiswa tetap berpegang pada prinsip kegiatan yang ada muatan edukasinya. Jadi bukan semata hanya memberikan barang jadi atau membuat sesuatu yang siap pakai kepada masyarakat tanpa diketahui cara pengembangan atau pembuatannya. Muatan edukasi yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan pemberian bantuan ini adalah dalam rangka mendidik, mendampingi, atau mengajari masyarakat dalam melakukan kegiatan tertentu, sehingga dalam proses penyiapan atau pembuatannya selalu berbagi dengan masyarakat atau melibatkan partisipasi warga masyarakat.

Berbagai kegiatan yang dikembangkan dalam program KKN diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Masyarakat sasaran juga diharapkan dapat menerima setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan senang hati. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang bersangkutan.

Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan

program-program tertentu yang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil rata-rata indikator kesenjangan kebutuhan yang ditemui sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Rata-Rata Indikator Kesenjangan Kebutuhan yang Ditemui

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Kebutuhan dan Ketersediaan Program KKN	3,57	3,28	3,48	3,44	Baik
2	Idealisme Keinginan dan Kenyataan Masyarakat di Lapangan	3,57	3,28	3,52	3,46	Baik
Indikator Kesenjangan Kebutuhan yang Ditemui					3,45	Baik

Berdasarkan Tabel 21 di atas, menunjukkan bahwa kesenjangan kebutuhan yang ditemui atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator kebutuhan dan ketersediaan program KKN sebesar 3,44 pada kategori baik serta idealisme keinginan dan kenyataan masyarakat di lapangan sebesar 3,46 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan kebutuhan yang ditemui atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik.

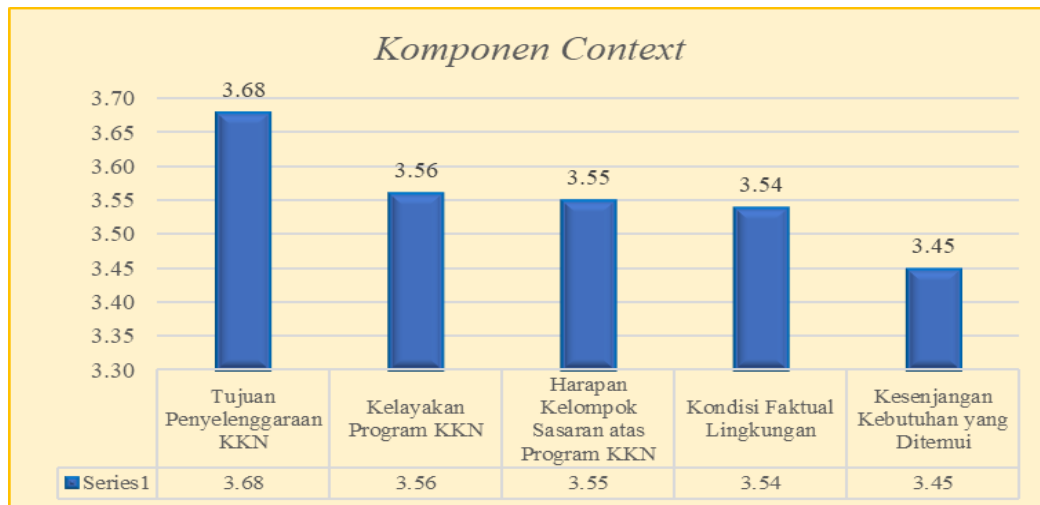
Selanjutnya dianalisis secara keseluruhan dari komponen *Context* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berdasarkan indikator tujuan penyelenggaraan KKN, kelayakan program KKN, harapan kelompok sasaran atas program KKN, kondisi faktual lingkungan, dan kesenjangan kebutuhan yang ditemui sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Rata-Rata Komponen *Context*

No	Komponen <i>Context</i>	Rata-Rata Mean	Kategori
1	Tujuan Penyelenggaraan KKN	3,68	Baik
2	Kelayakan Program KKN	3,56	Baik
3	Harapan Kelompok Sasaran atas Program KKN	3,55	Baik
4	Kondisi Faktual Lingkungan	3,54	Baik
5	Kesenjangan Kebutuhan yang Ditemui	3,45	Baik
Komponen <i>Context</i>		3,56	Baik

Berdasarkan Tabel 22 di atas, menunjukkan bahwa *Context* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,56 pada kategori baik.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, *Context* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Diagram Komponen *Context* Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi input ditunjukkan untuk memberikan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai sasaran program atau menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Tekanan pada evaluasi input adalah pengumpulan informasi yang digunakan oleh pembuat keputusan program. Keputusan tersebut mencakup masalah-masalah cara menyusun program instruksional untuk membuat kegunaan sumber dalam mencapai sasaran program yang telah ditentukan.

Berkaitan dengan kegiatan KKN terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain meliputi tujuan pelaksanaan KKN yang jelas, program KKN yang sistematis, strategi dan prosedur yang tepat, serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan program KKN. Di samping itu perlu mempertimbangkan karakteristik mahasiswa, kemampuan DPL, sarana dan

prasarana, strategi untuk mencapai tujuan KKN serta prosedur kerja untuk mencapainya. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan KKN adalah tidak boleh melupakan peranan pimpinan universitas sebagai penanggungjawab kegiatan KKN.

Dalam penelitian ini evaluasi input meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, strategi untuk mencapai tujuan KKN serta prosedur kerja untuk mencapainya. Hasil penelitian evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* tiap indikator pada komponen input dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, dalam hal ini sumber daya manusia dalam pelaksanaan KKN meliputi pengelola KKN, mahasiswa, dan DPL. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan ujung tombak pendamping mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Tugas utama DPL adalah sebagai pembimbing mahasiswa di lokasi KKN, membantu pemikiran untuk pengembangan KKN serta memberikan masukan untuk pemecahan permasalahan pelaksanaan KKN. Oleh sebab itu dosen pembimbing KKN harus memiliki persyaratan yaitu dosen UNY yang sekurang-kurangnya golongan III/b dan asisten ahli atau setara; telah dan sanggup mengikuti pembekalan DPL; memiliki komitmen dan integritas untuk membimbing KKN (menandatangani pakta integritas). DPL diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di lokasi yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan mahasiswa serta

menjadi penghubung antara mahasiswa KKN dan pejabat setempat, tokoh masyarakat, tuan rumah, dan atau UNY agar terjalin komunikasi yang baik.

Hasil analisis rata-rata indikator sumber daya manusia program KKN mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Rata-Rata Indikator Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Pengelola KKN	3,64	2,94	3,58	3,39	Baik
2	Mahasiswa	3,57	3,28	3,66	3,50	Baik
3	DPL	3,71	3,16	3,68	3,52	Baik
Indikator Sumber Daya Manusia					3,47	Baik

Berdasarkan Tabel 23 di atas, menunjukkan bahwa sumber daya manusia atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator pengelola KKN sebesar 3,39 pada kategori baik; mahasiswa sebesar 3,50 pada kategori baik; dan DPL sebesar 3,52 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

b. Sarana dan Prasarana

Selain sumber daya manusia, faktor sarana dan prasarana merupakan suatu katalisator atau penghubung dalam mewujudkan keberhasilan program KKN yang diinginkan. Sub indikator sarana dan prasarana dalam komponen

input ini terdiri atas dasar hukum/kebijakan KKN, sumber dana, dan sistem informasi.

Kesuksesan suatu program tidak dapat dilepaskan dari dasar hukum/kebijakan untuk menjalankan program, sehingga akan dapat memberikan pelayanan optimal pada mahasiswa dan tentunya masyarakat sasaran dalam proses pelaksanaan KKN. Panduan POB KKN serta surat edaran dan Peraturan Rektor UNY hendaknya digunakan sebagai petunjuk operasional yang jelas bagi para mahasiswa dalam melaksanakan KKN di berbagai kalangan masyarakat.

Disamping landasan hukum/kebijakan, faktor lain yang tidak kalah penting yaitu sumber dana, dimana biaya operasional dalam pelaksanaan KKN yang digunakan berasal dari beberapa sumber diantaranya: biaya iuran khusus dari mahasiswa melalui UKT, biaya anggaran dari universitas, dan bisa juga dari sponsor. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua mampu mendapatkan pembiayaan dari beberapa sumber tersebut dikarenakan tidak semua mahasiswa menarik iuran tambahan untuk program KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bersifat multidisipliner dan dilaksanakan secara rutin. Selain civitas akademika, kegiatan ini melibatkan pihak lain yakni masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga kegiatan tersebut perlu didesain secara baik, mulai dari perencanaan sampai dengan proses monitoring dan evaluasi. Dari sisi perencanaan permasalahan yang muncul adalah mengenai penempatan dan pengelompokan peserta KKN yang pada tahun 2022 mahasiswa KKN UNY tersebar di beberapa kabupaten/kota di DIY dan Jawa Tengah. Selain itu, dari sisi

program dan tema yang dijalankan belum terawasi dengan baik, sehingga kontinuitas program yang dilaksanakan cenderung tidak terjaga dan sangat dimungkinkan terjadi pengulangan program untuk setiap pelaksanaan KKN tersebut.

Penggunaan Sistem Informasi merupakan solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan tersebut. Meskipun saat ini sudah menggunakan sistem informasi KKN akan tetapi lebih banyak ke fungsi perencanaannya saja, tidak secara menyeluruh sampai dengan fungsi monitoring dan evaluasi. Hal ini dapat terjadi karena layanan sistem informasi yang digunakan masih relatif baru, sehingga perlu dilakukan perbaikan guna menuju kesempurnaan.

Hasil analisis rata-rata indikator sarana dan prasarana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Rata-Rata Indikator Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Dasar Hukum/Kebijakan KKN	3,50	3,08	3,56	3,38	Baik
2	Sumber Dana	3,50	2,76	3,56	3,27	Baik
3	Sistem Informasi	3,71	3,12	3,66	3,50	Baik
Indikator Sarana dan Prasarana					3,38	Baik

Berdasarkan Tabel 24 di atas, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* di sub indikator dasar

hukum/kebijakan KKN sebesar 3,38 pada kategori baik; sumber dana sebesar 3,27 pada kategori baik; dan sistem informasi sebesar 3,50 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

c. Strategi untuk Mencapai Tujuan KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu tertentu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan profesional pelaksanaan dan perubahan paradigma KKN tanpa meninggalkan ciri-cirinya yang bersifat interdisiplin dan lintas sektoral. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan profesionalisme pelaksanaan KKN, pengelola KKN berupaya memperhatikan paradigma KKN masa kini dan mendatang.

Pengelolaan KKN UNY dilakukan oleh Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (ULKKN-PK) sebagai unit kerja khusus dibidang pengkajian, pengembangan dan layanan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK), Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri (PKL/PI), dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

ULKKN-PK mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengembangan dan layanan yang meliputi: (1) Kuliah Kerja Nyata (KKN), (2) Praktik Kependidikan (PK), dan (3) Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri (PKL/PI).

Tugas Pengelola KKN adalah:

- a. Merencanakan dan mengembangkan program-program KKN;
- b. Membangun kerjasama dengan mitra kerja dalam penyelenggaraan KKN;
- c. Menjalani koordinasi dengan pihak fakultas dan unit lainnya; dan
- d. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan KKN.

Dalam menjalankan tugasnya, Pengelola KKN memiliki fungsi:

- a. Pengembangan kompetensi mahasiswa dalam penerapan konsep ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, seni, dan pemajuan kebudayaan;
- b. Peningkatan jiwa kemanusiaan dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat beserta problematikanya;
- c. Penerapan kemampuan *hardskill* dan *softskill* secara *team work* dan/atau multidisipliner; dan
- d. Peningkatan nilai kepribadian; nasionalisme, etos kerja, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.

Tugas Pelaksana KKN adalah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan KKN mulai perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan KKN sesuai dengan pedoman teknis KKN yang telah ditetapkan oleh pengelola KKN.

Dalam menjalankan tugasnya, Pelaksana KKN memiliki fungsi:

- a. Penyusunan program kegiatan KKN;
- b. Pengusulan nama-nama DPL ke Pengelola KKN;
- c. Penyediaan fasilitas kerjasama yang mendukung pelaksanaan kegiatan KKN; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Pengelola KKN.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa, DPL, dan masyarakat didapatkan hasil analisis rata-rata indikator strategi untuk mencapai tujuan KKN sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Rata-Rata Indikator Strategi untuk Mencapai Tujuan KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Dukungan Pimpinan Lembaga	3,86	2,96	3,56	3,46	Baik
2	Layanan KKN dan Manajemen yang Handal	3,61	3,06	3,60	3,42	Baik
Indikator Strategi untuk Mencapai Tujuan KKN					3,44	Baik

Berdasarkan Tabel 25 di atas, menunjukkan bahwa strategi untuk mencapai tujuan KKN atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator dukungan pimpinan lembaga sebesar 3,46 pada kategori baik dan layanan KKN dan manajemen yang handal sebesar 3,42 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi untuk mencapai tujuan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

d. Prosedur Kerja untuk Mencapai Tujuan KKN

Pelaksanaan KKN UNY 2022 yang dilakukan pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* ini semua kegiatan pada dasarnya dirancang dan dilaksanakan sebagai kegiatan individu dan kelompok serta dilaksanakan oleh masing-masing individu dan kelompok KKN. Koordinasi dan komunikasi agar tetap mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* yang meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan.

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah KKN akan memulai kegiatannya, ada serangkaian langkah panjang yang harus dilalui, karena program yang dirancang dan akan dilaksanakan tersebut harus berdasarkan hasil pengamatan, pendataan, dan analisis dari situasi yang ada di lapangan. Salah satu pertimbangan utama dalam perancangan program ini adalah aspek sustainabilitas atau keberlanjutan kegiatan. Oleh sebab itu, hendaknya kegiatan KKN ini dirancang agar memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup yang dapat digunakan untuk melanjutkan sendiri dan mengembangkan kegiatannya di masa-masa yang akan datang meskipun sudah tidak ada kegiatan KKN lagi.

Dalam rangka memberikan acuan bagi civitas akademika, maka perlu ada prosedur atau pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang perlu dipahami bersama agar masing-masing komponen mengetahui dimana kedudukan dan wewenangnya, sehingga mampu menyelenggarakan fungsi, tugas dan

tanggungjawabnya sesuai dengan rambu-rambu yang ada dalam pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN). Prosedur KKN ini memiliki arti penting bagi civitas akademika terutama dalam mengendalikan dan mengikuti gerak langkah KKN dan tatanan administrasinya sehingga diharapkan akan mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek kegiatannya, sehingga tujuan KKN untuk memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan) dalam rangka menghadapi dampak pasca Pandemi *Covid-19* dapat tercapai. Prosedur kerja KKN mencakup didalamnya SOP sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP) umum yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa-mahasiswi UNY. Tentu dalam penerapan nantinya masih diperlukan petunjuk-petunjuk teknis yang lebih detail sesuai dengan aspeknya masing-masing.

Hasil analisis rata-rata indikator hasil prosedur kerja untuk mencapai tujuan KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Rata-Rata Indikator Prosedur Kerja untuk Mencapai Tujuan KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Menerapkan POB KKN	3,54	3,02	3,52	3,36	Baik
Indikator Prosedur Kerja untuk Mencapai Tujuan KKN					3,36	Baik

Berdasarkan Tabel 26 di atas, menunjukkan bahwa prosedur kerja untuk mencapai tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD

FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator penerapan POB KKN sebesar 3,52 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa prosedur kerja untuk mencapai tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

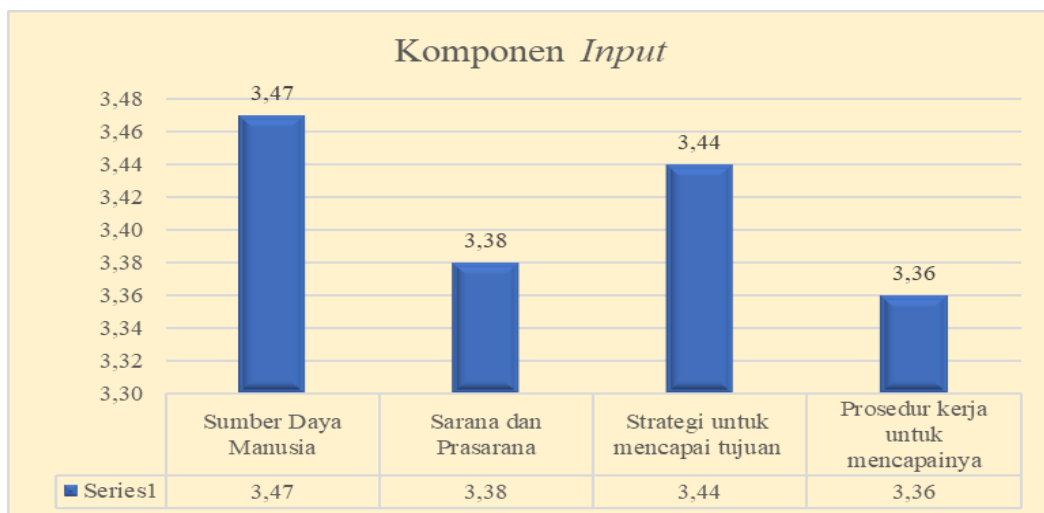
Selanjutnya dianalisis secara keseluruhan dari komponen *Input* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berdasarkan indikator sumber daya manusia, sarana dan prasarana, strategi untuk mencapai tujuan KKN serta prosedur kerja untuk mencapainya sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Rata-Rata Komponen *Input*

No	Komponen <i>Input</i>	Rata-Rata Mean	Kategori
1	Sumber Daya Manusia	3,47	Baik
2	Sarana dan Prasarana	3,38	Baik
3	Strategi untuk mencapai tujuan KKN	3,44	Baik
4	Prosedur kerja untuk mencapainya	3,36	Baik
Komponen <i>Input</i>		3,41	Baik

Berdasarkan Tabel 27 di atas, menunjukkan bahwa *Input* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,41 pada kategori baik.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, *Input* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Diagram Komponen *Input* Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan, sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Merupakan kegiatan penilaian selama berlangsungnya pelaksanaan program. Evaluasi proses memiliki kesamaan dengan evaluasi formatif. Keduanya digunakan pada saat program sedang dilaksanakan, sesuai atau tidak dengan rencana. Evaluasi proses diperlukan untuk memberikan umpan balik secara periodik kepada orang-orang yang bertanggung jawab terhadap penerapan prosedur. Evaluasi proses menyertakan beberapa aspek seperti apa kegiatannya, siapa penanggungjawab program, dan kapan kegiatan selesai.

Hasil penelitian *Process* evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* tiap indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterlaksanaan Program

Program KKN harus dirancang dengan baik, dengan harapan akan menghasilkan produk KKN yang baik dan berkualitas. Perancangan kegiatan KKN yang baik, dalam tataran pelaksanaannya diharapkan menjadi lebih mudah, terarah dan menghasilkan produk KKN yang unggul dan memberikan manfaat bagi masyarakat kelompok sasaran KKN.

Mekanisme pelaksanaan KKN diawali dari pengelolaan administrasi KKN, seperti halnya persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti KKN, baik persyaratan akademik maupun administratif. Kemudian persyaratan dosen pembimbing lapangan yang akan terlibat dalam bimbingan mahasiswa KKN, serta persyaratan mitra KKN. Langkah selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan KKN, yang diawali dengan melakukan pendaftaran mahasiswa calon peserta KKN, pembekalan KKN bagi mahasiswa, melakukan observasi, penyusunan program kerja KKN oleh mahasiswa, pembimbingan program KKN, penyusunan laporan, penilaian, dan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran selama melaksanakan program KKN.

Pada saat mahasiswa akan memulai kegiatannya untuk melaksanakan KKN, hal penting yang harus dilakukan adalah membuat matrik program KKN. Ada serangkaian langkah yang harus diikuti, karena program yang dirancang dan akan dilaksanakan tersebut harus tepat guna. Langkah pengembangan program

KKN didasarkan hasil observasi, pendataan, analisis situasi di lokasi KKN, komunikasi, draft program, sosialisasi dan akhirnya mendapatkan program KKN. Program KKN dirancang memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

Hasil analisis rata-rata indikator keterlaksanaan program KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Rata-Rata Indikator Keterlaksanaan Program

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Pendaftaran KKN	3,68	3,24	3,62	3,51	Baik
2	Pembekalan	3,75	3,12	3,64	3,50	Baik
3	Pembimbingan oleh DPL KKN	3,79	3,13	3,56	3,49	Baik
4	Penyusunan Matrik	3,64	3,32	3,56	3,51	Baik
5	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program	3,50	3,24	3,64	3,46	Baik
6	Pelaporan dan Penilaian KKN	3,64	3,16	3,52	3,44	Baik
Indikator Indikator Keterlaksanaan Program					3,49	Baik

Berdasarkan Tabel 28 di atas, menunjukkan bahwa keterlaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator pendaftaran KKN sebesar 3,51 pada kategori baik; pembekalan sebesar 3,50 pada

kategori baik; pembimbingan oleh DPL KKN sebesar 3,49 pada kategori baik; penyusunan matrik oleh DPL KKN sebesar 3,51 pada kategori baik; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program sebesar 3,46 pada kategori baik; serta pelaporan dan penilaian KKN sebesar 3,44 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

b. Keterlibatan Stakeholder

Stakeholder adalah setiap orang yang memberi dan terpengaruh oleh dampak suatu kegiatan. Stakeholder memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan KKN. Dalam penelitian ini kelompok yang berkepentingan adalah mahasiswa, tokoh masyarakat atau Lembaga formal/nonformal, pemda, serta dunia usaha/industri. Mahasiswa adalah pusat dari proses KKN dimana merupakan pembuat program, pengelola dan pelaksana kegiatan. Sedangkan masyarakat adalah objek pengabdian yang berpartisipasi dalam memberikan informasi tentang permasalahan yang terjadi, serta berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN kemudian memberikan umpan balik tentang kegiatan KKN baik proses dan hasilnya. Pemanfaatan hasil KKN dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran sehingga akan terjalinnya kerjasama antara dunia usaha/industri dengan UNY berupa MoA dan IA.

Berkaitan dengan pelaksanaan KKN, peran pemda salah satunya adalah membuat kebijakan serta perencanaan yang sistematis seperti penyediaan infrastruktur atau sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan KKN, selain

itu juga berperan dalam perijinan, memastikan kelancaran kegiatan, dan menyediakan fasilitas lain yang sesuai dengan bidang kompetensinya.

Hasil analisis rata-rata indikator keterlibatan stakeholder adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Rata-Rata Indikator Keterlibatan Stakeholder

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Mahasiswa	3,57	3,20	3,60	3,46	Baik
2	Tokoh masyarakat, lembaga formal/non formal	3,71	3,08	3,48	3,42	Baik
3	Pemda	3,57	3,04	3,56	3,39	Baik
4	Dunia usaha/industri	3,50	3,04	3,56	3,37	Baik
Indikator Keterlibatan Stakeholder					3,41	Baik

Berdasarkan Tabel 29 di atas, menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator mahasiswa sebesar 3,46 pada kategori baik; tokoh masyarakat, lembaga formal/nonformal sebesar 3,42 pada kategori baik; Pemda sebesar 3,39 pada kategori baik; dan dunia usaha/industri sebesar 3,37 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder terhadap Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

c. Tanggapan/Respon Kelompok Sasaran KKN

Mahasiswa peserta KKN diharapkan mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat dan sekaligus mencoba untuk menemukan solusi bila memungkinkan. Diharapkan saat ini masyarakat dapat mandiri, mengatur diri sendiri, dan membiayai diri sendiri pembangunan daerahnya. Kesuksesan program KKN dapat dilihat jika masyarakat menjadi lebih mandiri, sadar dan mampu memberdayakan diri sendiri berdasarkan potensinya tanpa adanya kepemimpinan dari orang luar. Masyarakat harus mampu memimpin dirinya sendiri, mengembangkan dan memperkuat potensi daerahnya.

Keberhasilan proses pembangunan suatu desa akan ditentukan oleh unsur yang terkait dengan kegiatan-kegiatan tersebut, yaitu instansi pemerintah, perangkat desa dan masyarakat, serta mahasiswa yang bertindak sebagai pelaksana KKN. Proses pembangunan desa tergantung pada masyarakatnya dan tidak lepas dari pembentukan dan kualitas masyarakat karena SDM sangat menentukan kegiatan pembangunan desa dan pengelolaan SDA yang ada.

Program KKN tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya umpan balik positif dan ikatan sosial yang baik dengan masyarakat sasaran. Dalam menjalankan kegiatan KKN di lokasi, tentunya kita mengharapkan reaksi positif dari masyarakat di desa, agar program KKN dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang diharapkan tercapai yaitu pembangunan dan pengembangan kota agar lebih maju.

Hasil analisis rata-rata indikator tanggapan/respon kelompok sasaran KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Rata-Rata Indikator Tanggapan/Respon Kelompok Sasaran KKN

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Respon masyarakat terhadap rancangan program KKN	3,79	3,04	3,48	3,44	Baik
2	Respon masyarakat terhadap pelaksanaan KKN Mahasiswa UNY	3,71	3,04	3,56	3,44	Baik
3	Respon masyarakat terhadap hasil KKN	3,71	3,08	3,60	3,46	Baik
Indikator Tanggapan/Respon Kelompok Sasaran KKN					3,45	Baik

Berdasarkan Tabel 30 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan/respon kelompok sasaran KKN atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator respon masyarakat terhadap rancangan program KKN sebesar 3,44 pada kategori baik; respon masyarakat terhadap pelaksanaan KKN Mahasiswa UNY sebesar 3,44 pada kategori baik; Respon masyarakat terhadap hasil KKN sebesar 3,46 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan/respon kelompok sasaran KKN terhadap Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

d. Perbaikan yang Diperlukan Sebelum Program Berakhir

Dalam pelaksanaan program KKN tentunya terdapat daya dukung dan kendala. Daya dukung dapat dilihat dari pembimbingan penyusunan program kerja oleh DPL dan kualitas pembimbingan oleh DPL, adanya kejelasan jadwal pendaftaran KKN, hasil KKN yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran, dan perilaku/tata krama mahasiswa yang baik di kelompok sasaran. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa biasanya berkaitan dengan kejelasan mekanisme seleksi dan ketepatan waktu pengumuman, kelengkapan sarana dan prasarana pembekalan KKN, kurangnya komunikasi dan koordinasi UNY dengan pemerintah desa/Pemda.

Hasil analisis rata-rata indikator perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Rata-Rata Indikator Perbaikan yang Diperlukan Sebelum Program Berakhir

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Sosialisasi Program KKN	3,71	3,20	3,60	3,50	Baik
2	Manajemen pengelolaan KKN dan optimalisasi tim KKN	3,29	3,28	3,60	3,39	Baik
3	Formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif	3,64	3,28	3,60	3,51	Baik
Indikator Perbaikan yang Diperlukan Sebelum Program Berakhir					3,47	Baik

Berdasarkan Tabel 31 di atas, menunjukkan bahwa perbaikan yang diperlukan sebelum program KKN mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY

pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berakhir, dimana pada sub indikator sosialisasi program KKN sebesar 3,50 pada kategori baik; manajemen pengelolaan KKN dan optimaslisasi tim KKN sebesar 3,39 pada kategori baik; serta formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif sebesar 3,51 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang diperlukan sebelum program KKN mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berakhir pada kategori baik.

Selanjutnya dianalisis secara keseluruhan dari komponen *process* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berdasarkan indikator keterlaksanaan program, keterlibatan stakeholder, tanggapan/respon kelompok sasaran KKN, dan perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

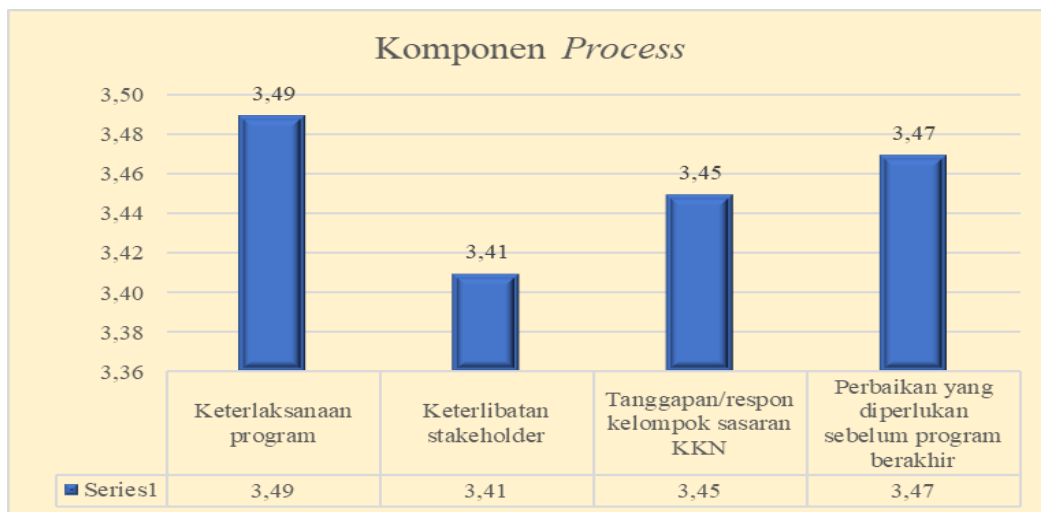
Tabel 32. Hasil Rata-Rata Komponen *Process*

No	Komponen <i>Process</i>	Rata-Rata Mean	Kategori
1	Keterlaksanaan program	3,49	Baik
2	Keterlibatan stakeholder	3,41	Baik
3	Tanggapan/respon kelompok sasaran KKN	3,45	Baik
4	Perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir	3,47	Baik
Komponen <i>Process</i>		3,45	Baik

Berdasarkan Tabel 32 di atas, menunjukkan bahwa *process* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK

UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,45 pada kategori baik.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, *Process* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Diagram Komponen *Process* Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi produk bertujuan mengukur dan menginterpretasikan pencapaian tidak hanya pada akhir pelaksanaan program, tetapi juga selama program berlangsung. Evaluasi produk bisa juga berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan program, untuk membantu keputusan selanjutnya dan terjadi selama ada atau setelah program selesai dengan menekankan pada pengumpulan informasi yang diperlukan untuk membantu keputusan sehubungan dengan program yang dilaksanakan. Evaluasi produk digunakan sebagai penilaian pelaksanaan program telah mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang telah

ditetapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh memberikan kompetensi pada mahasiswa.

Hasil penelitian *product* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSd FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* tiap indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil-Hasil Program KKN yang Dicapai

Keberhasilan KKN di bidang pendidikan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UNY melalui KKN dilakukan melalui pelatihan, workshop atau lokakarya, antara lain adalah pengembangan bahan edukasi, berbagai tutorial pembelajaran, pendampingan pembiasaan hidup sehat, tutorial penanganan penyakit, pengembangan *lifeskills*, inovasi pertanian, peternakan, pengembangan alat tepat guna, pelatihan banyak hal lainnya. Sedangkan di bidang pemberdayaan, capaian KKN mahasiswa UNY telah banyak dihasilkan, yang biasanya dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran, dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Adapun pada bidang pengabdian, yang dilakukan dalam bentuk bantuan langsung atau layanan kepada warga masyarakat kelompok sasaran KKN. Dalam program pengabdian yang mencakup pemberian bantuan atau layanan membuat sesuatu yang siap pakai kepada masyarakat tanpa diketahui cara pengembangan atau pembuatannya.

Keberhasilan program KKN mahasiswa UNY tidak lepas dari partisipasi, kepedulian dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dukungan tersebut antara lain dari pemerintah daerah setempat, warga tokoh masyarakat, dosen lapangan, tentunya juga universitas. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa dibalik keberhasilan capaian produk KKN tersebut, tentu saja banyak kendala, rintangan dan cobaan.

Hasil analisis rata-rata indikator hasil-hasil program KKN yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Rata-Rata Indikator Hasil-Hasil Program KKN yang Dicapai

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Hasil KKN di bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian	3,43	3,24	3,48	3,38	Baik
2	Kepuasan masyarakat terhadap KKN UNY	3,57	3,16	3,56	3,43	Baik
3	Kepuasan mahasiswa pelaksana KKN	3,71	3,20	3,60	3,50	Baik
Indikator Hasil-Hasil Program KKN yang Dicapai					3,44	Baik

Berdasarkan Tabel 33 di atas, menunjukkan bahwa hasil-hasil program KKN yang dicapai mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator hasil KKN di bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian sebesar 3,38 pada kategori baik;

kepuasan masyarakat terhadap KKN UNY sebesar 3,43 pada kategori baik; serta kepuasan mahasiswa pelaksana KKN sebesar 3,50 pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil-hasil program KKN yang dicapai mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

b. Tingkat Kebutuhan yang Sudah Tercapai

Program KKN dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman. Baik pengalaman akademik maupun non akademik. Begitu juga dengan pengalaman bekerja langsung dengan masyarakat. Di sana mahasiswa setidaknya belajar merumuskan dan memecahkan masalah. Setiap mahasiswa peserta KKN harus membuat rencana program kerja yang dibuat dengan proses sinkronisasi berdasarkan kesepakatan mengenai tema KKN dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat sasaran yang didasarkan dari hasil observasi. Kegiatan observasi tersebut diperlukan untuk mengetahui masalah-masalah di masyarakat. Tujuan dari observasi adalah mempresentasikan program KKN untuk menjawab permasalahan yang ada, sehingga harapan masyarakat terhadap KKN di UNY dapat terpenuhi.

Hasil program KKN UNY yang terlaksana dengan baik tentunya akan memiliki manfaat yang dapat dirasakan kelompok sasaran. Hal ini membuktikan bahwa program KKN mahasiswa UNY dapat diterima dengan sangat baik. Rangkaian program KKN yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat memberikan manfaat dan berkesinambungan baik bagi mahasiswa maupun

masyarakat setempat. Mahasiswa berharap masyarakat akan mengembangkan potensinya agar produktivitas potensi masyarakat semakin meningkat.

Hasil analisis rata-rata indikator tingkat kebutuhan yang sudah tercapai adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil Rata-Rata Indikator Tingkat Kebutuhan yang Sudah Tercapai

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan Program KKN oleh mahasiswa	3,61	3,20	3,48	3,43	Baik
2	Terpenuhinya harapan masyarakat terhadap Program KKN mahasiswa UNY	3,82	3,18	3,54	3,51	Baik
Indikator Tingkat Kebutuhan yang Sudah Tercapai					3,47	Baik

Berdasarkan Tabel 34 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan yang sudah tercapai atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada sub indikator kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa sebesar 3,43 pada kategori baik dan terpenuhinya harapan masyarakat terhadap program KKN mahasiswa UNY sebesar 3,51 pada kategori baik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan yang sudah tercapai atas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* pada kategori baik.

c. Hal yang Harus Dilakukan Setelah Program Berjalan

Dalam pelaksanaan program KKN diperlukan strategi untuk mengembangkan program KKN di UNY agar menjadi lebih efektif. Strategi diperlukan ketika proses penyusunan program berdasarkan asesmen kebutuhan di masyarakat sekitar sehingga dapat digunakan untuk perbaikan tahun berikutnya. Perlu adanya pemahaman umum tentang keberadaan mahasiswa KKN sebagai motivator kegiatan. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya dapat menghasilkan program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai kebutuhan masyarakat desa.

Hasil analisis rata-rata indikator hal yang harus dilakukan setelah program berjalan adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Rata-Rata Indikator Hal yang Harus Dilakukan Setelah Program Berjalan

No	Indikator	Mean			Rata-Rata Mean	Kategori
		DPL	Mahasiswa	Masyarakat		
1	Menemukan kekuatan dan kelemahan program yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan	3,50	3,14	3,50	3,38	Baik
Indikator Hal yang Harus Dilakukan Setelah Program Berjalan					3,38	Baik

Berdasarkan Tabel 35 di atas, menunjukkan bahwa hal yang harus dilakukan setelah program KKN mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berjalan, pada sub indikator menemukan kekuatan dan kelemahan program yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan sebesar 3,38 pada kategori baik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hal yang harus dilakukan setelah program KKN mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berjalan pada kategori baik.

Selanjutnya dianalisis secara keseluruhan dari komponen *Product* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berdasarkan indikator hasil-hasil program KKN yang dicapai, tingkat kebutuhan yang sudah tercapai, dan hal yang harus dilakukan setelah program berjalan pada Tabel berikut ini:

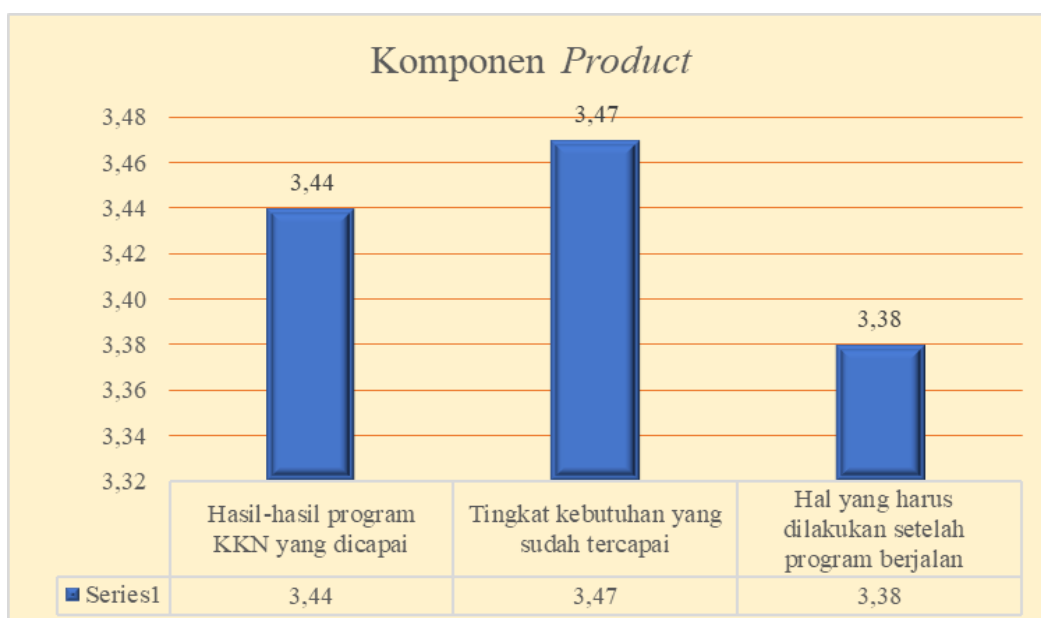
Tabel 36. Hasil Rata-Rata Komponen *Product*

No	Komponen <i>Product</i>	Rata-Rata Mean	Kategori
1	Hasil-hasil program KKN yang dicapai	3,44	Baik
2	Tingkat kebutuhan yang sudah tercapai	3,47	Baik
3	Hal yang harus dilakukan setelah program berjalan	3,38	Baik
Komponen <i>Product</i>		3,43	Baik

Berdasarkan Tabel 36 di atas, menunjukkan bahwa *Product* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK

UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,43 pada kategori baik.

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, *Process* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut:



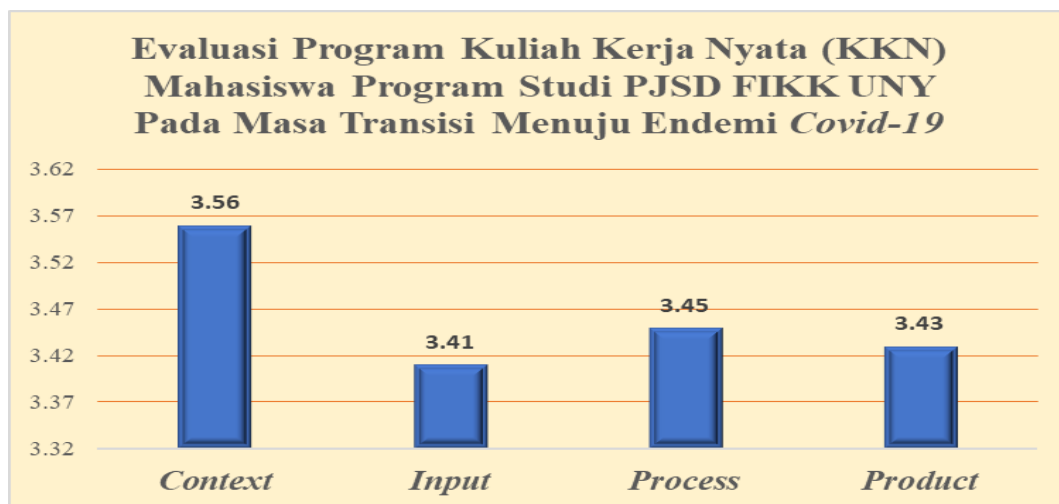
Gambar 5. Diagram Komponen *Process* Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil di atas, dapat ditentukan kriteria keberhasilan evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* berdasarkan aspek *Context*, *Input*, *Process*, *Product* (CIPP) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 37. Tabel Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19

No	Aspek Evaluasi	Skor	Kriteria
1	<i>Context</i>	3,56	Baik
2	<i>Input</i>	3,41	Baik
3	<i>Process</i>	3,45	Baik
4	<i>Product</i>	3,43	Baik
Evaluasi CIPP		3,46	Baik

Apabila disajikan dalam bentuk diagram, evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, *Product* (CIPP) Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi *Covid-19* dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Diagram Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19

Berdasarkan Gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada

masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,46 masuk kategori baik.

Evaluasi berdasarkan masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,56 masuk kategori baik.
2. *Input* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,41 masuk kategori baik.
3. *Process* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,45 masuk kategori baik.
4. *Product* evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,43 masuk kategori baik.

B. Pembahasan

Pembahasan diuraikan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program KKN sebagaimana telah dikemukakan di bagian depan. Berikut dijabarkan terkait pelaksanaan program KKN UNY, khususnya yang dilaksanakan pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, yakni KKN Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023.

1. Evaluasi Aspek *Context*

Evaluasi konteks (*context*) mencakup analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program yang akan atau telah dilaksanakan. Hal tersebut

berisi tentang analisis kekuatan dan kelemahan objek tertentu. Evaluasi konteks sebagai fokus kelembagaan untuk mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan. Suatu kebutuhan dirumuskan sebagai kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan.

Konteks dalam fungsi manajemen, pada hakekatnya termasuk dalam fungsi perencanaan. Mukhtar menyatakan dalam suatu perencanaan yang baik, harus ditetapkan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan dalam garis besarnya (Mukhneri Mukhtar, 2012:61). Tujuan merupakan bagian dari suatu perencanaan strategik organisasi. Tujuan program ditetapkan setelah dilakukan penilaian kebutuhan terhadap program. Schermerhon (2010:462) menyatakan tujuan dan sasaran dapat berhasil diimplementasikan, jika memenuhi kriteria; spesifik, tepat waktu, terukur, menantang, dan dapat dicapai.

Berdasarkan jawaban kuesioner pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dilihat dari *Context* didapatkan hasil analisis rata-rata komponen *Context* sebesar 3,56 dalam kategori baik. Hal tersebut karena semua kategori sudah terpenuhi dan berjalan sesuai yang di harapkan oleh pengelola KKN UNY.

Berdasarkan indikator tujuan penyelenggaraan KKN sebesar 3,68 kategori baik. Dalam pelaksanaan KKN pihak-pihak yang terlibat dalam KKN telah memahami visi dan misi KKN seperti yang tercantum dalam buku panduan dan POB KKN, sehingga KKN dapat berjalan dengan baik. Kesuksesan suatu program memang tidak terlepas dari visi misi serta tujuan melaksanakan

program. Tujuan penyelenggaraan KKN di UNY adalah melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek dalam rangka menghadapi dampak Pandemi *Covid-19*. Dengan adanya tujuan akan membuat seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program KKN untuk dapat fokus bekerja keras mengupayakan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan indikator kelayakan program KKN sebesar 3,56 kategori baik. Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa PJSD FIKK UNY sudah layak karena dapat dilakukan, diterima, partisipatif dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan serta sasaran yang jelas. Mahasiswa Prodi PJSD telah melaksanakan program KKN berdasarkan hasil observasi masalah serta potensi dalam masyarakat, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan masyarakat.

Berdasarkan indikator harapan kelompok sasaran atas program KKN sebesar 3,55 kategori baik. Hasil dari KKN telah dapat memenuhi keinginan berbagai pihak, mulai dari mahasiswa, DPL, dan kelompok sasaran KKN. Bagi Masyarakat, mahasiswa peserta KKN UNY telah membantu mereka dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, serta membantu dalam menjalankan kegiatan yang ada di masyarakat, meningkatkan pengetahuan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KKN ini menjadi sarana mengaplikasikan ilmu yang ada di perkuliahan kepada masyarakat, melatih jiwa sosial mahasiswa dengan terjun langsung kepada masyarakat, menambah pengalaman dan wawasan pada diri mahasiswa,

mengembangkan kreativitas dan kompetensi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja, sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan dibidang akademik maupun non-akademik, serta melatih mahasiswa untuk memiliki jiwa kerjasama dan tanggung jawab.

Berdasarkan indikator kondisi faktual lingkungan sebesar 3,54 kategori baik. Dalam pelaksanaannya, KKN UNY mendapatkan dukungan dari masyarakat karena dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Masyarakat memberikan penghargaan dan dukungan dengan antusias mengikuti proses pelaksanaan KKN karena apa yang dilakukan mahasiswa KKN memberikan banyak manfaat bagi pengembangan masyarakat di bidangnya.

Berdasarkan indikator kesenjangan kebutuhan yang ditemui sebesar 3,45 kategori baik. Program KKN mahasiswa UNY yang ditawarkan ke masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sangat diperlukan dan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, namun tetap menyesuaikan dengan kemampuan tim KKN. Kedepannya, diharapkan KKN dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya.

Menurut DPL keberhasilan KKN UNY ini tidak lepas dari tujuan KKN yang telah dipahami dan diimplemetasikan dengan baik, adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat; dukungan penuh kerjasama dari perangkat desa seperti, kepala desa, kepala dusun, Ketua RT, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan perangkat desa lainnya; adanya tanggapan yang positif dari masyarakat mengenai kelayakan program kerja yang dilakukan mahasiswa. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi

terhadap Kuliah Kerja Nyata, sehingga mahasiswa menjadi nyaman saat berada di lokasi KKN. Walaupun masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya; tokoh masyarakat baik dari pemerintah desa maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah mendukung dan memberikan ijin pelaksanaan KKN mahasiswa UNY, namun kedepannya komunikasi dengan masyarakat perlu ditingkatkan demi kelancaran KKN; Peran pengelola KKN UNY mulai dari unsur pimpinan, unit layanan, Tim KKN, dan tenaga kependidikan yang saling bahu membahu dan komitmen terhadap pelaksanaan KKN UNY.

2. Evaluasi Aspek *Input*

Evaluasi input ditunjukkan untuk memberikan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai sasaran program atau menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Tekanan evaluasi input adalah pengumpulan informasi yang digunakan oleh pembuat keputusan program. Keputusan tersebut mencakup masalah-masalah cara menyusun program instruksional untuk membuat kegunaan sumber dalam mencapai sasaran program yang telah ditentukan.

Berdasarkan jawaban kuesioner pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dilihat dari *Input* didapatkan hasil analisis rata-rata komponen *Input* 3,41 masuk kategori baik.

Berdasarkan indikator sumber daya manusia sebesar 3,47 kategori baik, Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, dalam hal ini sumber daya manusia dalam pelaksanaan KKN meliputi pengelola KKN, mahasiswa, dan DPL. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan ujung tombak pendamping mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Tugas utama DPL adalah sebagai pembimbing mahasiswa di lokasi KKN, membantu pemikiran untuk pengembangan KKN serta memberikan masukan untuk pemecahan permasalahan pelaksanaan KKN. Jadi, berdasarkan skor tersebut berarti bahwa DPL mampu membimbing mahasiswa untuk menyusun program kerja KKN dengan baik. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa karena program kerja mereka dapat terencana dengan baik. Monitoring pelaksanaan kegiatan KKN oleh Tim KKN dan Pimpinan UNY menjadi poin yang harus ditingkatkan agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Selain peran pengelola KKN dan DPL, peran mahasiswa KKN UNY juga sedikit banyak telah mampu mengaplikasikan peranannya dalam pembangunan desa. Namun demikian keberhasilan-keberhasilan yang telah mampu dicapai oleh para mahasiswa KKN tersebut bukanlah berarti tanpa halangan dan hambatan, dalam hal ini komitmen dan integritas tinggi mahasiswa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan KKN.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 3,38 kategori baik. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari dasar hukum/kebijakan untuk menjalankan program, sehingga akan dapat memberikan pelayanan optimal pada

mahasiswa dan tentunya masyarakat sasaran dalam proses pelaksanaan KKN. Panduan POB KKN serta surat edaran dan Peraturan Rektor UNY hendaknya digunakan sebagai petunjuk operasional yang jelas bagi para mahasiswa dalam melaksanakan KKN di berbagai kalangan masyarakat. Disamping landasan hukum/kebijakan, faktor lain yang tidak kalah penting yaitu sumber dana, dimana biaya operasional dalam pelaksanaan KKN yang digunakan berasal dari beberapa sumber diantaranya: biaya iuran khusus dari mahasiswa melalui UKT, biaya anggaran dari universitas, dan bisa juga dari sponsor. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua mampu mendapatkan pembiayaan dari beberapa sumber tersebut dikarenakan tidak semua mahasiswa menarik iuran tambahan untuk program kerja KKN mereka.

Penggunaan Sistem Informasi juga merupakan salah satu faktor kesuksesan program KKN yang menjadi solusi efektif dan efisien, dimana sistem informasi KKN memuat pengelolaan data mengenai pendaftaran KKN, pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempat pelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN. Dengan adanya sistem informasi, mahasiswa tidak mengalami kesulitan di dalam proses pendaftaran KKN, dll. Namun, mahasiswa juga harus meningkatkan kualifikasinya terutama dalam penguasaan ipteks demi mendukung sistem informasi berbasis *online*.

Berdasarkan indikator strategi untuk mencapai tujuan KKN sebesar 3,34 kategori baik. Pimpinan universitas sebagai pembuat kebijakan telah melaksanakan perannya dengan baik dalam pengelolaan penyelenggaraan KKN

di UNY. Tim pengelola KKN telah bekerja optimal dalam pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi keberhasilan pelaksanaan program KKN, memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKN, mendiskusikan kinerja DPL dengan mahasiswa peserta KKN, dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa beserta solusinya, berdiskusi terkait dengan kebijakan KKN untuk perbaikan pelaksanaan KKN periode selanjutnya.

Berdasarkan indikator prosedur kerja untuk mencapainya sebesar 3,36 kategori baik. Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa harus berdasarkan Panduan Operasional Baku KKN yang disusun sebagai pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan pelaksanaan KKN agar dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang optimal pada masyarakat. Pedoman ini dapat digunakan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa, pengelola dan mitra dalam pelaksanaan KKN, selain itu juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan dan proses pendaftaran bagi mahasiswa KKN. Prosedur KKN ini memiliki arti penting bagi civitas akademika terutama dalam mengendalikan dan mengikuti gerak langkah KKN dan tatanan administrasinya sehingga diharapkan akan mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek kegiatannya, sehingga tujuan KKN untuk memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan) dalam rangka menghadapi dampak pasca Pandemi *Covid-19* dapat tercapai.

Menurut mahasiswa pelaksanaan KKN sudah berjalan dengan baik, tetapi ada yang perlu ditingkatkan lagi dari segi fasilitas dimana mahasiswa mengeluhkan kurangnya ketersediaan fasilitas yang menunjang terlaksananya program-program KKN, walaupun demikian kegiatan KKN dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kemudian, ada mahasiswa yang memberikan masukan bahwa “pembekalan KKN harus dilaksanakan jauh jauh hari dan tidak hanya dilaksanakan sekali, kebijakan KKN di perjelas lagi bukan ketika KKN sudah berjalan kebijakan beberapa kali berubah”.

Kebijakan KKN tentang pembekalan KKN dan *plotting* lokasi seharusnya dilakukan dari jauh-jauh hari supaya mahasiswa bisa mempersiapkan program kerja yang lebih baik. Selain itu juga adanya bantuan dana bantuan untuk pelaksanaan program kerja juga diperlukan. Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, dan dapat mengoptimalkan KKN-PK dengan durasi 6 bulan tersebut. Dalam hal ini peran pimpinan sangat diperlukan dalam menentukan kebijakan karena salah satu strategi untuk mencapai tujuan KKN adalah tidak boleh melupakan peranan pimpinan universitas sebagai penanggungjawab kegiatan KKN. Komunikasi antara mahasiswa dengan pimpinan juga sangat diperlukan demi kelancaraan program KKN.

3. Evaluasi Aspek *Process*

Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan, sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Merupakan kegiatan penilaian selama berlangsungnya pelaksanaan program. Evaluasi proses memiliki kesamaan dengan evaluasi formatif. Keduanya

digunakan pada saat program sedang dilaksanakan, sesuai atau tidak dengan rencana. Evaluasi proses diperlukan untuk memberikan umpan balik secara periodik kepada orang-orang yang bertanggung jawab terhadap penerapan prosedur.

Berdasarkan jawaban kuesioner pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dilihat dari *Process* didapatkan hasil analisis rata-rata komponen sebesar 3,45 masuk kategori baik.

Berdasarkan indikator keterlaksanaan program sebesar 3,49 kategori baik. KKN adalah bagian dari wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan kompetensinya di tengah masyarakat. Kegiatan KKN adalah sebagai sarana yang dapat mendorong pengembangan kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan maupun menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul dengan bekal dan keahlian mereka sendiri. Kegiatan KKN dituangkan dalam matrik program KKN.

Di awal penempatan, mahasiswa melakukan observasi serta mengidentifikasi kondisi lapangan untuk menentukan apa yang dapat mereka lakukan selama tinggal di sana. Berdasarkan temuan tersebut, mereka membuat program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN. Tantangannya di sini adalah mengimplementasikan program kerja, mengundang warga lokal untuk berpartisipasi dan akhirnya membuat masyarakat lokal mendapat manfaat dari program kerja yang disiapkan.

Berdasarkan hasil rata-rata indikator keterlaksanaan program dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa program kerja KKN mahasiswa PJSD telah terlaksana dengan baik karena serangkaian kegiatan yang dirancang dalam matrik program KKN di ikuti dengan tepat sesuai dengan POB KKN UNY 2022. KKN sebagai salah satu media pengabdian pada awal pelaksanaannya harus ada kajian dahulu sebelum memutuskan program yang apa yang akan diimplementasikan. Semua program yang akan dilaksanakan harus atas dasar hasil observasi nyata serta kajian analisis kritis di lapangan, sehingga secara akademik dan sosial kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Program KKN yang dirancang sudah seharusnya memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Secara umum, keberhasilan kegiatan KKN diukur dari masyarakat setempat yang terbantu dengan kehadiran mereka.

Berdasarkan indikator keterlibatan stakeholder sebesar 3,41 kategori baik. Stakeholder adalah setiap orang yang memberi dan terpengaruh oleh dampak suatu kegiatan. Selain itu menurut Hertifah (2003) dalam (Elista et al., 2020), *stakeholders* adalah pribadi ataupun gabungan beberapa orang atau instansi yang memiliki keabsahan dalam membangun suatu program bersama. Stakeholder memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan KKN. Dalam penelitian ini kelompok yang berkepentingan adalah mahasiswa, tokoh masyarakat atau Lembaga formal/nonformal, pemda, serta dunia usaha/industri. Mahasiswa adalah pusat dari proses KKN dimana merupakan pembuat program, pengelola dan pelaksana kegiatan. Sedangkan masyarakat adalah objek

pengabdian yang berpartisipasi dalam memberikan informasi tentang permasalahan yang terjadi, serta berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN kemudian memberikan umpan balik tentang kegiatan KKN baik proses dan hasilnya. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa PJSD mendapat tanggapan yang sangat positif dari masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan kedatangan mahasiswa KKN. Masyarakat tidak segan-segan untuk mengikuti program kegiatan KKN yang dijalankan mahasiswa. Banyak kegiatan yang dilakukan mendapat dukungan dan kerjasama dari masyarakat setempat, dan tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat setempat, kegiatan mahasiswa tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak berhasil tanpa peran perangkat desa dan pemerintah/instansi daerah.

Berdasarkan indikator tanggapan/respon kelompok sasaran KKN sebesar 3,45 kategori baik, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil program KKN UNY memiliki manfaat yang dapat dirasakan kelompok sasaran dengan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa program KKN mahasiswa UNY mendapatkan respon positif serta dapat diterima dengan sangat baik oleh masyarakat. Di sisi lain, jalinan kerja sama antara UNY dengan kelompok sasaran perlu ditingkatkan, serta komunikasi dan koordinasi UNY dengan Pemerintah Desa/PEMDA masih perlu ditingkatkan baik melalui DPL, Pengelola KKN, maupun pimpinan UNY demi kelancaran program KKN di tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan indikator perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir sebesar 3,47 kategori baik. Dilihat dari semua aspek penilaian yaitu sosialisasi program KKN, manajemen pengelolaan KKN dan optimaslisasi tim

KKN, dan formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif. Skor tertinggi berada pada butir pernyataan formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif (3,51), sedangkan skor terendah berada pada butir pernyataan manajemen pengelolaan KKN dan optimalisasi tim KKN (3,39). Berdasarkan skor tersebut berarti bahwa pengurusan perijinan lokasi dinilai lebih baik dibandingkan dengan optimalisasi tim KKN dalam mengatur persiapan dan pelaksanaan KKN, seperti kejelasan mekanisme seleksi, ketepatan waktu pengumuman, serta kelengkapan sarana dan prasarana pembekalan KKN. Dengan demikian, kesiapan tim KKN dalam pelaksanaan menjadi poin yang harus diberi perhatian lebih untuk kelancaran pelaksanaan KKN. Selain itu tim KKN perlu melakukan pemantauan perkembangan pelaksanaan program KKN apakah sesuai dengan penyusunan perencanaan program KKN di awal, serta pendokumentasian program KKN secara berkala.

Kesuksesan suatu program memang tidak lepas dari kendala. Walaupun begitu harus ditanggapi dengan baik untuk proses perbaikan kegiatan berikutnya agar lebih meningkat. Hal ini diakui oleh salah satu mahasiswa yang mengatakan bahwa “Pelaksanaan KKN sebaiknya pada waktu tempo yang jelas ditentukan tanggal mulai dan berakhir secara serentak oleh universitas. Hal ini meninjau jika dilakukan secara bersamaan antara KKN dan PK dengan tempo waktu 6 bulan di lokasi yang sama yang sudah ditentukan oleh universitas kurang efektif karena banyak kesimpangsiuran terkait informasi tersebut. Harapannya KKN bisa dilaksanakan dahulu dengan tempo waktu tertentu dan PK dapat dilaksanakan sesudahnya atau sebaliknya”. Ada juga mahasiswa yang mengeluhkan jika waktu

pelaksanaan KKN terlalu lama. Sementara itu ada yang memberikan saran jika alangkah baiknya memberikan informasi lebih baik jauh-jauh hari agar kami dapat lebih matang dalam membuat program kerja bersama, pengelompokan jangan terlalu dekat dengan pelaksanaan, pemberian informasi kepada mahasiswa dan DPL harus searah karena masih banyak informasi yang berbeda-beda antara DPL yang satu dengan DPL yang lainnya. Sehingga dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa penyampaian informasi pendaftaran KKN kepada mahasiswa perlu ditingkatkan terutama dalam ketepatan waktu karena sangat berhubungan dengan efisiensi, terutama dari persepsi mahasiswa, itulah mengapa kegiatan pembekalan KKN sangat penting untuk diselenggarakan dan diikuti oleh mahasiswa.

4. Evaluasi Aspek *Product*

Evaluasi produk bertujuan mengukur dan menginterpretasikan pencapaian tidak hanya pada akhir pelaksanaan program, tetapi juga selama program berlangsung. Evaluasi produk bisa juga berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan program, untuk membantu keputusan selanjutnya dan terjadi selama ada atau setelah program selesai dengan menekankan pada pengumpulan informasi yang diperlukan untuk membantu keputusan sehubungan dengan program yang dilaksanakan. Evaluasi produk digunakan sebagai penilaian pelaksanaan program telah mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh memberikan kompetensi pada mahasiswa.

Berdasarkan jawaban kuesioner pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* dilihat dari *Product* didapatkan hasil analisis rata-rata komponen sebesar 3,43 masuk kategori baik.

Berdasarkan indikator hasil-hasil program KKN yang dicapai sebesar 3,44 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN telah terlaksana dengan baik, program kerja mahasiswa yang telah direncanakan sebelumnya yang tertuang dalam matrik kegiatan juga telah terlaksana dan selesai tepat waktu, sehingga hasil program kerja mahasiswa PJSD manfaatnya yang dapat dirasakan kelompok sasaran dengan sangat baik. Kegiatan KKN dikatakan berhasil jika dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi mahasiswa maupun bagi DPL dan masyarakat serta telah memenuhi standar penyelenggaraan program KKN bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Berdasarkan indikator tingkat kebutuhan yang sudah tercapai sebesar 3,47 kategori baik. Sangat penting untuk melihat efektivitas program KKN karena berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan dan memperbaiki setiap aspek. Dimulai dari perencanaan, sistem, implementasi, pemantauan dan evaluasi. Kegiatan KKN dikatakan berhasil jika semua program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan untuk itu tetap perlu diperhatikan mengenai kesesuaian rencana program dengan waktu yang tersedia perlu mendapat perhatian agar program KKN lebih terselenggara dengan baik dengan harapan menumbuhkan motivasi pada masyarakat untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang

dimiliki, sehingga masyarakat dapat melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan (Anik Ghufron, 2013:7).

Berdasarkan indikator hal yang harus dilakukan setelah program berjalan sebesar 3,38 kategori baik. Program adalah suatu pernyataan tertulis mengenai APA yang harus dilakukan serta MENGAPA hal tersebut harus dilakukan (Kelsey, 1950). Ini berarti program bukan hanya sekadar deretan rencana kegiatan yang harus dilakukan dengan kalender kerjanya, namun juga harus mencakup alasan yang rasional untuk melakukannya. Setelah program berjalan maka perlu dilakukan evaluasi proses dari pengumpulan data sampai pelaksanaannya. Apakah terdapat kendala-kendala selama berlangsungnya proses tersebut atau bagaimana perihal pelaksanaannya. Semisal terdapat kendala, kira-kira faktor apa saja yang menyebabkannya. Kemudian dapat juga dilakukan evaluasi hasil untuk mengevaluasi yang terjadi pada masyarakat. Apakah setelah ada KKN terdapat perubahan terhadap perilakunya (pengetahuan, keterampilan dan sikapnya). Demi mencapai keberhasilan program KKN sudah selayaknya dilakukan evaluasi perkembangan secara berkala minimal dua kali.

Keberhasilan program KKN UNY tidak dapat diperoleh dengan mudah. Untuk mencapainya perlu usaha maksimal serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang mengadakan kegiatan senam, mahasiswa mengatakan bahwa "sambutan dari warga setempat sangat antusias dikarenakan mereka sudah mengerti pentingnya kesehatan, kami senang dengan animo warga, ini merupakan bentuk keberhasilan program kerja kami yang telah mampu memupuk rasa sadar betapa pentingnya kesehatan

jasmani dan pada saat melaksanakan kegiatan ini kami juga tidak mendapatkan kendala. Senam di laksanakan setiap hari minggu dan melibatkan anak-anak maupun orang tua yang bertujuan menjaga kesehatan badan baik jasmani maupun rohani dan dapat menerapkan pola hidup sehat. Anak-anak juga antusias menirukan gerakan-gerakan senam sambil di iringi musik, sehingga kegiatan senam pun berjalan dengan lancar.

Diungkapkan salah satu DPL “Program yang dilaksanakan oleh para mahasiswa sudah beragam dan semuanya dapat selesai sesuai target yang dibuat. mungkin kedepannya diharapkan ada monitoring sendiri mengenai jenis-jenis program mahasiswa, serta mahasiswa harus lebih kreatif dalam membuat program-program baru agar tidak terjadi pengulangan program yang sama, sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan kontinu dan meningkatkan kerjasama antara UNY dengan masyarakat setempat. Penting juga bagi mahasiswa untuk mempublikasikan luaran KKN-nya melalui jurnal”. Secara keseluruhan DPL puas dengan kinerja dan layanan KKN yang dilakukan oleh universitas. Sementara itu menurut pengakuan salah satu masyarakat menyatakan bahwa mahasiswa UNY khususnya mahasiswa PJSD memiliki perilaku dan tata krama yang baik, hal ini sebagai bukti bahwa mahasiswa UNY unggul dalam karakter yang baik, sehingga mereka berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun peneliti telah berusaha keras untuk memenuhi segala kebutuhan yang telah disyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tidak ada

kelemahan maupun kekurangan. Kelemahan serta kekurangan yang dapat dikemukakan di sini adalah:

1. Pada saat pengambilan data penelitian kepada responden dengan menggunakan *google form*, peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan yang dialami atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19* sebesar 3,46 masuk kategori baik. Kesimpulan berdasarkan masing-masing komponen evaluasi adalah sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,56 masuk dalam kategori baik. Berdasarkan indikator tujuan penyelenggaraan KKN sebesar 3,68 dengan kategori baik, kelayakan program KKN sebesar 3,56 dengan kategori baik, harapan kelompok sasaran atas program KKN sebesar 3,55 kategori baik, kondisi faktual lingkungan sebesar 3,54 kategori baik, dan kesenjangan kebutuhan yang ditemui sebesar 3,45 dengan kategori baik.
2. *Input* evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,41 masuk dalam kategori baik. Berdasarkan indikator sumber daya manusia sebesar 3,47 dengan kategori baik, sarana dan prasarana sebesar 3,38 dengan kategori baik, strategi untuk mencapai tujuan KKN sebesar 3,34 kategori baik, dan prosedur kerja untuk mencapainya sebesar 3,36 kategori baik.

3. *Process* evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,45 masuk dalam kategori baik. Berdasarkan indikator keterlaksanaan program sebesar 3,49 dengan kategori baik, keterlibatan stakeholder sebesar 3,41 dengan kategori baik, tanggapan/respon kelompok sasaran KKN sebesar 3,45 kategori baik, dan perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir sebesar 3,47 kategori baik.
4. *Product* evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi PJSD FIKK UNY pada masa transisi menuju Endemi *Covid-19*, sebesar 3,43 masuk dalam kategori baik. Berdasarkan indikator hasil-hasil program KKN yang dicapai sebesar 3,44 dengan kategori baik, tingkat kebutuhan yang sudah tercapai sebesar 3,47 kategori baik, dan hal yang harus dilakukan setelah program berjalan sebesar 3,38 kategori baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari ini dapat disimpulkan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai bahan masukan untuk penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Dengan menggunakan model evaluasi CIPP, maka didapatkan informasi yang dijadikan *feedback* terhadap pelaksanaan. Hal ini berimplikasi keharusan perbaikan terhadap beberapa aspek yang direkomendasikan dalam komponen *context, input, process, product*.

2. Implikasi Praktis

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi program studi, fakultas, universitas, dan masyarakat kelompok sasaran yang menyelenggarakan kegiatan KKN di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menentukan kebijakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun selanjutnya.

C. Saran/Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Pengelola KKN UNY agar pelaksanaannya ke depan menjadi lebih baik, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Tingkatkan komunikasi antara UNY dengan lokasi KKN, terutama dengan tokoh masyarakat, lembaga mitra dan pemerintah daerah setempat.
2. Kegiatan KKN agar dilaksanakan secara berkelanjutan dan fokus pada suatu lokasi sehingga manfaat jangka panjang dapat benar-benar dirasakan dampaknya bagi masyarakat.
3. Program kerja KKN disinkronkan dengan program prioritas kabupaten lokus, sehingga bisa memberikan manfaat bagi desa lokasi dan pemerintah daerah serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Perlunya monitoring program dan tema yang dijalankan, untuk menjaga kontinuitas program yang dilaksanakan agar terjaga dan dimungkinkan tidak terjadi pengulangan program untuk setiap pelaksanaan KKN, serta meningkatkan sistem informasi KKN dengan rutin melakukan asesmen

untuk mengantisipasi sistem *error*. Diperlukan juga pengembangan perijinan lokasi secara *online*.

5. Program kegiatan KKN UNY khususnya bagi mahasiswa Prodi S-1 PJSD FIKK UNY agar ke depannya lebih diprioritaskan pada bidang olahraga, pendidikan, dan peningkatan kesehatan masyarakat sasaran.
6. Perlunya kebijakan baru untuk memisahkan kegiatan KKN dengan Praktik Kependidikan agar lebih efisien dan efektif dari segi waktu, tenaga, dan materi karena lokasi KKN dan PK tidak berada dalam satu daerah dan cukup jauh jaraknya. Harapannya pemilihan lokasi antara KKN dan PK letaknya tidak berjauhan sehingga tidak menghambat beberapa program kerja yang sudah dilakukan serta KKN dapat dilaksanakan terlebih dahulu dengan tempo waktu tertentu dan PK dapat dilaksanakan sesudahnya atau sebaliknya, sehingga perlu penyelarasan program KKN terutama di wilayah yang sama atau berdekatan, sehingga letak geografis KKN bisa sejalan dengan PK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi: Penelitian Kuantitatif Teori & Aplikasi*.
- Aditya, R., Tamba, W., & Rizka, M. A. (2018). *Evaluasi implementasi program kelompok usaha bersama (KUBE) dalam mengatasi kemiskinan di Kota Mataram*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1129>
- Aeni, N. (2021). *Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial*. *Jurnal Litbang*, 17-34.
- Afzal, A. (2020). *Impact of Community Service Learning on the Social Skills of Students*. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 55-70.
- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). *The Cipp Model-Based Evaluation on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center*. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22-31. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.1043>
- Ambiyar, A. (2018). *Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Sains*.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017a). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017b). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. In Perdana Publishing (Vol. 53, Issue 9).
- Andrianto, S. D., Sunardi, J., Yudianto, Y., Pambudi, A. F., & Rizkyanto, W. I. (2022). *Evaluasi Praktik Kependidikan (PK) Mahasiswa Prodi PJKR di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 36-47.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Safarudin, C. (2014). *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN (Kedua ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aslinda., Baharuddin. A., Niswaty. R., & Salam. R. (2021). *Community Empowerment In Rural Areas Through The Integration Of Business*

Research Learning Industry. Nat. Volatiles & Essent. Oils, 8(4), 14692-14704.

- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandu, D. J., Abdulhak, I., Wahyudin, D., Rusman, & Indah, R. N. (2021). *Context evaluation on implementation of english for islamic studies program in iain palu, indonesia*. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 5(3), 241-249. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.2.14>
- Basuki, K. (2019). *The Role of Real Work Lectures as a Form of Community Service Amid the COVID-19 Pandemic*. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *International & National Online Journal*, 7(1), 1689-1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Beddoe, L., Hay, K., Maidment, J., Ballantyne, N., & Walker, S. (2018). *Readiness to practice social work in Aotearoa New Zealand: perceptions of students and educators*. *Social Work Education*, 37(8), 955–967. <https://doi.org/10.1080/02615479.2018.1497152>
- Cahaya, N., Purba, A. S., Faradilla, N., Salsabila, A. D., Syabrianto, A., Hasanah, P., . . . Azhar, I. S. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring dan Terukur 71 UINSU 2021 Berbasis Moderasi Beragama dalam Membangun Desa (Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun*. *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi Universitas Karimun (JURNAL MARITIM)*, 3(1).
- Calhoun, C., Sahay, S., & Wilson, M. (2021). *Instructional Design Evaluation*. Design for Learning.
- Christiani, Y. (2018). *Penerapan Model CIPP dalam Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(1).
- Dedy. “Program KKN UNY Sebagai Persiapan Mahasiswa Menyongsong Masa Depan, www.uny.ac.id/id/berita/program-kkn-uny-sebagai-persiapan-mahasiswa-menyongsong-masa-depan. Diakses pada 13 September 2022.
- DeSilets, L. D. (2018). *An update on Kirkpatrick’s model of evaluation: part two*. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 49(7), 292–293.
- Dina, Kusniah. 2017. *Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017*. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Dirjen Dikti. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Edisi ke satu. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020*. *Progress in Disaster Science*, 9, 1-9.
<https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Erdogan, G., & Mede, E. (2021). *The evaluation of an english preparatory program using CIPP model and exploring al level students' motivational beliefs*. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1).
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha , F. (2015). *Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus*. *Jurnal SIMETRIS*, 2(1), 129-136.
- Fatari et all. (2021). *The Role of Student Work Lecture Group 52 as a Management of Service to the Community in the Middle of the Covid-19 Pandemic in Mekarsari Village, Carenang District, Serang Regency*. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 1(2), 140-149.
<https://doi.org/10.53067/ije2.v1i2>
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fikri. M., Hastuti, N., & Wahyuningsih, S. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Nulis Buku, 2, 1–170.
<https://independent.academia.edu/miftahulfikri45>
- Fitria, N., & Yudha, A. S. (2022). *Penerapan Model Evaluasi CIPP pada Pelaksanaan Kegiatan KKN-T Unesa Surabaya 12 di RW 04 Lakarsantri*. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 7(4), 1086-1099.
- Gemilang, G. S. (2019). *Pengembangan dan Evaluasi Program Layanan Bimbingan dan Konseling (Teori dan Praktik)*. CV. Azizah Publishing.
- Ghufron. A. (2013). *Naskah Akademik Rencana Induk Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Ghufron. A. (2019). *Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY*. Yogyakarta: LPPMUNY, 2019.

- Ghufron. A. (2019). *Kuliah Kerja Nyata dan Permasalahannya. Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Glatthorn, A. A., Boschee, F., Whitehead, B. M., & Boschee, B. F. (2018). *Curriculum leadership: Strategies for development and implementation*. SAGE publications.
- Grubisich, Kelsi. (2017). *"The Relationship Between Participation in Community Service and Students Academic Success"*. Masters Theses. 2620. <https://thekeep.eiu.edu/theses/2620>
- Gören, S. Ç., Gök, F. S., Yalçın, M. T., Göregen, F., & Çalışkan, M. (2020). *Evaluation of Distance Education During Pandemic: The Case of Ankara*. *Milli Egitim*, 49(1), 69-94. <https://doi.org/10.37669/milliegitim.787145>.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hammond. L. D., Flook. L., Harvey. C. C., Barron. B., & Osher. D. (2020). *Implications for educational practice of the science of learning and development*. *Applied Developmental Science*, 24:2, 97-140, DOI: 10.1080/10888691.2018.1537791
- Haryani, T. N., & Hidayat, B. M. R. (2020). *Kuliah Kerja Nyata Covid-19 Sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat*. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 242–247.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran; Konsep dan Manajemen*. In UNY Press.
- Hibbatullah, C. R., & Maharani, A. D. (2020). *Laporan Kegiatan KKN Daring Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Temas, Kecamatan Batu Kota batu*. Institut Seni Indonesia Surakarta, 1-43.
- Humas-fik. "setelah melalui plt dan kkn akan semakin profesional untuk mengabdikan, www.fik.uny.ac.id/id/berita/setelah-melalui-plt-dan-kkn-akan-semakin-profesional-untuk-mengabdikan. Diakses pada 13 September 2022.
- Hurvitz, T., Benvau, R., & Parry, M. (2015). *Collaborative approaches to deepen student learning: Information literacy, curriculum design, and student learning workshops*. *Learning Communities Research and Practice*, 3(1), Article 3, 3(1), 1-20.
- Ismail, M. I. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.

- Istiqomah, Kresna, A., Halimah, M. N., Oktavia, V. D., Jannah, F. N., Mulyani, s., . . . Hayani, M. N. (2022). *Sinergitas Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi di Desa Kembangan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. *Jurnal Budimas*, 4(1), 1-11.
- Kahn, G., Calienes, C. M., & Thompson, T. A. (2016). *A dynamic program assessment framework for learning communities*. *learning communities research and practice*, 4(2), Article 2, 4(2), 1-27. Available at: <https://washingtoncenter.evergreen.edu/lcrpjjournal/vol4/iss2/2>
- Khosyiin, M. I. (2022). *EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MODEL KIRKPATRICK. CERMIN*. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 1(2), 42–46.
- Kirkpatrick, J. D., & Kirkpatrick, W. K. (2016). *Kirkpatrick's four levels of training evaluation*. Association for Talent Development.
- Lian, B. (2021). *Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*. *Proceeding Seminar Nasional yang diselenggarakan di Universitas PGRI Palembang, 15-16 Januari 2021*. ISBN 2019 Mei. 978-602-52451-3-8. Diunduh di: <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2965>
- Lokollo, L.J., & Siang, J.L. (2018). *Program Evaluation of Community Learning Center (PKBM) Program as Community Learning Resources in Ambon City based on evaluation of the Context*. *Science and Education for Improving Learning Quality in Moluccas Archipelago. The 3rd ISEdu is an annual International*, 20-34.
- Machmoed, B.R., Rasyid, Abdul. (2022). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Implementasi Kompetensi Mahasiswa*. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 912-923.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Malnarich, G. (2005). *Learning communities and curricular reform: "Academic Apprenticeships" for developmental students*. *New Directions for Community Colleges*, 129, 51-62.
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2019). *Model-Model Evaluasi Pendidikan*. *Mitra Ash-Shibyan*, 2(1), 38–50.
- Mariati, M. (2021). *Tantangan pengembangan kurikulum merdeka belajar*

kampus merdeka di perguruan tinggi. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 749–761.

- Martin, K., Goldwasser, M. & Harris. E. (2017). *Developmental education's impact on students' academic self-concept and self-efficacy*. Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice, 18(4), 401-414.
- Matthews, J. R. (2017). *The evaluation and measurement of library services*. ABC-CLIO.
- Melguizo, T., Kosiewicz, H., Prather, G., & Bos, J.M. (2016). *How are community college students assessed and placed in developmental math? Grounding our understanding in reality*. The Journal of Higher Education, 84(5), 691-722.
- Merisotis, J. P., & Phipps, R. A. (2000). *Remedial education in colleges and universities: What's really going on?* The Review of Higher Education, 24(1), 67-85.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2018). *Program evaluation theory and practice*. Guilford Publications.
- Milles dan Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. hlm. 16.
- Minaya, V. & Scott-Clayton, J. (2020). *Labor market trajectories for community college graduates: How returns to certificates and associate's degrees evolve over time*. Education and Finance Quarterly, 4(15), 1-62.
- Mukhneri, M. (2021). *Manajemen Sistem*. Jakarta: BPJM FIP UNJ.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran.
- Ngatman. (2013). *Evaluasi pencapaian standar kompetensi mahasiswa ppl program ppkhh penjas uny tahun 2011*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Retrieved, 4 Oktober 2022 from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3060/2551>.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). *Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented*. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 18(1), 137–146.
- Nugraha, D. (2022). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIT*

- KKN Tahun 2022*). AL-ABHATS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 02 (01), 1-8.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Nurhadi, J. Z., & Fatahillah. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung*. Jurnal Health Sains, 294-299.
- Oktapiani, M., Akbar, M., & Karnati, N. (2019). *Evaluation of the implementation of basic literacy education program in Bogor Regency, Indonesia*. Journal of Physics: Conference Series, 1232, 012032. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1232/1/012032>.
- Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY, ULKKNPK UNY, 2022.
- Pemerintah Indonesia. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 323/E/O/2022 Tentang Perubahan Nama Program Studi Administrasi Pendidikan Program Sarjana menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Program Sarjana menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Sarjana pada Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
- Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY.
- Price, D. V., & Tovar, E. (2014). *Student engagement and institutional graduation rates: Identifying high-impact practices for community colleges*. Community College Journal of Research and Practice, 38, 766-782.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Queiruga-Dios, M., Sánchez, M. S., Dios, M. Q., Castellanos, P. A., & Dios, A. Q. (2021). *Assessment Methods for Service-Learning Projects in Engineering in Higher Education: A Systematic Review*. Frontiers in Psychology., 12, 1-12.

- Raharjo, S. T. (2021). *Penguatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19: Kesehatan Mental Pelajar*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(1), 56-70.
- Retnawati, H., & Mulyatiningsih, E. (2013). *Evaluasi program pendidikan*. Universitas Terbuka.
- Ridge, N., & Erfurth, M. (2020). *The Impact of COVID-19 on Education in the UAE*. Al Qasimi Foundation.
<https://doi.org/10.18502/aqf.0143>.
- Rizka, M. A. (2016). *Evaluasi implementasi program PPL-KKN Terpadu IKIP Mataram tahun akademik 2015/2016*. Laporan Penelitian Internal.
- Russ. T. H. (2009). *Site Planning and Design Handbook*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). *Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi*. Integritas: Jurnal Pengabdian, 4(2), 235-246.
- Salsabila, N.N., Solihin. (2021). *Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I(24), 108-120.
- Santika, I. G. N. (2021). *Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Education and Development, 9(2), 369–377.
- Sardjo, S., Darmajanti, L., & Boediono, K. C. (2017). *Implementasi model evaluasi formatif program pembangunan sosial (EFPPS): Partisipasi multipihak dalam evaluasi program*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sayidah, N., Wardhono, H., & Marwiyah, S. (2022). *ANALYSIS OF COMMUNITY EMPOWERMENT STRATEGIES FOR COASTAL COMMUNITY POWER IN INDONESIA MARINE SCHOOL PROGRAM*. Advances in Social Sciences Research Journal, 9(1), 290–302.
<https://doi.org/10.14738/assrj.91.11556>
- Scriven, M. (2019). *The checklist imperative*. New Directions for Evaluation, 163, 49–60.
- Setiyono. B. (2020). *Tiga Indikator Keberhasilan KKN*. Retrieve from: <https://www.undip.ac.id/post/13774/tiga-indikator-keberhasilan-kkn-undip.html>. Diunduh tanggal 10 Oktober 2022.

- Sinto, R. (2022). *COVID-19 Pandemic to Enedmic Transtition in Indonesia: What Does the Future Hold*. *Acta Medica Indonesiana–Indonesia Journal of Internal Medicine*, 54(2), 159-160.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sukri, A., & Permana, D. (2020). *The implementation of community development participation (KKN) based literacy education in Central Lombok*. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 23-35.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation theory, models, and applications* (Vol. 50). John Wiley & Sons.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Publications.
- Sudargo., Rasiman., & Prasetyowati, D. (2016). “*Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang Tahun 2016*”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil*, 304–314.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Suharta, I. W. (2021). *KKN Mahasiswa ISI Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Segara Widya: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 8–13.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Opsionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Surur, A. M. (2020). *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*. CV. Aa. Rizky.
- Suryadi, A.A., Mubarak, H., & Gunawan, R. (2018). *Implementasi Sistem Informasi geografis (SIG) pada Penyebaran Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. *Jurnal SIMETRIS*, 9(1), 219-224.

- Suryana, S. (2018). *Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Islam Rabbani. 2(2), 368-379. diunduh di: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>
- Susilawati, N. (2021). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme*. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 203–219.
- Syardiansah, S. (2019). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57–68.
- Syahrudin, H. (2021). Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran.
- Tarigan, H., Tunas, B., & Retnowati, R. (2021). *Peningkatan Efektivitas Penyelenggaraan Kuliah Kerja Dalam Negeri Melalui Evaluasi Program Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product)(Studi Analisis pada Universitas Pertahanan di Sentul, Kabupaten Bogor)*. Universitas Pakuan.
- UNESCO. (2020). *COVID-19 Impact on Education*. UNESCO Institute for Statistics Data.
- Upoalkpajor, J.-L. N., & Upoalkpajor, C. B. (2020). *The Impact of COVID-19 on Education in Ghana*. Asian Journal of Education and Social Studies, 9(1), 23-33. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v9i130238>.
- Utomo, A. P., & Tehupeior, K. P. (2014). *Evaluasi pelatihan dengan metode Kirkpatrick analysis*. Jurnal Telematika, 9(2), 37.
- VanOra, J.P. (2019). *The Impact of Learning Communities on the Experiences of Developmental Students in Community College: A Qualitative Study*. Learn. Communities Res. Pract, 7, 2.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). *Pembelajaran Berbasis Online “Zoom” Pada Kesiapan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Research and Development Journal of Education, 7(1), 215. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9329>
- Visher, M. G., Weiss, M. J., Weisman, E., Rudd, T. & Wathington, H. D. (2012). *The effects of learning communities for students in developmental education: A synthesis of findings from six community colleges*. National Center for Postsecondary Research.

<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED533825.pdf>

- Wahjono. (2022). Dampak Operasional Budaya Kerja Diberbagai Sektor Industri Setelah Pandemi Covid-19 Mereda. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 18(1), 39-45.
- Wambrauw, Y. L., Sonbait, L., & Mulyadi. (2020). *Pengembangan Masyarakat Melalui KKN merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian di tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari*. IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 42-47.
- Wathington, H., Pretlow, J., & Barnett, E. (2016). *A good start? The impact of Texas' developmental summer bridge program*. *The Journal of Higher Education*, 87(2), 150-177.
- Weis, M. J., Vischer, M. G., Weissman, E. & Wathington, H. (2015). *The impact of learning communities for students in developmental education: A synthesis of findings from randomized trials at six community colleges*. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 37(4), 520-541.
- Weiss, M., Mayer, A.K., Cullinan, D., Ratledge, A., Sommo, C., & Diamond, J. (2015). *A random assignment evaluation of learning communities at Kingsborough Community College—7 years later*. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 8, 189-217.
- Wibawa, S. (2014). *Kebijakan Publik: Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Wibowo, E. A. (2022). *Indonesia Mulai Transisi dari Pandemi Covid-19 Menuju Endemi*. <https://nasional.tempo.co/read/1590419/indonesia-mulai-transisi-dari-pandemi-covid-19-menuju-endemi>.
- Widodo. S. (2010). *Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa*. *E-DIMAS*, I(1), 1-18.
- Widoyoko, E.P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2012). *EVALUASI Teori, Model, Standar*., Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, C. E., Sugiarno., & Siswanto. (2020). *Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja*. *FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221-236.

Zainal, N. F. (2020). *Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*. LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 8–26.

Zhang, G, et.al. (2011). *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guid the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*. Journal of Higher Education Outreach and Engagement, 15(4), 57-83.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/804/UN34.16/KM.07/2022

29 Desember 2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:
Dr. Guntur, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati

NIM : 21604251013

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Pembimbing : Dr. Yudanto, M.Pd.

Judul : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program
Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi
Covid-19

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama,

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP.19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 1.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes.
Jabatan/Pekerjaan : Pembina Tingkat I/ Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi
PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19.
dari mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *E komponen evaluasi pd setiap kegiatan sebagai sama / sama*
2. *Kaj. ulang komponen evaluasi hrs menjadi pd kebetulan*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Validator,

Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Lanjutan Lampiran 1.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ngatman M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Pembina Utama Muda/ Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY
Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19.

dari mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kejelasan Penyusunan Mahasiswa KKN
2. Evaluasi & Refleksi KKN.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Validator,

Dr. Drs. Ngatman M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Lektor Kepala/ Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY
Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19.

dari mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Amplifikasi hasil survey wawancara*
2. *dan Dokumentasi literatur*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Validator,

Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 198109262006041001

Lanjutan Lampiran 2.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes.
Jabatan/Pekerjaan : Pembina Tingkat I/ Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi
PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19.

dari mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *2 komponen Dordusi ps siap kebetulan sudah sama harap*
2. *Kaj. Waj. komponen Dordusi hrs menjadi 1 kebetulan*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Validator,

Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Lanjutan Lampiran 2.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ngatman M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Pembina Utama Muda/ Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY
Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19.
dari mahasiswa:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

(sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kejelasan Pernyataan Mahasiswa KKN
2. Evaluasi & Refleksi KKN.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Validator,

Dr. Drs. Ngatman M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1153/UN34.16/PT.01.04/2023

13 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Lurah Desa Bumirejo
Jl. Sentolo - Brosot, Dukuh, Bumirejo, Kec. Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55663

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program
Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi
Covid-19
Waktu Penelitian : 10 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2023

Yth . Lurah Desa Giwangan
Jalan Pemukti UH 7/700 Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo
Kota Yogyakarta 55163

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19
Waktu Penelitian : 10 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1154/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2023

Yth . Lurah Desa Patuk
Jl Yogya-Wonosari Km 16

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19
Waktu Penelitian : 10 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1155/UN34.16/PT.01.04/2023

13 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Lurah Desa Sitimulyo**
Jl. Sitimulyo km 02 Sitimulyo Piyungan Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19
Waktu Penelitian : 10 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1131/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

29 Desember 2022

Yth . **Koordinator KKN UNY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heni Susilowati
NIM : 21604251013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 Di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19
Waktu Penelitian : 1 - 31 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
Context	Tujuan Penyelenggaraan KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Visi misi KKN ▪ Tujuan KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada di Buku panduan dan POB KKN 	1, 2
	Kelayakan Program KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Feasible</i> ▪ <i>Acceptable</i> ▪ <i>Partisipative</i> ▪ <i>Sustainable</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program KKN dapat dilakukan, diterima, partisipatif dan berkelanjutan 	3, 4, 5, 6
	Harapan kelompok sasaran atas Program KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ▪ DPL ▪ Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi keinginan berbagai pihak, mulai dari mahasiswa, DPL, dan kelompok sasaran KKN 	7, 8, 9
	Kondisi faktual lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Realita kelompok sasaran KKN ▪ Dukungan kelompok sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi masyarakat kelompok sasaran ▪ Dukungan yang diberikan masyarakat terhadap KKN 	10, 11
	Kesenjangan kebutuhan yang ditemui	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan dan ketersediaan program KKN ▪ Idealisme keinginan dan kenyataan masyarakat di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang dibutuhkan ▪ Apa yang tersedia ▪ Keinginan dan kenyataan yang ada 	12, 13
Input	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelola KKN ▪ Mahasiswa ▪ DPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketercukupan kebutuhan dan kualifikasi Sumber Daya Manusia 	14, 15, 16, 17, 18, 19
	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar hukum/kebijakan KKN ▪ Sumber dana ▪ Sistem informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ POB KKN UNY, SE dan Keputusan Rektor ▪ Bantuan dana KKN 	20, 21, 22, 23, 24

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem Informasi 	
	Strategi untuk mencapai tujuan KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dukungan pimpinan Lembaga ▪ Layanan KKN dan manajemen yang handal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran pimpinan, dan penyediaan layanan KKN yang handal 	25, 26, 27
	Prosedur kerja untuk mencapainya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan POB KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan program KKN sesuai dengan POB yang ada 	28, 29
<i>Process</i>	Keterlaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendaftaran KKN ▪ Pembekalan ▪ Pembimbingan oleh DPL KKN ▪ Penyusunan matrik ▪ Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program ▪ Pelaporan dan Penilaian KKN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlaksanaan program telah dicantumkan dalam buku panduan KKN UNY 2022 	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
	Keterlibatan Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ▪ Tokoh masyarakat, lembaga formal/nonformal ▪ Pemda ▪ Dunia usaha/industri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua Stakeholder dapat terlibat dalam pelaksanaan KKN secara maksimal 	41, 42, 43, 44
	Tanggapan/respon kelompok sasaran KKN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Respon masyarakat terhadap: ▪ Rancangan program KKN ▪ Pelaksanaan KKN Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok sasaran KKN memberikan respon secara positif terhadap hasil kegiatan KKN mahasiswa 	45, 46, 47

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
		UNY ▪ Hasil KKN	UNY	
	Perbaikan yang diperlukan sebelum program berakhir	▪ Sosialisasi Program KKN ▪ Manajemen pengelolaan KKN dan Optimalisasi Tim KKN ▪ Formulasi pengurusan perijinan lokasi yang efektif	▪ Sosialisasi Program KKN ▪ Pembentukan manajemen pengelolaan KKN dan Optimalisasi Tim KKN ▪ Pengurusan izin lokasi yang efektif	48, 49, 50
Product	Hasil-hasil Program KKN yang dicapai	▪ Hasil KKN di bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengabdian ▪ Kepuasan masyarakat terhadap KKN UNY ▪ Kepuasan mahasiswa pelaksana KKN	▪ Dapat terlaksana dengan baik semua program yang telah direncanakan ▪ Memberikan kepuasan pada masyarakat, mahasiswa, dan DPL	51, 52, 53, 54, 55, 56
	Tingkat kebutuhan yang sudah tercapai	▪ Kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan Program KKN oleh mahasiswa ▪ Terpenuhinya harapan masyarakat terhadap Program KKN mahasiswa UNY	▪ Ada kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan Program KKN ▪ Memenuhi harapan masyarakat kelompok sasaran	57, 58, 59, 60
	Hal yang harus dilakukan setelah program berjalan	▪ Menemukan kekuatan dan kelemahan program yang perlu dilakukan	▪ Tindak lanjut Program KKN ke depan agar menjadi lebih baik	61, 62, 63, 64, 65

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Standar Indikator	No. Item
		perbaikan- perbaikan		

ANGKET PENELITIAN
EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA
PROGRAM STUDI PJSB FIKK UNY PADA MASA TRANSISI MENUJU
ENDEMI COVID-19

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian Tugas Akhir Tesis dengan judul “Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi PJSB FIKK UNY Pada Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19”.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk membaca pertanyaan secara hati-hati dan memberikan respon jawaban secara lengkap (tidak ada yang ditinggalkan); tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pilihan anda, yang utama adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Kami sangat mengapresiasi atas partisipasi dan waktu yang diluangkan untuk mengisi daftar pertanyaan ini, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Salam Hormat,

Heni Susilowati

NIM. 21604251013

Nama :

Kelompok Sasaran : Mahasiswa/Tokoh Masyarakat/DPL*)

Lokasi KKN :

Berilah tanda (√) yang sesuai pada pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Komponen Context					
1	Salah satu tujuan penyelenggaraan KKN di UNY adalah: melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek dalam rangka menghadapi dampak Pandemi <i>Covid-19</i> . Menurut saya tujuan KKN tersebut realistis.				
2	Saya memahami akan tujuan KKN UNY di masa Pandemi <i>Covid-19</i> sebagaimana tertuang di atas.				
3	Program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> dapat dilaksanakan dengan baik.				
4	Program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa dapat diterima oleh masyarakat kelompok sasaran.				
5	Program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa melibatkan masyarakat kelompok sasaran.				
6	Masyarakat berharap terhadap Program KKN UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> dapat berjalan dengan baik.				
7	Mahasiswa berharap Program KKN UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> dapat berjalan secara efektif.				
8	DPL berharap terhadap Program KKN UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> dapat terlaksana dengan baik.				
9	Masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> membutuhkan kehadiran mahasiswa KKN UNY.				
10	Masyarakat kelompok sasaran memberikan dukungan terhadap program KKN UNY yang dilakukan di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> .				
11	Masyarakat kelompok sasaran berharap terhadap Program KKN UNY dapat meningkatkan kualitas hidupnya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	menjadi lebih baik.				
12	Program KKN mahasiswa UNY yang ditawarkan ke Masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> sangat diperlukan.				
13	Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> yang ditawarkan kepada masyarakat kelompok sasaran sesuai dengan yang dibutuhkannya.				
Komponen Input					
14	Pengelola KKN di bawah koordinasi Ketua Unit Layanan KKN-PK UNY memiliki kompetensi yang handal.				
15	Tim KKN UNY memiliki kualifikasi yang mendukung terhadap pengelolaan layanan KKN di UNY.				
16	Mahasiswa KKN UNY memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan Program KKN.				
17	Mahasiswa KKN UNY memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan Program KKN.				
18	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa KKN.				
19	DPL secara aktif melakukan pembimbingan mahasiswa mulai dari perancangan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Program KKN.				
20	Mahasiswa memahami kebijakan penyelenggaraan KKN UNY di masa masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> yang disusun dalam Prosedur Operasi Baku (POB).				
21	Kebijakan penyelenggaraan KKN UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> yang dituangkan dalam bentuk POB telah dipahami oleh pengelola KKN dengan baik.				
22	Ketersediaan dana bantuan program yang diberikan mahasiswa oleh UNY sangat membantu dalam pelaksanaan Program KKN.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Sistem informasi KKN UNY sangat membantu pelaksanaan Program KKN.				
24	Sistem informasi KKN UNY memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh kelompok sasaran.				
25	Pimpinan universitas melaksanakan perannya dengan baik dalam pengelolaan penyelenggaraan KKN di UNY.				
26	Layanan KKN UNY yang diberikan kepada pelanggan (mahasiswa, masyarakat, DPL, Pemda, dll) dilakukan dengan baik.				
27	Sistem manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan KKN di UNY berbasis mutu.				
28	Pelaksanaan Program KKN di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> sudah sesuai dengan POB yang telah dikeluarkan oleh UNY.				
29	POB Layanan KKN di UNY sudah mencukupi kebutuhan masyarakat kelompok sasaran.				
Komponen <i>Process</i>					
30	Pelaksanaan pendaftaran mahasiswa KKN UNY dapat berlangsung dengan baik.				
31	Sistem pendaftaran <i>online</i> dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa.				
32	Pelaksanaan pembekalan mahasiswa KKN dapat berjalan dengan baik.				
33	Materi pembekalan KKN sangat diperlukan oleh mahasiswa KKN.				
34	Pembimbingan mahasiswa KKN oleh DPL dalam penyusunan Program Kerja KKN dapat berjalan dengan baik.				
35	Peran DPL dalam pembimbingan mahasiswa KKN sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa.				
36	Kemampuan DPL dalam memberikan pembimbingan kepada mahasiswa KKN sangat baik.				
37	Mahasiswa dapat menyusun Matrik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Program Kerja KKN dengan baik.				
38	Mahasiswa dapat menyusun Matrik Program Kerja KKN tepat waktu.				
39	Penyusunan laporan KKN oleh mahasiswa dapat dilaksanakan tepat waktu.				
40	Laporan kegiatan pelaksanaan KKN sesuai dengan yang diharapkan.				
41	Keterlibatan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> sangat intensif.				
42	Peran Pemda setempat dalam pengurusan ijin lokasi KKN sangat kooperatif dengan UNY.				
43	Peran dunia usaha/industri dalam pelaksanaan Program KKN UNY memberikan kontribusi yang baik.				
44	Keterlibatan lembaga di masyarakat kelompok sasaran, baik yang formal maupun nonformal sangat dirasakan oleh mahasiswa KKN UNY.				
45	Respon kelompok sasaran terhadap rancangan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> sangat positif.				
46	Respon kelompok sasaran terhadap pelaksanaan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> sangat baik.				
47	Respon kelompok sasaran terhadap hasil/produk KKN mahasiswa UNY di masa transisi Endemi <i>Covid-19</i> memberikan apresiasi yang tinggi.				
48	Terdapat faktor yang mendukung pelaksanaan program KKN sehingga dapat terlaksana dan menghasilkan produk KKN yang bermanfaat bagi kelompok sasaran.				
49	Di samping faktor pendukung, ada hal yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan Program KKN.				
50	Untuk peningkatan kualitas pelaksanaan KKN UNY ke depannya agar menjadi lebih baik, khususnya di masa transisi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	menuju Endemi <i>Covid-19</i> , maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan di beberapa aspek.				
Komponen Product					
51	Produk KKN mahasiswa UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi <i>Covid-19</i> dapat memenuhi harapan kelompok sasaran.				
52	Kesesuaian produk KKN mahasiswa UNY dengan rancangan program.				
53	Kesesuaian produk KKN mahasiswa UNY di bidang Pendidikan dengan kebutuhan kelompok sasaran.				
54	Produk KKN mahasiswa UNY di bidang pemberdayaan dapat meningkatkan SDM kelompok sasaran KKN.				
55	Produk KKN mahasiswa UNY di bidang pengabdian sangat bermanfaat bagi kelompok sasaran.				
56	Hasil Program KKN mendorong pemberdayaan kelompok sasaran dalam hal wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi.				
57	Dampak Pelaksanaan Program dapat meningkatkan motivasi kelompok sasaran untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki.				
58	Hasil Program KKN dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran.				
59	Hasil Program KKN berdampak pada terjalinnya kerjasama antara kelompok sasaran dengan UNY (MoA dan IA).				
60	DPL puas terhadap layanan KKN oleh universitas.				
61	Setelah KKN selesai, ada program pendampingan yang dilakukan mahasiswa terhadap hasil-hasil Program KKN.				
62	Keberlanjutan Program KKN mahasiswa UNY dilakukan secara periodik.				
63	Hasil KKN yang dicapai dapat membangun kemandirian/swadaya kelompok sasaran.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
64	Hasil KKN dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran.				
65	Hasil KKN yang dicapai dapat mendorong pemberdayaan kelompok sasaran.				

Yogyakarta,2022
Yang menyatakan

(.....)

Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa Prodi PJSD

No	Pertanyaan	Jawaban
<i>Input</i>		
1	Apakah Lokasi KKN dipilih sendiri oleh mahasiswa?	
2	Apakah lokasi KKN sesuai dengan harapan mahasiswa?	
3	Bagaimana kesan yang didapatkan mahasiswa setelah masuk ke lokasi diselenggarakannya KKN?	
4	Apakah sarana dan prasarana di lokasi KKN layak dipergunakan mahasiswa untuk melakukan KKN?	
5	Apakah keluarga mendukung mahasiswa dalam melaksanakan KKN?	
<i>Process</i>		
1	Apakah sebelumnya di beritahukan program yang akan di jalani saat melakukan KKN?	
2	Apakah merasa nyaman menjadi mahasiswa KKN Prodi PJSD selama masa transisi Pandemi menuju Endemi <i>Covid-19</i> ?	
3	Apakah yang menjadi tantangan terbesar selama menjalani KKN di masa transisi Pandemi menuju Endemi <i>Covid-19</i> ?	
<i>Product</i>		
1	Adakah pencapaian yang di raih selama melakukan KKN di lokasi?	

Pedoman Wawancara untuk DPL

No	Pertanyaan	Jawaban
<i>Context</i>		
1	Apakah DPL merasa mahasiswa perlu melakukan KKN di masyarakat?	
2	Apakah DPL dilibatkan dalam menyusun program KKN di masyarakat?	
3	Apakah DPL mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	
<i>Input</i>		
1	Apakah DPL menawarkan sendiri untuk menjadi DPL dalam KKN?	
2	Adakah yang membantu dalam melakukan proses KKN?	
3	Apakah DPL diberi kewenangan dalam mengatur jalannya KKN sesuai dengan keinginannya oleh pihak universitas?	
4	Sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	
<i>Process</i>		
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN?	
2	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	
3	Apakah mahasiswa yang dibimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	
4	Adakah kesulitan yang dihadapi selama KKN dilapangan?	
5	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain DPL terhadap kegiatan KKN?	
<i>Product</i>		
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	

Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Sasaran

No	Pertanyaan	Jawaban
<i>Context</i>		
1	Apakah masyarakat sasaran merasa memerlukan mahasiswa KKN?	
2	Apakah masyarakat sasaran dilibatkan dalam menyusun program KKN?	
3	Adakah program yang menjadi unggulan masyarakat untuk menunjang KKN?	
4	Apakah masyarakat sasaran mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?	
<i>Input</i>		
1	Apakah masyarakat sasaran memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program KKN?	
2	Apakah masyarakat sasaran menawarkan sendiri untuk menjadi pihak pengguna dalam KKN?	
3	Apakah masyarakat sasaran membantu dalam mensukseskan KKN?	
4	Apakah sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	
5	Adakah upaya meningkatkan kualitas desa yang dilakukan masyarakat sasaran?	
<i>Process</i>		
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN oleh masyarakat sasaran?	
2	Apakah masyarakat sasaran atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KKN?	
3	Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	
4	Apa mahasiswa dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?	
5	Apakah ada kendala yang ditemukan masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program KKN?	
<i>Product</i>		
1	Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?	

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Apakah masyarakat sasaran berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang?	

Lampiran 5. Data Penelitian DPL

No	Nama	Context												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
1	Resp-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp-002	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	Resp-003	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Resp-004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-005	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3
6	Resp-006	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
7	Resp-007	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
8	Resp-008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9	Resp-009	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
10	Resp-010	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
11	Resp-011	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	Resp-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Resp-013	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
14	Resp-014	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Skor Riil		56	52	50	51	53	51	52	53	50	50	52	50	50
Jumlah Skor Maksimal		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
%		100.00	92.86	89.29	91.07	94.64	91.07	92.86	94.64	89.29	89.29	92.86	89.29	89.29
Mean		4.00	3.71	3.57	3.64	3.79	3.64	3.71	3.79	3.57	3.57	3.71	3.57	3.57
SD		0.00	0.47	0.51	0.50	0.43	0.50	0.47	0.43	0.51	0.51	0.47	0.65	0.51
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 5.

No	Nama	<i>Input</i>															
		Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29
1	Resp-001	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp-002	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	Resp-003	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	Resp-004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-005	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
6	Resp-006	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
7	Resp-007	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
8	Resp-008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Resp-009	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
10	Resp-010	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
11	Resp-011	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
12	Resp-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Resp-013	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	Resp-014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

Jumlah Skor Riil	49	53	49	51	52	52	49	49	49	54	50	54	52	49	51	48
Jumlah Skor Maksimal	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
%	87.50	94.64	87.50	91.07	92.86	92.86	87.50	87.50	87.50	96.43	89.29	96.43	92.86	87.50	91.07	85.71
Mean	3.50	3.79	3.50	3.64	3.71	3.71	3.50	3.50	3.50	3.86	3.57	3.86	3.71	3.50	3.64	3.43
SD	0.52	0.43	0.52	0.50	0.47	0.47	0.52	0.52	0.65	0.36	0.65	0.36	0.47	0.52	0.50	0.51
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 5.

No	Nama	Process										
		Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40
1	Resp-001	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp-002	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Resp-003	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
4	Resp-004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-005	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Resp-006	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
7	Resp-007	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	Resp-008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	Resp-009	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	Resp-010	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
11	Resp-011	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
12	Resp-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Resp-013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Resp-014	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Jumlah Skor Riil		50	53	52	53	52	54	53	52	50	49	51
Jumlah Skor Maksimal		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
%		89.29	94.64	92.86	94.64	92.86	96.43	94.64	92.86	89.29	87.50	91.07
Mean		3.57	3.79	3.71	3.79	3.71	3.86	3.79	3.71	3.57	3.50	3.64
SD		0.65	0.43	0.47	0.43	0.47	0.36	0.43	0.47	0.51	0.52	0.50
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 5.

No	Nama	Process									
		Item_41	Item_42	Item_43	Item_44	Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50
1	Resp-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp-002	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	Resp-003	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	Resp-004	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	Resp-005	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
6	Resp-006	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
7	Resp-007	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	Resp-008	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
9	Resp-009	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
10	Resp-010	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
11	Resp-011	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
12	Resp-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Resp-013	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
14	Resp-014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Skor Riil		50	52	50	49	53	52	52	52	46	51
Jumlah Skor Maksimal		56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
%		89.29	92.86	89.29	87.50	94.64	92.86	92.86	92.86	82.14	91.07
Mean		3.57	3.71	3.57	3.50	3.79	3.71	3.71	3.71	3.29	3.64
SD		0.51	0.47	0.51	0.52	0.43	0.47	0.47	0.47	0.47	0.50
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 5.

No	Nama	<i>Product</i>														
		Item_51	Item_52	Item_53	Item_54	Item_55	Item_56	Item_57	Item_58	Item_59	Item_60	Item_61	Item_62	Item_63	Item_64	Item_65
1	Resp-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp-002	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
3	Resp-003	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	Resp-004	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
5	Resp-005	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Resp-006	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3
7	Resp-007	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
8	Resp-008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Resp-009	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
10	Resp-010	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	Resp-011	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Resp-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Resp-013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

14	Resp-014	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
	Jumlah Skor Riil	50	46	50	50	50	52	48	53	53	54	48	47	51	49	50
	Jumlah Skor Maksimal	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
	%	89.29	82.14	89.29	89.29	89.29	92.86	85.71	94.64	94.64	96.43	85.71	83.93	91.07	87.50	89.29
	Mean	3.57	3.29	3.57	3.57	3.57	3.71	3.43	3.79	3.79	3.86	3.43	3.36	3.64	3.50	3.57
	SD	0.51	0.47	0.51	0.51	0.51	0.47	0.51	0.43	0.43	0.36	0.65	0.63	0.50	0.52	0.51
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 6. Data Penelitian Mahasiswa

No	Nama	Context												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
1	Resp-015	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	Resp-016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Resp-017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-019	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Resp-020	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	Resp-021	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
8	Resp-022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Resp-023	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Resp-025	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-026	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	Resp-027	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Resp-028	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-029	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
16	Resp-030	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Resp-031	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Resp-032	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-033	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
20	Resp-034	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
21	Resp-035	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Resp-036	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

23	Resp-037	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-038	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Resp-039	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
	Jumlah Skor Riil	89	82	84	84	86	86	84	85	82	83	83	82	82
	Jumlah Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	%	89.00	82.00	84.00	84.00	86.00	86.00	84.00	85.00	82.00	83.00	83.00	82.00	82.00
	Mean	3.56	3.28	3.36	3.36	3.44	3.44	3.36	3.40	3.28	3.32	3.32	3.28	3.28
	SD	0.51	0.46	0.57	0.57	0.51	0.51	0.49	0.50	0.46	0.48	0.48	0.46	0.46
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	<i>Input</i>															
		Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29
1	Resp-015	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Resp-016	2	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3
3	Resp-017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-019	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3
6	Resp-020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Resp-021	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
8	Resp-022	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	Resp-023	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Resp-025	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-026	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	Resp-027	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
14	Resp-028	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

15	Resp-029	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
16	Resp-030	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	Resp-031	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Resp-032	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Resp-033	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	Resp-034	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
21	Resp-035	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-036	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-037	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24	Resp-038	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Resp-039	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Jumlah Skor Riil		72	75	81	83	79	79	80	74	69	78	78	74	75	78	75	76
Jumlah Skor Maksimal		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%		72.00	75.00	81.00	83.00	79.00	79.00	80.00	74.00	69.00	78.00	78.00	74.00	75.00	78.00	75.00	76.00
Mean		2.88	3.00	3.24	3.32	3.16	3.16	3.20	2.96	2.76	3.12	3.12	2.96	3.00	3.12	3.00	3.04
SD		0.53	0.41	0.44	0.48	0.37	0.47	0.41	0.45	0.83	0.33	0.33	0.45	0.58	0.33	0.41	0.35
Kriteria		Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	<i>Process</i>										
		Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40
1	Resp-015	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3
2	Resp-016	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4
3	Resp-017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-019	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	Resp-020	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
7	Resp-021	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2
8	Resp-022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Resp-023	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Resp-025	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-026	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
13	Resp-027	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3
14	Resp-028	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Resp-029	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Resp-030	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Resp-031	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
18	Resp-032	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Resp-033	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Resp-034	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Resp-035	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-036	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-037	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
24	Resp-038	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Resp-039	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4

Jumlah Skor Riil	80	82	75	81	77	80	78	84	82	81	79
Jumlah Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%	80.00	82.00	75.00	81.00	77.00	80.00	78.00	84.00	82.00	81.00	79.00
Mean	3.20	3.28	3.00	3.24	3.08	3.20	3.12	3.36	3.28	3.24	3.16
SD	0.50	0.54	0.50	0.44	0.64	0.41	0.44	0.49	0.46	0.52	0.47
Kriteria	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	Process									
		Item_41	Item_42	Item_43	Item_44	Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50
1	Resp-015	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	Resp-016	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	Resp-017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-019	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
6	Resp-020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Resp-021	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Resp-022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Resp-023	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Resp-025	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-026	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
13	Resp-027	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Resp-028	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Resp-029	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Resp-030	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Resp-031	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Resp-032	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Resp-033	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
20	Resp-034	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Resp-035	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-036	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Resp-037	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
24	Resp-038	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

25	Resp-039	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Jumlah Skor Riil		80	77	76	76	76	76	77	80	82	82
Jumlah Skor Maksimal		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%		80.00	77.00	76.00	76.00	76.00	76.00	77.00	80.00	82.00	82.00
Mean		3.20	3.08	3.04	3.04	3.04	3.04	3.08	3.20	3.28	3.28
SD		0.50	0.28	0.20	0.20	0.20	0.20	0.28	0.41	0.46	0.46
Kriteria		Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 6.

No	Nama	Product														
		Item_51	Item_52	Item_53	Item_54	Item_55	Item_56	Item_57	Item_58	Item_59	Item_60	Item_61	Item_62	Item_63	Item_64	Item_65
1	Resp-015	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Resp-016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	Resp-017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-019	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	Resp-020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Resp-021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Resp-022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	Resp-023	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Resp-025	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-026	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
13	Resp-027	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
14	Resp-028	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3

15	Resp-029	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Resp-030	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Resp-031	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Resp-032	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
19	Resp-033	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Resp-034	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Resp-035	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-036	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
23	Resp-037	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
24	Resp-038	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Resp-039	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Jumlah Skor Riil		79	80	82	80	78	80	79	81	79	80	77	78	81	78	79
Jumlah Skor Maksimal		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%		79.00	80.00	82.00	80.00	78.00	80.00	79.00	81.00	79.00	80.00	77.00	78.00	81.00	78.00	79.00
Mean		3.16	3.20	3.28	3.20	3.12	3.20	3.16	3.24	3.16	3.20	3.08	3.12	3.24	3.12	3.16
SD		0.37	0.50	0.46	0.50	0.44	0.41	0.37	0.44	0.37	0.41	0.40	0.33	0.52	0.33	0.37
Kriteria		Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Lampiran 7. Data Penelitian Masyarakat Sasaran

No	Nama	Context												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
1	Resp-040	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
2	Resp-041	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
3	Resp-042	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	Resp-043	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
5	Resp-044	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Resp-045	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
7	Resp-046	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Resp-047	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
9	Resp-048	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	Resp-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Resp-050	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
12	Resp-051	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Resp-052	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
14	Resp-053	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-054	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
16	Resp-055	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
17	Resp-056	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
18	Resp-057	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-058	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
20	Resp-059	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Resp-060	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-061	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

23	Resp-062	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-063	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
25	Resp-064	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah Skor Riil	97	91	88	89	94	90	88	92	92	90	93	87	88
	Jumlah Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	%	97.00	91.00	88.00	89.00	94.00	90.00	88.00	92.00	92.00	90.00	93.00	87.00	88.00
	Mean	3.88	3.64	3.52	3.56	3.76	3.60	3.52	3.68	3.68	3.60	3.72	3.48	3.52
	SD	0.33	0.49	0.51	0.51	0.44	0.50	0.51	0.48	0.48	0.50	0.46	0.51	0.51
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan lampiran 7.

No	Nama	<i>Input</i>															
		Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29
1	Resp-040	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Resp-041	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	Resp-042	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	Resp-043	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	Resp-044	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	Resp-045	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
7	Resp-046	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	Resp-047	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
9	Resp-048	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Resp-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Resp-050	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-051	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
13	Resp-052	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

14	Resp-053	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-054	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
16	Resp-055	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
17	Resp-056	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
18	Resp-057	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-058	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
20	Resp-059	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
21	Resp-060	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
22	Resp-061	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-062	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-063	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
25	Resp-064	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah Skor Riil	88	91	92	91	91	93	90	88	89	91	92	89	88	92	88	88
	Jumlah Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	%	88.00	91.00	92.00	91.00	91.00	93.00	90.00	88.00	89.00	91.00	92.00	89.00	88.00	92.00	88.00	88.00
	Mean	3.52	3.64	3.68	3.64	3.64	3.72	3.60	3.52	3.56	3.64	3.68	3.56	3.52	3.68	3.52	3.52
	SD	0.51	0.49	0.48	0.49	0.49	0.46	0.50	0.51	0.51	0.57	0.48	0.51	0.51	0.48	0.51	0.51
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 7.

No	Nama	<i>Process</i>										
		Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40
1	Resp-040	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
2	Resp-041	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	Resp-042	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	Resp-043	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5	Resp-044	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Resp-045	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7	Resp-046	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
8	Resp-047	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
9	Resp-048	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
10	Resp-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Resp-050	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-051	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	Resp-052	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Resp-053	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-054	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
16	Resp-055	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
17	Resp-056	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
18	Resp-057	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-058	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Resp-059	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Resp-060	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
22	Resp-061	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-062	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-063	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3

25	Resp-064	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Jumlah Skor Riil		89	92	90	92	88	90	89	89	89	91	88
Jumlah Skor Maksimal		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%		89.00	92.00	90.00	92.00	88.00	90.00	89.00	89.00	89.00	91.00	88.00
Mean		3.56	3.68	3.60	3.68	3.52	3.60	3.56	3.56	3.56	3.64	3.52
SD		0.51	0.48	0.50	0.48	0.51	0.50	0.51	0.51	0.51	0.49	0.51
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 7

No	Nama	Process									
		Item_41	Item_42	Item_43	Item_44	Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50
1	Resp-040	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Resp-041	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	Resp-042	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	Resp-043	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	Resp-044	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
6	Resp-045	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Resp-046	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Resp-047	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Resp-048	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Resp-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Resp-050	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-051	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
13	Resp-052	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Resp-053	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-054	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Resp-055	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
17	Resp-056	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Resp-057	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-058	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	Resp-059	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
21	Resp-060	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-061	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-062	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-063	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	Resp-064	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Jumlah Skor Riil	90	87	89	89	87	89	90	90	90	90
Jumlah Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%	90.00	87.00	89.00	89.00	87.00	89.00	90.00	90.00	90.00	90.00
Mean	3.60	3.48	3.56	3.56	3.48	3.56	3.60	3.60	3.60	3.60
SD	0.50	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	0.50	0.50	0.50	0.50
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lanjutan Lampiran 7.

No	Nama	<i>Product</i>														
		Item_51	Item_52	Item_53	Item_54	Item_55	Item_56	Item_57	Item_58	Item_59	Item_60	Item_61	Item_62	Item_63	Item_64	Item_65
1	Resp-040	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	Resp-041	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	Resp-042	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Resp-043	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
5	Resp-044	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	Resp-045	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Resp-046	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Resp-047	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
9	Resp-048	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Resp-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Resp-050	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Resp-051	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
13	Resp-052	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4

14	Resp-053	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Resp-054	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	Resp-055	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
17	Resp-056	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
18	Resp-057	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Resp-058	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Resp-059	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Resp-060	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Resp-061	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Resp-062	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Resp-063	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2
25	Resp-064	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah Skor Riil		88	86	88	90	88	90	90	84	89	88	87	88	87	88	88
Jumlah Skor Maksimal		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
%		88.00	86.00	88.00	90.00	88.00	90.00	90.00	84.00	89.00	88.00	87.00	88.00	87.00	88.00	88.00
Mean		3.52	3.44	3.52	3.60	3.52	3.60	3.60	3.36	3.56	3.52	3.48	3.52	3.48	3.52	3.52
SD		0.51	0.51	0.51	0.50	0.51	0.50	0.50	0.49	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	0.59
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validity Statistics

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
Item_1	Pearson Correlation	1	,395**	,469**	,285*	,313*	,278*	,378**	,409**	,302*	,362**	,371**	,281*	,314*
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.022	.012	.026	.002	.001	.015	.003	.003	.024	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_2	Pearson Correlation	,395**	1	,445**	,442**	,317*	,500**	,406**	,408**	,532**	,501**	,406**	,481**	,603**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.011	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_3	Pearson Correlation	,469**	,445**	1	,390**	,356**	,391**	,531**	,612**	,295*	,441**	,364**	,301*	,469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.004	.001	.000	.000	.018	.000	.003	.016	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_4	Pearson Correlation	,285*	,442**	,390**	1	,522**	,503**	,648**	,540**	,530**	,737**	,475**	,534**	,653**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_5	Pearson Correlation	,313*	,317*	,356**	,522**	1	,365**	,423**	,375**	,423**	,465**	,455**	,354**	,398**
	Sig. (2-tailed)	.012	.011	.004	.000		.003	.000	.002	.000	.000	.000	.004	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_6	Pearson Correlation	,278*	,500**	,391**	,503**	,365**	1	,596**	,525**	,408**	,443**	,273*	,313*	,550**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.001	.000	.003		.000	.000	.001	.000	.029	.012	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,378** .002 64	,406** .001 64	,531** .000 64	,648** .000 64	,423** .000 64	,596** .000 64	1 64	,764** .000 64	,500** .000 64	,594** .000 64	,567** .000 64	,566** .000 64	,630** .000 64
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,409** .001 64	,408** .001 64	,612** .000 64	,540** .000 64	,375** .002 64	,525** .000 64	,764** .000 64	1 64	,509** .000 64	,547** .000 64	,553** .000 64	,423** .001 64	,601** .000 64
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,302* .015 64	,532** .000 64	,295* .018 64	,530** .000 64	,423** .000 64	,408** .001 64	,500** .000 64	,509** .000 64	1 64	,782** .000 64	,504** .000 64	,745** .000 64	,693** .000 64
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,362** .003 64	,501** .000 64	,441** .000 64	,737** .000 64	,465** .000 64	,443** .000 64	,594** .000 64	,547** .000 64	,782** .000 64	1 64	,540** .000 64	,651** .000 64	,721** .000 64
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,371** .003 64	,406** .001 64	,364** .003 64	,475** .000 64	,455** .000 64	,273* .029 64	,567** .000 64	,553** .000 64	,504** .000 64	,540** .000 64	1 64	,409** .001 64	,460** .000 64
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,281* .024 64	,481** .000 64	,301* .016 64	,534** .000 64	,354** .004 64	,313* .012 64	,566** .000 64	,423** .001 64	,745** .000 64	,651** .000 64	,409** .001 64	1 64	,672** .000 64
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,314* .011 64	,603** .000 64	,469** .000 64	,653** .000 64	,398** .001 64	,550** .000 64	,630** .000 64	,601** .000 64	,693** .000 64	,721** .000 64	,460** .000 64	,672** .000 64	1 64
Item_14	Pearson	,428**	,593**	,450**	,373**	,281*	,302*	,448**	,478**	,554**	,515**	,502**	,444**	,561**

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 64	.000 64	.000 64	.002 64	.025 64	.015 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,403** .001 64	,569** .000 64	,498** .000 64	,346** .005 64	,277* .027 64	,297* .017 64	,367** .003 64	,515** .000 64	,480** .000 64	,447** .000 64	,331** .008 64	,517** .000 64	,466** .000 64
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,270* .031 64	,472** .000 64	,351** .004 64	,413** .001 64	.181 .151 64	,415** .001 64	,501** .000 64	,331** .008 64	,376** .002 64	,468** .000 64	,323** .009 64	,379** .002 64	,497** .000 64
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.243 .053 64	,500** .000 64	,386** .002 64	,324** .009 64	.121 .340 64	,374** .002 64	,532** .000 64	,408** .001 64	,344** .005 64	,439** .000 64	,280* .025 64	,422** .001 64	,477** .000 64
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.194 .124 64	,284* .023 64	,292* .019 64	,413** .001 64	,312* .012 64	,289* .021 64	,376** .002 64	,394** .001 64	,250* .046 64	,405** .001 64	,260* .038 64	,379** .002 64	,434** .000 64
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,285* .022 64	,560** .000 64	,501** .000 64	,333** .007 64	,338** .006 64	.148 .243 64	,354** .004 64	,360** .003 64	,354** .004 64	,442** .000 64	,535** .000 64	,365** .003 64	,416** .001 64
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.222 .077 64	,575** .000 64	,439** .000 64	,507** .000 64	,310* .013 64	,269* .032 64	,411** .001 64	,449** .000 64	,664** .000 64	,755** .000 64	,498** .000 64	,519** .000 64	,586** .000 64
Item_21	Pearson Correlation	,492**	,580**	,488**	,402**	.227	,320**	,483**	,446**	,653**	,671**	,476**	,595**	,669**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.072	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_22	Pearson Correlation	,409**	,379**	,500**	,366**	,357**	,279*	,510**	,461**	,510**	,520**	,394**	,532**	,471**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.003	.004	.026	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_23	Pearson Correlation	,341**	,414**	,304*	,417**	,316*	,358**	,560**	,396**	,442**	,530**	,271*	,389**	,442**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.014	.001	.011	.004	.000	.001	.000	.000	.030	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_24	Pearson Correlation	,368**	,508**	,273*	,504**	,313*	,339**	,475**	,325**	,534**	,679**	,314*	,576**	,464**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.029	.000	.012	.006	.000	.009	.000	.000	.012	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_25	Pearson Correlation	,424**	,549**	,424**	,435**	,395**	,454**	,407**	,450**	,461**	,537**	,379**	,385**	,496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_26	Pearson Correlation	,382**	,532**	,506**	,470**	,342**	,286*	,498**	,499**	,498**	,570**	,532**	,465**	,419**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.006	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_27	Pearson Correlation	,299*	,575**	,499**	,447**	,310*	,333**	,475**	,449**	,538**	,628**	,498**	,399**	,522**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.013	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_28	Pearson Correlation	,339**	,446**	,533**	,549**	,419**	,349**	,524**	,470**	,524**	,661**	,389**	,428**	,550**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_29	Pearson Correlation	,257*	,611**	,513**	,594**	,341**	,447**	,504**	,457**	,504**	,650**	,365**	,394**	,651**
	Sig. (2- tailed)	.040	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_30	Pearson Correlation	.130	,287*	.178	,399**	.100	.240	,254*	,343**	,254*	,278*	.160	,248*	,295*
	Sig. (2- tailed)	.305	.022	.159	.001	.431	.056	.043	.006	.043	.026	.207	.048	.018
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_31	Pearson Correlation	.190	,293*	.201	,307*	.097	.051	,266*	,314*	,266*	,299*	.198	,352**	.160
	Sig. (2- tailed)	.133	.019	.112	.014	.444	.689	.033	.011	.033	.017	.118	.004	.206
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_32	Pearson Correlation	,359**	,603**	,322**	,384**	.169	,345**	,407**	,340**	,407**	,428**	,379**	,385**	,441**
	Sig. (2- tailed)	.004	.000	.010	.002	.183	.005	.001	.006	.001	.000	.002	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_33	Pearson Correlation	,260*	,405**	,299*	.236	.210	,277*	,438**	,371**	,376**	,347**	.245	,397**	,450**
	Sig. (2- tailed)	.038	.001	.016	.060	.096	.027	.000	.003	.002	.005	.051	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_34	Pearson Correlation	.218	,576**	,259*	,318*	.215	,330**	,441**	,378**	,441**	,358**	,363**	,418**	,474**
	Sig. (2- tailed)	.084	.000	.039	.010	.087	.008	.000	.002	.000	.004	.003	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_35	Pearson Correlation	.227	,344**	.118	,295*	.228	,282*	,500**	,382**	,375**	,344**	,252*	,447**	,378**
	Sig. (2- tailed)	.072	.005	.353	.018	.070	.024	.000	.002	.002	.005	.045	.000	.002

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_36	Pearson Correlation	,296*	,568**	,385**	,280*	,251*	,339**	,475**	,506**	,415**	,323**	,374**	,463**	,464**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.002	.025	.045	.006	.000	.000	.001	.009	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_37	Pearson Correlation	.243	,562**	,504**	,324**	,251*	,248*	,344**	,344**	,344**	,376**	.217	,303*	,351**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.009	.045	.048	.005	.005	.005	.002	.086	.015	.005
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_38	Pearson Correlation	.178	,568**	,498**	,385**	.224	,387**	,345**	,433**	,408**	,437**	.170	,345**	,463**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000	.000	.002	.075	.002	.005	.000	.001	.000	.179	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_39	Pearson Correlation	.239	,535**	,414**	,418**	,273*	,305*	,325**	,408**	,325**	,352**	.220	,325**	,376**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.001	.001	.029	.014	.009	.001	.009	.004	.081	.009	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_40	Pearson Correlation	,339**	,455**	,385**	,508**	,271*	,288*	,419**	,339**	,419**	,504**	,264*	,458**	,581**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.000	.030	.021	.001	.006	.001	.000	.035	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_41	Pearson Correlation	.224	,449**	,441**	,448**	,251*	.220	,475**	,446**	,415**	,442**	,314*	,350**	,464**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.000	.000	.045	.081	.000	.000	.001	.000	.012	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_42	Pearson Correlation	,254*	,492**	,351**	,365**	,311*	.122	,323**	,378**	,387**	,347**	,293*	,485**	,423**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.005	.003	.012	.339	.009	.002	.002	.005	.019	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_43	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,396** .001 64	,530** .000 64	,259* .038 64	,338** .006 64	,290* .020 64	.093 .465 64	,293* .019 64	,288* .021 64	,488** .000 64	,447** .000 64	,332** .007 64	,515** .000 64	,390** .001 64
Item_44	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.224 .075 64	,504** .000 64	,353** .004 64	,372** .002 64	,405** .001 64	.130 .306 64	,263* .036 64	,331** .008 64	,526** .000 64	,483** .000 64	,307* .014 64	,359** .004 64	,489** .000 64
Item_45	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,254* .043 64	,557** .000 64	,412** .001 64	,426** .000 64	,311* .012 64	,251* .045 64	,387** .002 64	,444** .000 64	,516** .000 64	,476** .000 64	,423** .000 64	,485** .000 64	,618** .000 64
Item_46	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,269* .032 64	,584** .000 64	,440** .000 64	,453** .000 64	,333** .007 64	.150 .237 64	,352** .004 64	,401** .001 64	,480** .000 64	,506** .000 64	,448** .000 64	,394** .001 64	,520** .000 64
Item_47	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,299* .016 64	,511** .000 64	,379** .002 64	,447** .000 64	,310* .013 64	.206 .103 64	,411** .001 64	,449** .000 64	,411** .001 64	,438** .000 64	,371** .003 64	,338** .006 64	,458** .000 64
Item_48	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,270* .031 64	,472** .000 64	,292* .019 64	.177 .161 64	.181 .151 64	.163 .198 64	,250* .046 64	,331** .008 64	,313* .012 64	,280* .025 64	,260* .038 64	,259* .039 64	,308* .013 64
Item_49	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.053 .678 64	,356** .004 64	.109 .392 64	.180 .155 64	.155 .220 64	-.014 .913 64	.064 .617 64	.101 .426 64	,255* .042 64	.217 .085 64	.152 .230 64	,305* .014 64	.168 .184 64
Item_50	Pearson	.135	,376**	.087	.206	.139	.066	.156	.229	.219	.187	.162	.234	.217

	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.289	.002	.496	.102	.272	.606	.217	.069	.082	.140	.202	.063	.086
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_51	Pearson Correlation	.114	.456**	.259*	.453**	.266*	.150	.352**	.271*	.544**	.570**	.448**	.455**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.371	.000	.039	.000	.034	.237	.004	.030	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_52	Pearson Correlation	.257*	.358**	.394**	.416**	.209	.384**	.441**	.393**	.378**	.524**	.302*	.394**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.040	.004	.001	.001	.097	.002	.000	.001	.002	.000	.015	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_53	Pearson Correlation	.238	.414**	.290*	.535**	.267*	.297*	.504**	.409**	.378**	.469**	.206	.372**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.058	.001	.020	.000	.033	.017	.000	.001	.002	.000	.102	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_54	Pearson Correlation	.153	.271*	.385**	.336**	.128	.160	.297*	.385**	.356**	.442**	.374**	.350**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.229	.030	.002	.007	.315	.206	.017	.002	.004	.000	.002	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_55	Pearson Correlation	.312*	.281*	.215	.343**	.229	.236	.364**	.293*	.424**	.387**	.275*	.455**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.012	.025	.088	.006	.069	.060	.003	.019	.000	.002	.028	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_56	Pearson Correlation	.194	.409**	.233	.413**	.116	.163	.376**	.331**	.313*	.405**	.260*	.379**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.124	.001	.064	.001	.360	.198	.002	.008	.012	.001	.038	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_57	Pearson Correlation	.191	.392**	.138	.393**	.132	.214	.352**	.271*	.416**	.442**	.319*	.394**	.520**

	Sig. (2-tailed)	.130	.001	.277	.001	.297	.089	.004	.030	.001	.000	.010	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_58	Pearson Correlation	.207	,356**	,349**	,420**	.155	.178	,382**	,296*	,382**	,471**	,281*	,548**	,553**
	Sig. (2-tailed)	.101	.004	.005	.001	.220	.160	.002	.018	.002	.000	.025	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_59	Pearson Correlation	,254*	,505**	,321**	,444**	.224	.135	,471**	,433**	,471**	,437**	,360**	,584**	,463**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.010	.000	.075	.288	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_60	Pearson Correlation	,270*	,535**	,410**	,413**	,312*	.163	,501**	,458**	,501**	,405**	,450**	,617**	,497**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.001	.001	.012	.198	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_61	Pearson Correlation	.242	,278*	.203	,448**	.135	.242	,356**	,249*	,356**	,434**	,344**	,484**	,493**
	Sig. (2-tailed)	.054	.026	.107	.000	.287	.054	.004	.047	.004	.000	.005	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_62	Pearson Correlation	.120	,322**	.245	,440**	.230	.220	,343**	,287*	,467**	,426**	.137	,483**	,365**
	Sig. (2-tailed)	.345	.009	.052	.000	.067	.081	.006	.021	.000	.000	.279	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_63	Pearson Correlation	,281*	,422**	,301*	,421**	.168	.194	,387**	,301*	,447**	,532**	,289*	,546**	,432**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.016	.001	.185	.125	.002	.016	.000	.000	.021	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_64	Pearson Correlation	,318*	,335**	,321**	,461**	.222	.158	,423**	,354**	,358**	,512**	,332**	,453**	,455**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007	.010	.000	.078	.211	.000	.004	.004	.000	.007	.000	.000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_65	Pearson Correlation	,398**	,308*	,300*	,483**	,250*	.201	,391**	,316*	,331**	,475**	.118	,428**	,489**
	Sig. (2- tailed)	.001	.013	.016	.000	.046	.111	.001	.011	.008	.000	.355	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Skor_Total	Pearson Correlation	,436**	,689**	,550**	,633**	,423**	,433**	,642**	,610**	,663**	,718**	,527**	,655**	,720**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26
Item_1	Pearson Correlation	,428**	,403**	,270*	.243	.194	,285*	.222	,492**	,409**	,341**	,368**	,424**	,382**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.031	.053	.124	.022	.077	.000	.001	.006	.003	.000	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_2	Pearson Correlation	,593**	,569**	,472**	,500**	,284*	,560**	,575**	,580**	,379**	,414**	,508**	,549**	,532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_3	Pearson Correlation	,450**	,498**	,351**	,386**	,292*	,501**	,439**	,488**	,500**	,304*	,273*	,424**	,506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.002	.019	.000	.000	.000	.000	.014	.029	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_4	Pearson Correlation	,373**	,346**	,413**	,324**	,413**	,333**	,507**	,402**	,366**	,417**	,504**	,435**	,470**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.001	.009	.001	.007	.000	.001	.003	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_5	Pearson Correlation	,281*	,277*	.181	.121	,312*	,338**	,310*	.227	,357**	,316*	,313*	,395**	,342**
	Sig. (2-tailed)	.025	.027	.151	.340	.012	.006	.013	.072	.004	.011	.012	.001	.006
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_6	Pearson Correlation	,302*	,297*	,415**	,374**	,289*	.148	,269*	,320**	,279*	,358**	,339**	,454**	,286*
	Sig. (2-tailed)	.015	.017	.001	.002	.021	.243	.032	.010	.026	.004	.006	.000	.022
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_7	Pearson Correlation	,448**	,367**	,501**	,532**	,376**	,354**	,411**	,483**	,510**	,560**	,475**	,407**	,498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.002	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_8	Pearson Correlation	,478**	,515**	,331**	,408**	,394**	,360**	,449**	,446**	,461**	,396**	,325**	,450**	,499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.001	.001	.003	.000	.000	.000	.001	.009	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_9	Pearson Correlation	,554**	,480**	,376**	,344**	,250*	,354**	,664**	,653**	,510**	,442**	,534**	,461**	,498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.005	.046	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_10	Pearson Correlation	,515**	,447**	,468**	,439**	,405**	,442**	,755**	,671**	,520**	,530**	,679**	,537**	,570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_11	Pearson Correlation	,502**	,331**	,323**	,280*	,260*	,535**	,498**	,476**	,394**	,271*	,314*	,379**	,532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.009	.025	.038	.000	.000	.000	.001	.030	.012	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_12	Pearson Correlation	,444**	,517**	,379**	,422**	,379**	,365**	,519**	,595**	,532**	,389**	,576**	,385**	,465**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.002	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_13	Pearson Correlation	,561**	,466**	,497**	,477**	,434**	,416**	,586**	,669**	,471**	,442**	,464**	,496**	,419**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_14	Pearson Correlation	1	,706**	,530**	,434**	,424**	,572**	,578**	,765**	,552**	,486**	,529**	,657**	,703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,706** .000 64	1 64	,472** .000 64	,513** .000 64	,642** .000 64	,612** .000 64	,549** .000 64	,718** .000 64	,652** .000 64	,528** .000 64	,546** .000 64	,806** .000 64	,724** .000 64
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,530** .000 64	,472** .000 64	1 64	,785** .000 64	,435** .000 64	,413** .001 64	,466** .000 64	,575** .000 64	,367** .003 64	,559** .000 64	,468** .000 64	,450** .000 64	,432** .000 64
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,434** .000 64	,513** .000 64	,785** .000 64	1 64	,472** .000 64	,501** .000 64	,575** .000 64	,637** .000 64	,419** .001 64	,532** .000 64	,449** .000 64	,386** .002 64	,479** .000 64
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,424** .000 64	,642** .000 64	,435** .000 64	,472** .000 64	1 64	,531** .000 64	,466** .000 64	,404** .001 64	,490** .000 64	,559** .000 64	,587** .000 64	,613** .000 64	,484** .000 64
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,572** .000 64	,612** .000 64	,413** .001 64	,501** .000 64	,531** .000 64	1 64	,686** .000 64	,562** .000 64	,597** .000 64	,417** .001 64	,448** .000 64	,588** .000 64	,667** .000 64
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,578** .000 64	,549** .000 64	,466** .000 64	,575** .000 64	,466** .000 64	,686** .000 64	1 64	,747** .000 64	,483** .000 64	,532** .000 64	,612** .000 64	,519** .000 64	,706** .000 64
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,765** .000 64	,718** .000 64	,575** .000 64	,637** .000 64	,404** .001 64	,562** .000 64	,747** .000 64	1 64	,651** .000 64	,579** .000 64	,630** .000 64	,620** .000 64	,723** .000 64
Item_22	Pearson	,552**	,652**	,367**	,419**	,490**	,597**	,483**	,651**	1	,529**	,598**	,608**	,672**

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 64	.000 64	.003 64	.001 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,486** .000 64	,528** .000 64	,559** .000 64	,532** .000 64	,559** .000 64	,417** .001 64	,532** .000 64	,579** .000 64	,529** .000 64	1 .000 64	,696** .000 64	,608** .000 64	,587** .000 64
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,529** .000 64	,546** .000 64	,468** .000 64	,449** .000 64	,587** .000 64	,448** .000 64	,612** .000 64	,630** .000 64	,598** .000 64	,696** .000 64	1 .000 64	,570** .000 64	,544** .000 64
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,657** .000 64	,806** .000 64	,450** .000 64	,386** .002 64	,613** .000 64	,588** .000 64	,519** .000 64	,620** .000 64	,608** .000 64	,608** .000 64	,570** .000 64	1 .000 64	,683** .000 64
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,703** .000 64	,724** .000 64	,432** .000 64	,479** .000 64	,484** .000 64	,667** .000 64	,706** .000 64	,723** .000 64	,672** .000 64	,587** .000 64	,544** .000 64	,683** .000 64	1 64
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,685** .000 64	,606** .000 64	,592** .000 64	,511** .000 64	,529** .000 64	,686** .000 64	,744** .000 64	,689** .000 64	,648** .000 64	,532** .000 64	,612** .000 64	,629** .000 64	,653** .000 64
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,548** .000 64	,616** .000 64	,565** .000 64	,504** .000 64	,623** .000 64	,549** .000 64	,632** .000 64	,660** .000 64	,641** .000 64	,623** .000 64	,629** .000 64	,678** .000 64	,688** .000 64
Item_29	Pearson Correlation	,568**	,544**	,544**	,548**	,544**	,594**	,737**	,691**	,507**	,613**	,673**	,612**	,624**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_30	Pearson Correlation	,420**	,439**	,472**	,287*	,415**	.240	,378**	,307*	.209	,315*	,439**	,365**	,346**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.022	.001	.057	.002	.014	.097	.011	.000	.003	.005
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_31	Pearson Correlation	,434**	,547**	,569**	,530**	,450**	,363**	,433**	,409**	,263*	,505**	,488**	,325**	,468**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.036	.000	.000	.009	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_32	Pearson Correlation	,657**	,659**	,559**	,440**	,396**	,486**	,464**	,670**	,430**	,660**	,621**	,670**	,683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_33	Pearson Correlation	,421**	,490**	,443**	,405**	,443**	,413**	,422**	,507**	,451**	,740**	,483**	,583**	,461**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_34	Pearson Correlation	,497**	,537**	,326**	,369**	,430**	,562**	,549**	,546**	,445**	,484**	,397**	,596**	,653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_35	Pearson Correlation	,395**	,480**	,501**	,532**	,501**	,354**	,348**	,426**	,388**	,619**	,475**	,461**	,393**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.005	.000	.002	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_36	Pearson Correlation	,629**	,707**	,349**	,508**	,468**	,671**	,492**	,577**	,637**	,416**	,437**	,673**	,644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_37	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,382** .002 64	,456** .000 64	,409** .001 64	,500** .000 64	.221 .079 64	,501** .000 64	,511** .000 64	,466** .000 64	,338** .006 64	,296* .018 64	,449** .000 64	,386** .002 64	,427** .000 64
Item_38	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,333** .007 64	,497** .000 64	,466** .000 64	,568** .000 64	,277* .027 64	,444** .000 64	,557** .000 64	,479** .000 64	,336** .007 64	,352** .004 64	,495** .000 64	,418** .001 64	,399** .001 64
Item_39	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,414** .001 64	,522** .000 64	,439** .000 64	,535** .000 64	,320** .010 64	,363** .003 64	,465** .000 64	,451** .000 64	.240 .056 64	,276* .027 64	,467** .000 64	,343** .006 64	,426** .000 64
Item_40	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,560** .000 64	,488** .000 64	,589** .000 64	,635** .000 64	,349** .005 64	,395** .001 64	,547** .000 64	,668** .000 64	,348** .005 64	,418** .001 64	,490** .000 64	,408** .001 64	,485** .000 64
Item_41	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,479** .000 64	,492** .000 64	,587** .000 64	,508** .000 64	,290* .020 64	,504** .000 64	,612** .000 64	,577** .000 64	,405** .001 64	,472** .000 64	,493** .000 64	,415** .001 64	,495** .000 64
Item_42	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,524** .000 64	,692** .000 64	,372** .002 64	,428** .000 64	,372** .002 64	,548** .000 64	,515** .000 64	,521** .000 64	,395** .001 64	,388** .002 64	,398** .001 64	,595** .000 64	,562** .000 64
Item_43	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	,543** .000	,547** .000	,341** .006	,465** .000	,275* .028	,522** .000	,547** .000	,661** .000	,494** .000	,360** .003	,553** .000	,510** .000	,532** .000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_44	Pearson Correlation	,564**	,578**	,375**	,438**	,375**	,558**	,647**	,626**	,509**	,394**	,461**	,537**	,557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_45	Pearson Correlation	,687**	,692**	,437**	,492**	,566**	,548**	,580**	,638**	,564**	,510**	,521**	,651**	,616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_46	Pearson Correlation	,614**	,605**	,403**	,456**	,467**	,634**	,613**	,616**	,508**	,537**	,551**	,569**	,646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_47	Pearson Correlation	,631**	,606**	,402**	,385**	,466**	,507**	,487**	,517**	,483**	,473**	,552**	,574**	,547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_48	Pearson Correlation	,477**	,472**	,310*	,472**	,310*	,472**	,529**	,461**	.203	,323**	,290*	,396**	,432**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.013	.000	.000	.000	.107	.009	.020	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_49	Pearson Correlation	,273*	,289*	.179	,420**	.243	,300*	,453**	,305*	.079	.084	,340**	.102	,249*
	Sig. (2-tailed)	.029	.020	.156	.001	.053	.016	.000	.014	.534	.507	.006	.423	.048
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_50	Pearson Correlation	,251*	,334**	.155	,376**	,280*	,265*	,375**	,273*	.071	.176	,323**	.211	,255*
	Sig. (2-tailed)	.045	.007	.222	.002	.025	.034	.002	.029	.578	.164	.009	.094	.042
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_51	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,506** .000 64	,373** .002 64	,403** .001 64	,456** .000 64	,339** .006 64	,453** .000 64	,678** .000 64	,558** .000 64	,299* .016 64	,416** .001 64	,551** .000 64	,347** .005 64	,431** .000 64
Item_52	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,409** .001 64	,317* .011 64	,481** .000 64	,548** .000 64	,292* .019 64	,356** .004 64	,546** .000 64	,519** .000 64	,260* .038 64	,316* .011 64	,493** .000 64	,284* .023 64	,307* .014 64
Item_53	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,349** .005 64	,352** .004 64	,371** .003 64	,477** .000 64	,371** .003 64	,356** .004 64	,522** .000 64	,440** .000 64	,224 .075 64	,382** .002 64	,464** .000 64	,332** .007 64	,314* .012 64
Item_54	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,379** .002 64	,385** .002 64	,349** .005 64	,390** .001 64	,468** .000 64	,504** .000 64	,612** .000 64	,469** .000 64	,288* .021 64	,360** .003 64	,437** .000 64	,209 .097 64	,345** .005 64
Item_55	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,390** .001 64	,322** .010 64	,289* .021 64	,341** .006 64	,349** .005 64	,286* .022 64	,422** .001 64	,434** .000 64	,213 .091 64	,365** .003 64	,489** .000 64	,296* .018 64	,273* .029 64
Item_56	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,424** .000 64	,359** .004 64	,498** .000 64	,535** .000 64	,498** .000 64	,413** .001 64	,529** .000 64	,461** .000 64	,203 .107 64	,500** .000 64	,468** .000 64	,287* .021 64	,379** .002 64
Item_57	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,452** .000 64	,258* .040 64	,467** .000 64	,456** .000 64	,403** .001 64	,272* .030 64	,483** .000 64	,499** .000 64	,173 .171 64	,416** .001 64	,612** .000 64	,235 .061 64	,270* .031 64
Item_58	Pearson	,381**	,404**	,371**	,547**	,434**	,480**	,582**	,537**	,329**	,444**	,461**	,323**	,409**

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.002 64	.001 64	.003 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.008 64	.000 64	.000 64	.009 64	.001 64
Item_59	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.439** .000 64	.554** .000 64	.466** .000 64	.568** .000 64	.403** .001 64	.444** .000 64	.621** .000 64	.593** .000 64	.377** .002 64	.530** .000 64	.555** .000 64	.364** .003 64	.557** .000 64
Item_60	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.530** .000 64	.642** .000 64	.498** .000 64	.597** .000 64	.435** .000 64	.531** .000 64	.592** .000 64	.632** .000 64	.408** .001 64	.500** .000 64	.468** .000 64	.396** .001 64	.589** .000 64
Item_61	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.385** .002 64	.352** .004 64	.334** .007 64	.338** .006 64	.513** .000 64	.336** .007 64	.514** .000 64	.543** .000 64	.439** .000 64	.521** .000 64	.634** .000 64	.319* .010 64	.439** .000 64
Item_62	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.285* .023 64	.402** .001 64	.259* .038 64	.260* .038 64	.322** .010 64	.323** .009 64	.513** .000 64	.440** .000 64	.492** .000 64	.401** .001 64	.521** .000 64	.313* .012 64	.494** .000 64
Item_63	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.494** .000 64	.517** .000 64	.200 .114 64	.362** .003 64	.438** .000 64	.365** .003 64	.519** .000 64	.595** .000 64	.376** .002 64	.445** .000 64	.576** .000 64	.437** .000 64	.515** .000 64
Item_64	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.543** .000 64	.488** .000 64	.341** .006 64	.465** .000 64	.667** .000 64	.461** .000 64	.613** .000 64	.602** .000 64	.451** .000 64	.544** .000 64	.676** .000 64	.453** .000 64	.532** .000 64
Item_65	Pearson Correlation	.425**	.405**	.379**	.489**	.500**	.369**	.454**	.524**	.360**	.505**	.518**	.378**	.405**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.003	.000	.000	.004	.000	.000	.002	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Skor_Total	Pearson Correlation	,739**	,758**	,639**	,686**	,628**	,688**	,797**	,817**	,642**	,687**	,752**	,703**	,757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39
Item_1	Pearson Correlation	,299*	,339**	,257*	.130	.190	,359**	,260*	.218	.227	,296*	.243	.178	.239
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.040	.305	.133	.004	.038	.084	.072	.018	.053	.159	.057
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_2	Pearson Correlation	,575**	,446**	,611**	,287*	,293*	,603**	,405**	,576**	,344**	,568**	,562**	,568**	,535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.019	.000	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_3	Pearson Correlation	,499**	,533**	,513**	.178	.201	,322**	,299*	,259*	.118	,385**	,504**	,498**	,414**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.159	.112	.010	.016	.039	.353	.002	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_4	Pearson Correlation	,447**	,549**	,594**	,399**	,307*	,384**	.236	,318*	,295*	,280*	,324**	,385**	,418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.014	.002	.060	.010	.018	.025	.009	.002	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_5	Pearson Correlation	,310*	,419**	,341**	.100	.097	.169	.210	.215	.228	,251*	,251*	.224	,273*
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.006	.431	.444	.183	.096	.087	.070	.045	.045	.075	.029
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_6	Pearson Correlation	,333**	,349**	,447**	.240	.051	,345**	,277*	,330**	,282*	,339**	,248*	,387**	,305*
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.000	.056	.689	.005	.027	.008	.024	.006	.048	.002	.014
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_7	Pearson Correlation	,475**	,524**	,504**	,254*	,266*	,407**	,438**	,441**	,500**	,475**	,344**	,345**	,325**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.033	.001	.000	.000	.000	.000	.005	.005	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_8	Pearson Correlation	,449**	,470**	,457**	,343**	,314*	,340**	,371**	,378**	,382**	,506**	,344**	,433**	,408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.011	.006	.003	.002	.002	.000	.005	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_9	Pearson Correlation	,538**	,524**	,504**	,254*	,266*	,407**	,376**	,441**	,375**	,415**	,344**	,408**	,325**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.033	.001	.002	.000	.002	.001	.005	.001	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_10	Pearson Correlation	,628**	,661**	,650**	,278*	,299*	,428**	,347**	,358**	,344**	,323**	,376**	,437**	,352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.017	.000	.005	.004	.005	.009	.002	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_11	Pearson Correlation	,498**	,389**	,365**	.160	.198	,379**	.245	,363**	,252*	,374**	.217	.170	.220
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.207	.118	.002	.051	.003	.045	.002	.086	.179	.081
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_12	Pearson Correlation	,399**	,428**	,394**	,248*	,352**	,385**	,397**	,418**	,447**	,463**	,303*	,345**	,325**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.048	.004	.002	.001	.001	.000	.000	.015	.005	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_13	Pearson Correlation	,522**	,550**	,651**	,295*	.160	,441**	,450**	,474**	,378**	,464**	,351**	,463**	,376**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.206	.000	.000	.000	.002	.000	.005	.000	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_14	Pearson Correlation	,685**	,548**	,568**	,420**	,434**	,657**	,421**	,497**	,395**	,629**	,382**	,333**	,414**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.002	.007	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,606** .000 64	,616** .000 64	,544** .000 64	,439** .000 64	,547** .000 64	,659** .000 64	,490** .000 64	,537** .000 64	,480** .000 64	,707** .000 64	,456** .000 64	,497** .000 64	,522** .000 64
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,592** .000 64	,565** .000 64	,544** .000 64	,472** .000 64	,569** .000 64	,559** .000 64	,443** .000 64	,326** .008 64	,501** .000 64	,349** .005 64	,409** .001 64	,466** .000 64	,439** .000 64
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,511** .000 64	,504** .000 64	,548** .000 64	,287* .022 64	,530** .000 64	,440** .000 64	,405** .001 64	,369** .003 64	,532** .000 64	,508** .000 64	,500** .000 64	,568** .000 64	,535** .000 64
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,529** .000 64	,623** .000 64	,544** .000 64	,415** .001 64	,450** .000 64	,396** .001 64	,443** .000 64	,430** .000 64	,501** .000 64	,468** .000 64	.221 .079 64	,277* .027 64	,320** .010 64
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,686** .000 64	,549** .000 64	,594** .000 64	.240 .057 64	,363** .003 64	,486** .000 64	,413** .001 64	,562** .000 64	,354** .004 64	,671** .000 64	,501** .000 64	,444** .000 64	,363** .003 64
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,744** .000 64	,632** .000 64	,737** .000 64	,378** .002 64	,433** .000 64	,464** .000 64	,422** .001 64	,549** .000 64	,348** .005 64	,492** .000 64	,511** .000 64	,557** .000 64	,465** .000 64
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,689** .000 64	,660** .000 64	,691** .000 64	,307* .014 64	,409** .001 64	,670** .000 64	,507** .000 64	,546** .000 64	,426** .000 64	,577** .000 64	,466** .000 64	,479** .000 64	,451** .000 64
Item_22	Pearson	,648**	,641**	,507**	.209	,263*	,430**	,451**	,445**	,388**	,637**	,338**	,336**	.240

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 64	.000 64	.000 64	.097 64	.036 64	.000 64	.000 64	.000 64	.002 64	.000 64	.006 64	.007 64	.056 64
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.532** .000 64	.623** .000 64	.613** .000 64	.315* .011 64	.505** .000 64	.660** .000 64	.740** .000 64	.484** .000 64	.619** .000 64	.416** .001 64	.296* .018 64	.352** .004 64	.276* .027 64
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.612** .000 64	.629** .000 64	.673** .000 64	.439** .000 64	.488** .000 64	.621** .000 64	.483** .000 64	.397** .001 64	.475** .000 64	.437** .000 64	.449** .000 64	.495** .000 64	.467** .000 64
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.629** .000 64	.678** .000 64	.612** .000 64	.365** .003 64	.325** .009 64	.670** .000 64	.583** .000 64	.596** .000 64	.461** .000 64	.673** .000 64	.386** .002 64	.418** .001 64	.343** .006 64
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.653** .000 64	.688** .000 64	.624** .000 64	.346** .005 64	.468** .000 64	.683** .000 64	.461** .000 64	.653** .000 64	.393** .001 64	.644** .000 64	.427** .000 64	.399** .001 64	.426** .000 64
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 64	.750** .000 64	.737** .000 64	.435** .000 64	.373** .002 64	.519** .000 64	.485** .000 64	.601** .000 64	.411** .001 64	.552** .000 64	.448** .000 64	.430** .000 64	.345** .005 64
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.750** .000 64	1 64	.770** .000 64	.406** .001 64	.439** .000 64	.576** .000 64	.485** .000 64	.551** .000 64	.466** .000 64	.463** .000 64	.446** .000 64	.470** .000 64	.443** .000 64
Item_29	Pearson Correlation	.737**	.770**	1	.487**	.421**	.666**	.529**	.585**	.441**	.493**	.548**	.629**	.593**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_30	Pearson Correlation	,435**	,406**	,487**	1	,600**	,463**	,263*	,255*	,367**	,385**	,513**	,497**	,522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.035	.042	.003	.002	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_31	Pearson Correlation	,373**	,439**	,421**	,600**	1	,530**	,261*	,262*	,562**	,376**	,412**	,424**	,512**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.000	.037	.037	.000	.002	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_32	Pearson Correlation	,519**	,576**	,666**	,463**	,530**	1	,583**	,596**	,461**	,518**	,440**	,473**	,445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_33	Pearson Correlation	,485**	,485**	,529**	,263*	,261*	,583**	1	,609**	,564**	,543**	,280*	,352**	.154
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.035	.037	.000		.000	.000	.000	.025	.004	.225
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_34	Pearson Correlation	,601**	,551**	,585**	,255*	,262*	,596**	,609**	1	,596**	,692**	,421**	,348**	.229
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.042	.037	.000	.000		.000	.000	.001	.005	.068
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_35	Pearson Correlation	,411**	,466**	,441**	,367**	,562**	,461**	,564**	,596**	1	,593**	,281*	,282*	,325**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.024	.024	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_36	Pearson Correlation	,552**	,463**	,493**	,385**	,376**	,518**	,543**	,692**	,593**	1	,568**	,495**	,411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_37	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,448** .000 64	,446** .000 64	,548** .000 64	,513** .000 64	,412** .001 64	,440** .000 64	,280* .025 64	,421** .001 64	,281* .024 64	,568** .000 64	1 .000 64	,819** .000 64	,654** .000 64
Item_38	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,430** .000 64	,470** .000 64	,629** .000 64	,497** .000 64	,424** .000 64	,473** .000 64	,352** .004 64	,348** .005 64	,282* .024 64	,495** .000 64	,819** .000 64	1 .000 64	,764** .000 64
Item_39	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,345** .005 64	,443** .000 64	,593** .000 64	,522** .000 64	,512** .000 64	,445** .000 64	.154 .225 64	.229 .068 64	,325** .009 64	,411** .001 64	,654** .000 64	,764** .000 64	1 .000 64
Item_40	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,426** .000 64	,561** .000 64	,656** .000 64	,542** .000 64	,441** .000 64	,512** .000 64	,311* .012 64	.241 .055 64	,419** .001 64	,433** .000 64	,575** .000 64	,614** .000 64	,749** .000 64
Item_41	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,612** .000 64	,574** .000 64	,673** .000 64	,653** .000 64	,488** .000 64	,570** .000 64	,483** .000 64	,446** .000 64	,356** .004 64	,493** .000 64	,746** .000 64	,734** .000 64	,635** .000 64
Item_42	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,384** .002 64	,466** .000 64	,488** .000 64	,517** .000 64	,481** .000 64	,595** .000 64	,469** .000 64	,462** .000 64	,387** .002 64	,643** .000 64	,557** .000 64	,592** .000 64	,558** .000 64
Item_43	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	,547** .000	,552** .000	,578** .000	,370** .003	,396** .001	,566** .000	,377** .002	,487** .000	,358** .004	,553** .000	,530** .000	,496** .000	,529** .000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_44	Pearson Correlation	,581**	,640**	,671**	,459**	,372**	,537**	,416**	,514**	,329**	,523**	,570**	,597**	,500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_45	Pearson Correlation	,580**	,646**	,618**	,459**	,481**	,595**	,469**	,516**	,452**	,643**	,492**	,527**	,435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_46	Pearson Correlation	,613**	,681**	,658**	,373**	,505**	,625**	,431**	,544**	,416**	,551**	,584**	,558**	,526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_47	Pearson Correlation	,552**	,632**	,610**	,606**	,493**	,574**	,359**	,391**	,348**	,552**	,575**	,557**	,645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.005	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_48	Pearson Correlation	,402**	,390**	,481**	,359**	,450**	,396**	,318*	,430**	,313*	,468**	,472**	,529**	,558**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.004	.000	.001	.011	.000	.012	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_49	Pearson Correlation	,260*	.182	,377**	,289*	,348**	.212	.076	.203	.127	,279*	,483**	,525**	,615**
	Sig. (2-tailed)	.038	.151	.002	.020	.005	.092	.552	.108	.316	.025	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_50	Pearson Correlation	.185	,253*	,398**	,334**	,417**	,265*	.096	,254*	.219	,323**	,501**	,562**	,648**
	Sig. (2-tailed)	.143	.044	.001	.007	.001	.034	.451	.043	.082	.009	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_51	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,548** .000 64	,502** .000 64	,593** .000 64	,373** .002 64	,444** .000 64	,458** .000 64	.239 .058 64	,331** .007 64	,352** .004 64	,369** .003 64	,520** .000 64	,494** .000 64	,465** .000 64
Item_52	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,482** .000 64	,418** .001 64	,619** .000 64	,487** .000 64	,361** .003 64	,393** .001 64	.213 .091 64	.167 .188 64	,315* .011 64	,374** .002 64	,485** .000 64	,629** .000 64	,593** .000 64
Item_53	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,458** .000 64	,491** .000 64	,651** .000 64	,466** .000 64	,399** .001 64	,386** .002 64	,260* .038 64	,421** .001 64	,441** .000 64	,404** .001 64	,540** .000 64	,589** .000 64	,615** .000 64
Item_54	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,492** .000 64	,463** .000 64	,553** .000 64	,492** .000 64	,432** .000 64	,364** .003 64	.245 .051 64	,249* .047 64	,297* .017 64	,268* .033 64	,449** .000 64	,555** .000 64	,467** .000 64
Item_55	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,361** .003 64	,381** .002 64	,458** .000 64	,431** .000 64	,337** .006 64	,349** .005 64	,258* .039 64	.233 .064 64	,303* .015 64	,374** .002 64	,402** .001 64	,434** .000 64	,466** .000 64
Item_56	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,466** .000 64	,565** .000 64	,608** .000 64	,472** .000 64	,509** .000 64	,505** .000 64	,380** .002 64	,378** .002 64	,438** .000 64	,290* .020 64	,409** .001 64	,403** .001 64	,439** .000 64
Item_57	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,418** .001 64	,442** .000 64	,593** .000 64	,431** .000 64	,384** .002 64	,513** .000 64	,303* .015 64	,278* .026 64	,352** .004 64	,247* .049 64	,392** .001 64	,429** .000 64	,465** .000 64
Item_58	Pearson	,389**	,478**	,569**	,347**	,469**	,378**	,331**	,309*	,445**	,400**	,483**	,525**	,435**

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.002 64	.000 64	.000 64	.005 64	.000 64	.002 64	.008 64	.013 64	.000 64	.001 64	.000 64	.000 64	.000 64
Item_59	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,430** .000 64	,528** .000 64	,566** .000 64	,497** .000 64	,662** .000 64	,582** .000 64	,415** .001 64	,452** .000 64	,471** .000 64	,436** .000 64	,568** .000 64	,559** .000 64	,586** .000 64
Item_60	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,466** .000 64	,565** .000 64	,544** .000 64	,415** .001 64	,687** .000 64	,559** .000 64	,380** .002 64	,482** .000 64	,564** .000 64	,528** .000 64	,535** .000 64	,529** .000 64	,617** .000 64
Item_61	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,394** .001 64	,449** .000 64	,583** .000 64	,405** .001 64	,341** .006 64	,473** .000 64	,379** .002 64	,305* .014 64	,297* .017 64	,296* .018 64	,278* .026 64	,354** .004 64	,333** .007 64
Item_62	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,450** .000 64	,510** .000 64	,592** .000 64	,402** .001 64	,443** .000 64	,422** .001 64	.240 .056 64	,403** .001 64	,343** .006 64	,285* .023 64	,322** .009 64	,406** .001 64	,441** .000 64
Item_63	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,399** .001 64	,484** .000 64	,514** .000 64	,248* .048 64	,408** .001 64	,437** .000 64	.218 .083 64	,368** .003 64	.209 .098 64	,350** .005 64	,362** .003 64	,345** .005 64	,382** .002 64
Item_64	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,547** .000 64	,612** .000 64	,644** .000 64	,429** .000 64	,458** .000 64	,453** .000 64	,377** .002 64	,379** .002 64	,358** .004 64	,367** .003 64	,335** .007 64	,299* .016 64	,406** .001 64
Item_65	Pearson Correlation	,332**	,528**	,558**	,351**	,361**	,378**	,345**	,262*	,271*	,289*	,368**	,343**	,437**

	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.004	.003	.002	.005	.037	.030	.020	.003	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Skor_Total	Pearson Correlation	,755**	,787**	,840**	,574**	,604**	,727**	,575**	,630**	,584**	,693**	,661**	,695**	,673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Item_40	Item_41	Item_42	Item_43	Item_44	Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50	Item_51	Item_52
Item_1	Pearson Correlation	,339**	.224	,254*	,396**	.224	,254*	,269*	,299*	,270*	.053	.135	.114	,257*
	Sig. (2-tailed)	.006	.075	.043	.001	.075	.043	.032	.016	.031	.678	.289	.371	.040
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_2	Pearson Correlation	,455**	,449**	,492**	,530**	,504**	,557**	,584**	,511**	,472**	,356**	,376**	,456**	,358**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.002	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_3	Pearson Correlation	,385**	,441**	,351**	,259*	,353**	,412**	,440**	,379**	,292*	.109	.087	,259*	,394**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.005	.038	.004	.001	.000	.002	.019	.392	.496	.039	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_4	Pearson Correlation	,508**	,448**	,365**	,338**	,372**	,426**	,453**	,447**	.177	.180	.206	,453**	,416**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.006	.002	.000	.000	.000	.161	.155	.102	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_5	Pearson Correlation	,271*	,251*	,311*	,290*	,405**	,311*	,333**	,310*	.181	.155	.139	,266*	.209
	Sig. (2-tailed)	.030	.045	.012	.020	.001	.012	.007	.013	.151	.220	.272	.034	.097
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_6	Pearson Correlation	,288*	.220	.122	.093	.130	,251*	.150	.206	.163	-.014	.066	.150	,384**
	Sig. (2-tailed)	.021	.081	.339	.465	.306	.045	.237	.103	.198	.913	.606	.237	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_7	Pearson Correlation	,419**	,475**	,323**	,293*	,263*	,387**	,352**	,411**	,250*	.064	.156	,352**	,441**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.009	.019	.036	.002	.004	.001	.046	.617	.217	.004	.000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_8	Pearson Correlation	,339**	,446**	,378**	,288*	,331**	,444**	,401**	,449**	,331**	.101	.229	,271*	,393**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.021	.008	.000	.001	.000	.008	.426	.069	.030	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_9	Pearson Correlation	,419**	,415**	,387**	,488**	,526**	,516**	,480**	,411**	,313*	,255*	.219	,544**	,378**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.012	.042	.082	.000	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_10	Pearson Correlation	,504**	,442**	,347**	,447**	,483**	,476**	,506**	,438**	,280*	.217	.187	,570**	,524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.085	.140	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_11	Pearson Correlation	,264*	,314*	,293*	,332**	,307*	,423**	,448**	,371**	,260*	.152	.162	,448**	,302*
	Sig. (2-tailed)	.035	.012	.019	.007	.014	.000	.000	.003	.038	.230	.202	.000	.015
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_12	Pearson Correlation	,458**	,350**	,485**	,515**	,359**	,485**	,394**	,338**	,259*	,305*	.234	,455**	,394**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.004	.000	.001	.006	.039	.014	.063	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_13	Pearson Correlation	,581**	,464**	,423**	,390**	,489**	,618**	,520**	,458**	,308*	.168	.217	,520**	,524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.013	.184	.086	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_14	Pearson Correlation	,560**	,479**	,524**	,543**	,564**	,687**	,614**	,631**	,477**	,273*	,251*	,506**	,409**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.045	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,488** .000 64	,492** .000 64	,692** .000 64	,547** .000 64	,578** .000 64	,692** .000 64	,605** .000 64	,606** .000 64	,472** .000 64	,289* .020 64	,334** .007 64	,373** .002 64	,317* .011 64
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,589** .000 64	,587** .000 64	,372** .002 64	,341** .006 64	,375** .002 64	,437** .000 64	,403** .001 64	,402** .001 64	,310* .013 64	.179 .156 64	.155 .222 64	,403** .001 64	,481** .000 64
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,635** .000 64	,508** .000 64	,428** .000 64	,465** .000 64	,438** .000 64	,492** .000 64	,456** .000 64	,385** .002 64	,472** .000 64	,420** .001 64	,376** .002 64	,456** .000 64	,548** .000 64
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,349** .005 64	,290* .020 64	,372** .002 64	,275* .028 64	,375** .002 64	,566** .000 64	,467** .000 64	,466** .000 64	,310* .013 64	.243 .053 64	,280* .025 64	,339** .006 64	,292* .019 64
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,395** .001 64	,504** .000 64	,548** .000 64	,522** .000 64	,558** .000 64	,548** .000 64	,634** .000 64	,507** .000 64	,472** .000 64	,300* .016 64	,265* .034 64	,453** .000 64	,356** .004 64
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,547** .000 64	,612** .000 64	,515** .000 64	,547** .000 64	,647** .000 64	,580** .000 64	,613** .000 64	,487** .000 64	,529** .000 64	,453** .000 64	,375** .002 64	,678** .000 64	,546** .000 64
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,668** .000 64	,577** .000 64	,521** .000 64	,661** .000 64	,626** .000 64	,638** .000 64	,616** .000 64	,517** .000 64	,461** .000 64	,305* .014 64	,273* .029 64	,558** .000 64	,519** .000 64
Item_22	Pearson	,348**	,405**	,395**	,494**	,509**	,564**	,508**	,483**	.203	.079	.071	,299*	,260*

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.005 64	.001 64	.001 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.107 64	.534 64	.578 64	.016 64	.038 64
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.418** .001 64	.472** .000 64	.388** .002 64	.360** .003 64	.394** .001 64	.510** .000 64	.537** .000 64	.473** .000 64	.323** .009 64	.084 .507 64	.176 .164 64	.416** .001 64	.316* .011 64
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.490** .000 64	.493** .000 64	.398** .001 64	.553** .000 64	.461** .000 64	.521** .000 64	.551** .000 64	.552** .000 64	.290* .020 64	.340** .006 64	.323** .009 64	.551** .000 64	.493** .000 64
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.408** .001 64	.415** .001 64	.595** .000 64	.510** .000 64	.537** .000 64	.651** .000 64	.569** .000 64	.574** .000 64	.396** .001 64	.102 .423 64	.211 .094 64	.347** .005 64	.284* .023 64
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.485** .000 64	.495** .000 64	.562** .000 64	.532** .000 64	.557** .000 64	.616** .000 64	.646** .000 64	.547** .000 64	.432** .000 64	.249* .048 64	.255* .042 64	.431** .000 64	.307* .014 64
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.426** .000 64	.612** .000 64	.384** .002 64	.547** .000 64	.581** .000 64	.580** .000 64	.613** .000 64	.552** .000 64	.402** .001 64	.260* .038 64	.185 .143 64	.548** .000 64	.482** .000 64
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.561** .000 64	.574** .000 64	.466** .000 64	.552** .000 64	.640** .000 64	.646** .000 64	.681** .000 64	.632** .000 64	.390** .001 64	.182 .151 64	.253* .044 64	.502** .000 64	.418** .001 64
Item_29	Pearson Correlation	.656**	.673**	.488**	.578**	.671**	.618**	.658**	.610**	.481**	.377**	.398**	.593**	.619**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_30	Pearson Correlation	,542**	,653**	,517**	,370**	,459**	,459**	,373**	,606**	,359**	,289*	,334**	,373**	,487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.002	.000	.004	.020	.007	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_31	Pearson Correlation	,441**	,488**	,481**	,396**	,372**	,481**	,505**	,493**	,450**	,348**	,417**	,444**	,361**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_32	Pearson Correlation	,512**	,570**	,595**	,566**	,537**	,595**	,625**	,574**	,396**	.212	,265*	,458**	,393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.092	.034	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_33	Pearson Correlation	,311*	,483**	,469**	,377**	,416**	,469**	,431**	,359**	,318*	.076	.096	.239	.213
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.004	.011	.552	.451	.058	.091
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_34	Pearson Correlation	.241	,446**	,462**	,487**	,514**	,516**	,544**	,391**	,430**	.203	,254*	,331**	.167
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.108	.043	.007	.188
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_35	Pearson Correlation	,419**	,356**	,387**	,358**	,329**	,452**	,416**	,348**	,313*	.127	.219	,352**	,315*
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.002	.004	.008	.000	.001	.005	.012	.316	.082	.004	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_36	Pearson Correlation	,433**	,493**	,643**	,553**	,523**	,643**	,551**	,552**	,468**	,279*	,323**	,369**	,374**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.009	.003	.002

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_37	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,575** .000 64	,746** .000 64	,557** .000 64	,530** .000 64	,570** .000 64	,492** .000 64	,584** .000 64	,575** .000 64	,472** .000 64	,483** .000 64	,501** .000 64	,520** .000 64	,485** .000 64
Item_38	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,614** .000 64	,734** .000 64	,592** .000 64	,496** .000 64	,597** .000 64	,527** .000 64	,558** .000 64	,557** .000 64	,529** .000 64	,525** .000 64	,562** .000 64	,494** .000 64	,629** .000 64
Item_39	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,749** .000 64	,635** .000 64	,558** .000 64	,529** .000 64	,500** .000 64	,435** .000 64	,526** .000 64	,645** .000 64	,558** .000 64	,615** .000 64	,648** .000 64	,465** .000 64	,593** .000 64
Item_40	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .000 64	,661** .000 64	,572** .000 64	,602** .000 64	,571** .000 64	,572** .000 64	,543** .000 64	,608** .000 64	,469** .000 64	,453** .000 64	,444** .000 64	,604** .000 64	,717** .000 64
Item_41	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,661** .000 64	1 .000 64	,643** .000 64	,553** .000 64	,648** .000 64	,521** .000 64	,551** .000 64	,672** .000 64	,528** .000 64	,400** .001 64	,442** .000 64	,551** .000 64	,613** .000 64
Item_42	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,572** .000 64	,643** .000 64	1 .000 64	,698** .000 64	,730** .000 64	,667** .000 64	,571** .000 64	,645** .000 64	,631** .000 64	,476** .000 64	,541** .000 64	,504** .000 64	,423** .000 64
Item_43	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	,602** .000	,553** .000	,698** .000	1 .000	,761** .000	,563** .000	,602** .000	,613** .000	,536** .000	,508** .000	,447** .000	,535** .000	,447** .000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_44	Pearson Correlation	,571**	,648**	,730**	,761**	1	,730**	,702**	,714**	,639**	,540**	,483**	,567**	,406**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_45	Pearson Correlation	,572**	,521**	,667**	,563**	,730**	1	,835**	,776**	,566**	,411**	,476**	,703**	,423**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_46	Pearson Correlation	,543**	,551**	,571**	,602**	,702**	,835**	1	,808**	,596**	,446**	,506**	,672**	,335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_47	Pearson Correlation	,608**	,672**	,645**	,613**	,714**	,776**	,808**	1	,656**	,453**	,565**	,548**	,419**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_48	Pearson Correlation	,469**	,528**	,631**	,536**	,639**	,566**	,596**	,656**	1	,689**	,781**	,467**	,418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_49	Pearson Correlation	,453**	,400**	,476**	,508**	,540**	,411**	,446**	,453**	,689**	1	,853**	,577**	,505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_50	Pearson Correlation	,444**	,442**	,541**	,447**	,483**	,476**	,506**	,565**	,781**	,853**	1	,570**	,461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Item_51	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,604** .000 64	,551** .000 64	,504** .000 64	,535** .000 64	,567** .000 64	,703** .000 64	,672** .000 64	,548** .000 64	,467** .000 64	,577** .000 64	,570** .000 64	1 .000 64	,658** .000 64
Item_52	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,717** .000 64	,613** .000 64	,423** .000 64	,447** .000 64	,406** .001 64	,423** .000 64	,335** .007 64	,419** .001 64	,418** .001 64	,505** .000 64	,461** .000 64	,658** .000 64	1 .000 64
Item_53	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,641** .000 64	,643** .000 64	,488** .000 64	,521** .000 64	,489** .000 64	,423** .000 64	,456** .000 64	,522** .000 64	,497** .000 64	,489** .000 64	,595** .000 64	,650** .000 64	,714** .000 64
Item_54	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,547** .000 64	,549** .000 64	,398** .001 64	,367** .003 64	,461** .000 64	,460** .000 64	,490** .000 64	,432** .000 64	,409** .001 64	,400** .001 64	,382** .002 64	,612** .000 64	,613** .000 64
Item_55	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,595** .000 64	,489** .000 64	,501** .000 64	,529** .000 64	,367** .003 64	,501** .000 64	,412** .001 64	,483** .000 64	,471** .000 64	,509** .000 64	,569** .000 64	,722** .000 64	,764** .000 64
Item_56	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,649** .000 64	,528** .000 64	,437** .000 64	,471** .000 64	,507** .000 64	,631** .000 64	,660** .000 64	,592** .000 64	,498** .000 64	,498** .000 64	,531** .000 64	,724** .000 64	,544** .000 64
Item_57	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,604** .000 64	,490** .000 64	,372** .002 64	,468** .000 64	,432** .000 64	,571** .000 64	,541** .000 64	,483** .000 64	,403** .001 64	,577** .000 64	,570** .000 64	,803** .000 64	,658** .000 64
Item_58	Pearson	,697**	,461**	,476**	,441**	,406**	,608**	,577**	,389**	,434**	,417**	,471**	,707**	,633**

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 64	.000 64	.000 64	.000 64	.001 64	.000 64	.000 64	.002 64	.000 64	.001 64	.000 64	.000 64	.000 64
Item_59	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,614** .000 64	,674** .000 64	,721** .000 64	,627** .000 64	,597** .000 64	,656** .000 64	,687** .000 64	,621** .000 64	,592** .000 64	,525** .000 64	,625** .000 64	,687** .000 64	,439** .000 64
Item_60	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,649** .000 64	,647** .000 64	,631** .000 64	,536** .000 64	,507** .000 64	,695** .000 64	,660** .000 64	,592** .000 64	,561** .000 64	,434** .000 64	,531** .000 64	,660** .000 64	,481** .000 64
Item_61	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,504** .000 64	,408** .001 64	,337** .006 64	,359** .004 64	,320** .010 64	,460** .000 64	,376** .002 64	,334** .007 64	.216 .087 64	,355** .004 64	,375** .002 64	,559** .000 64	,523** .000 64
Item_62	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,386** .002 64	,521** .000 64	,458** .000 64	,484** .000 64	,510** .000 64	,394** .001 64	,434** .000 64	,450** .000 64	,384** .002 64	,410** .001 64	,488** .000 64	,498** .000 64	,404** .001 64
Item_63	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,401** .001 64	,293* .019 64	,423** .000 64	,515** .000 64	,421** .001 64	,485** .000 64	,455** .000 64	,459** .000 64	,498** .000 64	,487** .000 64	,532** .000 64	,516** .000 64	,394** .001 64
Item_64	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,540** .000 64	,429** .000 64	,429** .000 64	,525** .000 64	,486** .000 64	,563** .000 64	,535** .000 64	,547** .000 64	,471** .000 64	,508** .000 64	,512** .000 64	,602** .000 64	,513** .000 64
Item_65	Pearson Correlation	,626**	,461**	,474**	,503**	,470**	,536**	,508**	,576**	,500**	,481**	,536**	,508**	,497**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Skor_Total	Pearson Correlation	,757**	,753**	,722**	,719**	,741**	,803**	,788**	,763**	,638**	,512**	,551**	,737**	,670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Item_5 3	Item_5 4	Item_5 5	Item_5 6	Item_5 7	Item_5 8	Item_5 9	Item_6 0	Item_6 1	Item_6 2	Item_6 3	Item_6 4	Item_6 5	Skor_Tot al
Item_1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.238 .058 64	.153 .229 64	,312* .012 64	.194 .124 64	.191 .130 64	.207 .101 64	,254* .043 64	,270* .031 64	.242 .054 64	.120 .345 64	,281* .024 64	,318* .011 64	,398** .001 64	,436** .000 64
Item_2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,414** .001 64	,271* .030 64	,281* .025 64	,409** .001 64	,392** .001 64	,356** .004 64	,505** .000 64	,535** .000 64	,278* .026 64	,322** .009 64	,422** .001 64	,335** .007 64	,308* .013 64	,689** .000 64
Item_3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,290* .020 64	,385** .002 64	.215 .088 64	.233 .064 64	.138 .277 64	,349** .005 64	,321** .010 64	,410** .001 64	.203 .107 64	.245 .052 64	,301* .016 64	,321** .010 64	,300* .016 64	,550** .000 64
Item_4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,535** .000 64	,336** .007 64	,343** .006 64	,413** .001 64	,393** .001 64	,420** .001 64	,444** .000 64	,413** .001 64	,448** .000 64	,440** .000 64	,421** .001 64	,461** .000 64	,483** .000 64	,633** .000 64
Item_5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,267* .033 64	.128 .315 64	.229 .069 64	.116 .360 64	.132 .297 64	.155 .220 64	.224 .075 64	,312* .012 64	.135 .287 64	.230 .067 64	.168 .185 64	.222 .078 64	,250* .046 64	,423** .000 64
Item_6	Pearson Correlati on Sig. (2-	,297* .017	.160 .206	.236 .060	.163 .198	.214 .089	.178 .160	.135 .288	.163 .198	.242 .054	.220 .081	.194 .125	.158 .211	.201 .111	,433** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,504** .000 64	,297* .017 64	,364** .003 64	,376** .002 64	,352** .004 64	,382** .002 64	,471** .000 64	,501** .000 64	,356** .004 64	,343** .006 64	,387** .002 64	,423** .000 64	,391** .001 64	,642** .000 64
Item_8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,409** .001 64	,385** .002 64	,293* .019 64	,331** .008 64	,271* .030 64	,296* .018 64	,433** .000 64	,458** .000 64	,249* .047 64	,287* .021 64	,301* .016 64	,354** .004 64	,316* .011 64	,610** .000 64
Item_9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,378** .002 64	,356** .004 64	,424** .000 64	,313* .012 64	,416** .001 64	,382** .002 64	,471** .000 64	,501** .000 64	,356** .004 64	,467** .000 64	,447** .000 64	,358** .004 64	,331** .008 64	,663** .000 64
Item_10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,469** .000 64	,442** .000 64	,387** .002 64	,405** .001 64	,442** .000 64	,471** .000 64	,437** .000 64	,405** .001 64	,434** .000 64	,426** .000 64	,532** .000 64	,512** .000 64	,475** .000 64	,718** .000 64
Item_11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.206 .102 64	,374** .002 64	,275* .028 64	,260* .038 64	,319* .010 64	,281* .025 64	,360** .003 64	,450** .000 64	,344** .005 64	.137 .279 64	,289* .021 64	,332** .007 64	.118 .355 64	,527** .000 64
Item_12	Pearson Correlati on Sig. (2-	,372** .003	,350** .005	,455** .000	,379** .002	,394** .001	,548** .000	,584** .000	,617** .000	,484** .000	,483** .000	,546** .000	,453** .000	,428** .000	,655** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,556** .000 64	,464** .000 64	,458** .000 64	,497** .000 64	,520** .000 64	,553** .000 64	,463** .000 64	,497** .000 64	,493** .000 64	,365** .003 64	,432** .000 64	,455** .000 64	,489** .000 64	,720** .000 64
Item_14	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,349** .005 64	,379** .002 64	,390** .001 64	,424** .000 64	,452** .000 64	,381** .002 64	,439** .000 64	,530** .000 64	,385** .002 64	,285* .023 64	,494** .000 64	,543** .000 64	,425** .000 64	,739** .000 64
Item_15	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,352** .004 64	,385** .002 64	,322** .010 64	,359** .004 64	,258* .040 64	,404** .001 64	,554** .000 64	,642** .000 64	,352** .004 64	,402** .001 64	,517** .000 64	,488** .000 64	,405** .001 64	,758** .000 64
Item_16	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,371** .003 64	,349** .005 64	,289* .021 64	,498** .000 64	,467** .000 64	,371** .003 64	,466** .000 64	,498** .000 64	,334** .007 64	,259* .038 64	.200 .114 64	,341** .006 64	,379** .002 64	,639** .000 64
Item_17	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,477** .000 64	,390** .001 64	,341** .006 64	,535** .000 64	,456** .000 64	,547** .000 64	,568** .000 64	,597** .000 64	,338** .006 64	,260* .038 64	,362** .003 64	,465** .000 64	,489** .000 64	,686** .000 64
Item_18	Pearson Correlati on Sig. (2-	,371** .003	,468** .000	,349** .005	,498** .000	,403** .001	,434** .000	,403** .001	,435** .000	,513** .000	,322** .010	,438** .000	,667** .000	,500** .000	,628** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_19	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,356** .004 64	,504** .000 64	,286* .022 64	,413** .001 64	,272* .030 64	,480** .000 64	,444** .000 64	,531** .000 64	,336** .007 64	,323** .009 64	,365** .003 64	,461** .000 64	,369** .003 64	,688** .000 64
Item_20	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,522** .000 64	,612** .000 64	,422** .001 64	,529** .000 64	,483** .000 64	,582** .000 64	,621** .000 64	,592** .000 64	,514** .000 64	,513** .000 64	,519** .000 64	,613** .000 64	,454** .000 64	,797** .000 64
Item_21	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,440** .000 64	,469** .000 64	,434** .000 64	,461** .000 64	,499** .000 64	,537** .000 64	,593** .000 64	,632** .000 64	,543** .000 64	,440** .000 64	,595** .000 64	,602** .000 64	,524** .000 64	,817** .000 64
Item_22	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.224 .075 64	,288* .021 64	.213 .091 64	.203 .107 64	.173 .171 64	,329** .008 64	,377** .002 64	,408** .001 64	,439** .000 64	,492** .000 64	,376** .002 64	,451** .000 64	,360** .004 64	,642** .000 64
Item_23	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,382** .002 64	,360** .003 64	,365** .003 64	,500** .000 64	,416** .001 64	,444** .000 64	,530** .000 64	,500** .000 64	,521** .000 64	,401** .001 64	,445** .000 64	,544** .000 64	,505** .000 64	,687** .000 64
Item_24	Pearson Correlati on Sig. (2-	,464** .000	,437** .000	,489** .000	,468** .000	,612** .000	,461** .000	,555** .000	,468** .000	,634** .000	,521** .000	,576** .000	,676** .000	,518** .000	,752** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_25	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,332** .007 64	.209 .097 64	,296* .018 64	,287* .021 64	.235 .061 64	,323** .009 64	,364** .003 64	,396** .001 64	,319* .010 64	,313* .012 64	,437** .000 64	,453** .000 64	,378** .002 64	,703** .000 64
Item_26	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,314* .012 64	,345** .005 64	,273* .029 64	,379** .002 64	,270* .031 64	,409** .001 64	,557** .000 64	,589** .000 64	,439** .000 64	,494** .000 64	,515** .000 64	,532** .000 64	,405** .001 64	,757** .000 64
Item_27	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,458** .000 64	,492** .000 64	,361** .003 64	,466** .000 64	,418** .001 64	,389** .002 64	,430** .000 64	,466** .000 64	,394** .001 64	,450** .000 64	,399** .001 64	,547** .000 64	,332** .007 64	,755** .000 64
Item_28	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,491** .000 64	,463** .000 64	,381** .002 64	,565** .000 64	,442** .000 64	,478** .000 64	,528** .000 64	,565** .000 64	,449** .000 64	,510** .000 64	,484** .000 64	,612** .000 64	,528** .000 64	,787** .000 64
Item_29	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,651** .000 64	,553** .000 64	,458** .000 64	,608** .000 64	,593** .000 64	,569** .000 64	,566** .000 64	,544** .000 64	,583** .000 64	,592** .000 64	,514** .000 64	,644** .000 64	,558** .000 64	,840** .000 64
Item_30	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,466** .000 64	,492** .000 64	,431** .000 64	,472** .000 64	,431** .000 64	,347** .005 64	,497** .000 64	,415** .001 64	,405** .001 64	,402** .001 64	,248* .048 64	,429** .000 64	,351** .004 64	,574** .000 64

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_31	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,399** .001 64	,432** .000 64	,337** .006 64	,509** .000 64	,384** .002 64	,469** .000 64	,662** .000 64	,687** .000 64	,341** .006 64	,443** .000 64	,408** .001 64	,458** .000 64	,361** .003 64	,604** .000 64
Item_32	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,386** .002 64	,364** .003 64	,349** .005 64	,505** .000 64	,513** .000 64	,378** .002 64	,582** .000 64	,559** .000 64	,473** .000 64	,422** .001 64	,437** .000 64	,453** .000 64	,378** .002 64	,727** .000 64
Item_33	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,260* .038 64	.245 .051 64	,258* .039 64	,380** .002 64	,303* .015 64	,331** .008 64	,415** .001 64	,380** .002 64	,379** .002 64	.240 .056 64	.218 .083 64	,377** .002 64	,345** .005 64	,575** .000 64
Item_34	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,421** .001 64	,249* .047 64	.233 .064 64	,378** .002 64	,278* .026 64	,309* .013 64	,452** .000 64	,482** .000 64	,305* .014 64	,403** .001 64	,368** .003 64	,379** .002 64	,262* .037 64	,630** .000 64
Item_35	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,441** .000 64	,297* .017 64	,303* .015 64	,438** .000 64	,352** .004 64	,445** .000 64	,471** .000 64	,564** .000 64	,297* .017 64	,343** .006 64	.209 .098 64	,358** .004 64	,271* .030 64	,584** .000 64
Item_36	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,404** .001 64	,268* .033 64	,374** .002 64	,290* .020 64	,247* .049 64	,400** .001 64	,436** .000 64	,528** .000 64	,296* .018 64	,285* .023 64	,350** .005 64	,367** .003 64	,289* .020 64	,693** .000 64

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_37	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,540** .000 64	,449** .000 64	,402** .001 64	,409** .001 64	,392** .001 64	,483** .000 64	,568** .000 64	,535** .000 64	,278* .026 64	,322** .009 64	,362** .003 64	,335** .007 64	,368** .003 64	,661** .000 64
Item_38	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,589** .000 64	,555** .000 64	,434** .000 64	,403** .001 64	,429** .000 64	,525** .000 64	,559** .000 64	,529** .000 64	,354** .004 64	,406** .001 64	,345** .005 64	,299* .016 64	,343** .006 64	,695** .000 64
Item_39	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,615** .000 64	,467** .000 64	,466** .000 64	,439** .000 64	,465** .000 64	,435** .000 64	,586** .000 64	,617** .000 64	,333** .007 64	,441** .000 64	,382** .002 64	,406** .001 64	,437** .000 64	,673** .000 64
Item_40	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,641** .000 64	,547** .000 64	,595** .000 64	,649** .000 64	,604** .000 64	,697** .000 64	,614** .000 64	,649** .000 64	,504** .000 64	,386** .002 64	,401** .001 64	,540** .000 64	,626** .000 64	,757** .000 64
Item_41	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,643** .000 64	,549** .000 64	,489** .000 64	,528** .000 64	,490** .000 64	,461** .000 64	,674** .000 64	,647** .000 64	,408** .001 64	,521** .000 64	,293* .019 64	,429** .000 64	,461** .000 64	,753** .000 64
Item_42	Pearson Correlati on Sig. (2-	,488** .000	,398** .001	,501** .000	,437** .000	,372** .002	,476** .000	,721** .000	,631** .000	,337** .006	,458** .000	,423** .000	,429** .000	,474** .000	,722** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Item_43	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,521** .000 64	,367** .003 64	,529** .000 64	,471** .000 64	,468** .000 64	,441** .000 64	,627** .000 64	,536** .000 64	,359** .004 64	,484** .000 64	,515** .000 64	,525** .000 64	,503** .000 64	,719** .000 64
Item_44	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,489** .000 64	,461** .000 64	,367** .003 64	,507** .000 64	,432** .000 64	,406** .001 64	,597** .000 64	,507** .000 64	,320** .010 64	,510** .000 64	,421** .001 64	,486** .000 64	,470** .000 64	,741** .000 64
Item_45	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,423** .000 64	,460** .000 64	,501** .000 64	,631** .000 64	,571** .000 64	,608** .000 64	,656** .000 64	,695** .000 64	,460** .000 64	,394** .001 64	,485** .000 64	,563** .000 64	,536** .000 64	,803** .000 64
Item_46	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,456** .000 64	,490** .000 64	,412** .001 64	,660** .000 64	,541** .000 64	,577** .000 64	,687** .000 64	,660** .000 64	,376** .002 64	,434** .000 64	,455** .000 64	,535** .000 64	,508** .000 64	,788** .000 64
Item_47	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,522** .000 64	,432** .000 64	,483** .000 64	,592** .000 64	,483** .000 64	,389** .002 64	,621** .000 64	,592** .000 64	,334** .007 64	,450** .000 64	,459** .000 64	,547** .000 64	,576** .000 64	,763** .000 64
Item_48	Pearson Correlati on Sig. (2-	,497** .000	,409** .001	,471** .000	,498** .000	,403** .001	,434** .000	,592** .000	,561** .000	.216 .087	,384** .002	,498** .000	,471** .000	,500** .000	,638** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_49	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,489** .000 64	,400** .001 64	,509** .000 64	,498** .000 64	,577** .000 64	,417** .001 64	,525** .000 64	,434** .000 64	,355** .004 64	,410** .001 64	,487** .000 64	,508** .000 64	,481** .000 64	,512** .000 64
Item_50	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,595** .000 64	,382** .002 64	,569** .000 64	,531** .000 64	,570** .000 64	,471** .000 64	,625** .000 64	,531** .000 64	,375** .002 64	,488** .000 64	,532** .000 64	,512** .000 64	,536** .000 64	,551** .000 64
Item_51	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,650** .000 64	,612** .000 64	,722** .000 64	,724** .000 64	,803** .000 64	,707** .000 64	,687** .000 64	,660** .000 64	,559** .000 64	,498** .000 64	,516** .000 64	,602** .000 64	,508** .000 64	,737** .000 64
Item_52	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,714** .000 64	,613** .000 64	,764** .000 64	,544** .000 64	,658** .000 64	,633** .000 64	,439** .000 64	,481** .000 64	,523** .000 64	,404** .001 64	,394** .001 64	,513** .000 64	,497** .000 64	,670** .000 64
Item_53	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 .000 64	,583** .000 64	,703** .000 64	,623** .000 64	,585** .000 64	,617** .000 64	,589** .000 64	,560** .000 64	,434** .000 64	,553** .000 64	,492** .000 64	,587** .000 64	,550** .000 64	,701** .000 64
Item_54	Pearson Correlati on Sig. (2-	,583** .000	1 .000	,547** .000	,647** .000	,551** .000	,702** .000	,555** .000	,528** .000	,634** .000	,403** .001	,407** .001	,553** .000	,347** .005	,639** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_55	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,703** .000 64	,547** .000 64	1 .000 64	,592** .000 64	,722** .000 64	,633** .000 64	,556** .000 64	,532** .000 64	,547** .000 64	,431** .000 64	,513** .000 64	,592** .000 64	,621** .000 64	,642** .000 64
Item_56	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,623** .000 64	,647** .000 64	,592** .000 64	1 .000 64	,788** .000 64	,689** .000 64	,717** .000 64	,624** .000 64	,572** .000 64	,447** .000 64	,438** .000 64	,667** .000 64	,681** .000 64	,707** .000 64
Item_57	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,585** .000 64	,551** .000 64	,722** .000 64	,788** .000 64	1 .000 64	,577** .000 64	,622** .000 64	,531** .000 64	,680** .000 64	,434** .000 64	,455** .000 64	,668** .000 64	,632** .000 64	,669** .000 64
Item_58	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,617** .000 64	,702** .000 64	,633** .000 64	,689** .000 64	,577** .000 64	1 .000 64	,653** .000 64	,689** .000 64	,597** .000 64	,410** .001 64	,487** .000 64	,574** .000 64	,542** .000 64	,696** .000 64
Item_59	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,589** .000 64	,555** .000 64	,556** .000 64	,717** .000 64	,622** .000 64	,653** .000 64	1 .000 64	,843** .000 64	,533** .000 64	,656** .000 64	,525** .000 64	,627** .000 64	,585** .000 64	,791** .000 64
Item_60	Pearson Correlati on Sig. (2-	,560** .000	,528** .000	,532** .000	,624** .000	,531** .000	,689** .000	,843** .000	1 .000	,453** .000	,509** .000	,498** .000	,536** .000	,500** .000	,787** .000

	tailed) N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Item_61	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,434** .000 64	,634** .000 64	,547** .000 64	,572** .000 64	,680** .000 64	,597** .000 64	,533** .000 64	,453** .000 64	1 64	,558** .000 64	,597** .000 64	,730** .000 64	,525** .000 64	,634** .000 64
Item_62	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,553** .000 64	,403** .001 64	,431** .000 64	,447** .000 64	,434** .000 64	,410** .001 64	,656** .000 64	,509** .000 64	,558** .000 64	1 64	,483** .000 64	,549** .000 64	,468** .000 64	,618** .000 64
Item_63	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,492** .000 64	,407** .001 64	,513** .000 64	,438** .000 64	,455** .000 64	,487** .000 64	,525** .000 64	,498** .000 64	,597** .000 64	,483** .000 64	1 64	,763** .000 64	,600** .000 64	,648** .000 64
Item_64	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,587** .000 64	,553** .000 64	,592** .000 64	,667** .000 64	,668** .000 64	,574** .000 64	,627** .000 64	,536** .000 64	,730** .000 64	,549** .000 64	,763** .000 64	1 64	,754** .000 64	,739** .000 64
Item_65	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,550** .000 64	,347** .005 64	,621** .000 64	,681** .000 64	,632** .000 64	,542** .000 64	,585** .000 64	,500** .000 64	,525** .000 64	,468** .000 64	,600** .000 64	,754** .000 64	1 64	,669** .000 64
Skor_Tot al	Pearson Correlati on Sig. (2-	,701** .000	,639** .000	,642** .000	,707** .000	,669** .000	,696** .000	,791** .000	,787** .000	,634** .000	,618** .000	,648** .000	,739** .000	,669** .000	1

tailed)															
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Reliability Statistics

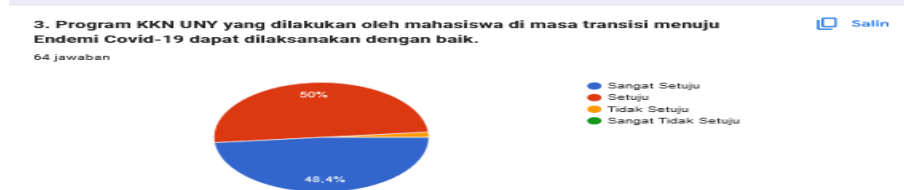
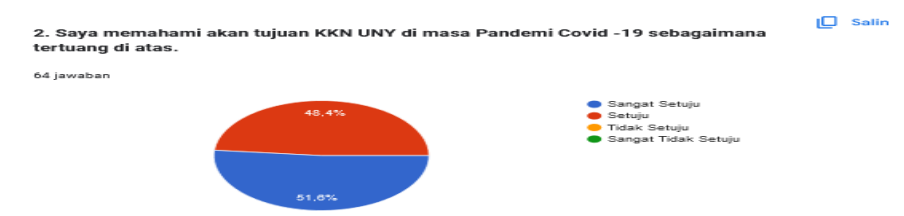
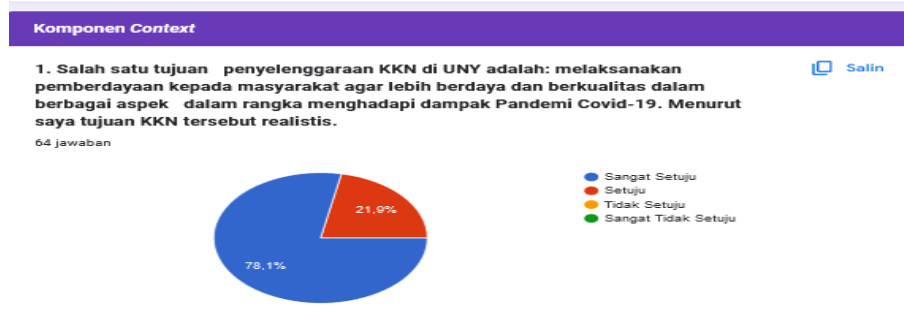
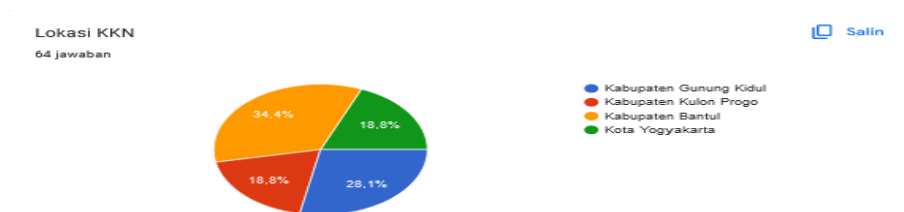
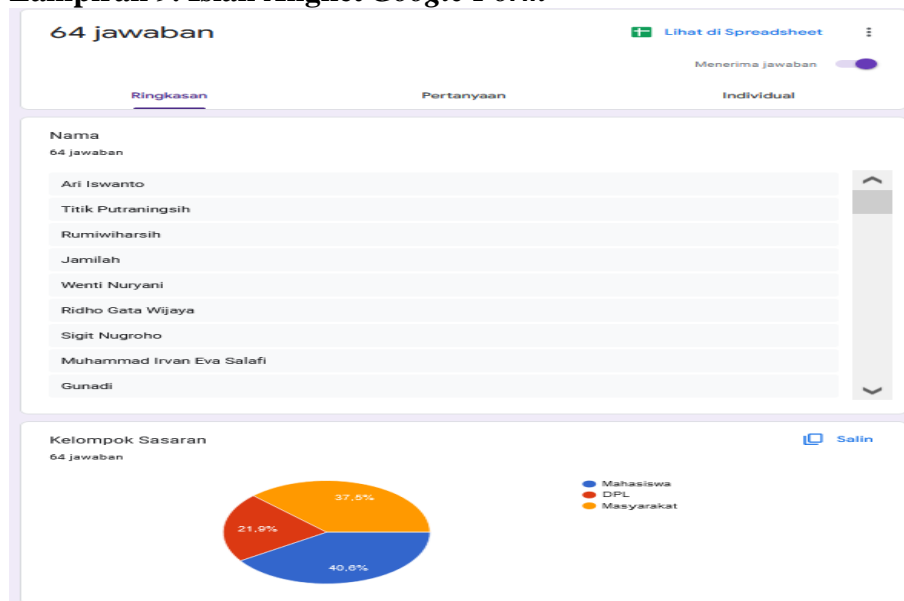
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.981	.981	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	219,5781	512,914	,421	.	,981
Item_2	219,8438	505,436	,677	.	,981
Item_3	219,8906	507,908	,534	.	,981
Item_4	219,8594	505,869	,619	.	,981
Item_5	219,7188	511,920	,406	.	,981
Item_6	219,8125	511,361	,415	.	,981
Item_7	219,8594	506,504	,629	.	,981
Item_8	219,7656	507,484	,596	.	,981
Item_9	219,8594	506,028	,650	.	,981
Item_10	219,8750	504,778	,707	.	,981
Item_11	219,7969	509,244	,511	.	,981
Item_12	219,9375	505,488	,642	.	,981
Item_13	219,9219	504,835	,710	.	,981
Item_14	220,0938	501,229	,727	.	,981
Item_15	219,9375	502,028	,748	.	,981
Item_16	219,8906	506,607	,626	.	,981
Item_17	219,8438	505,499	,674	.	,981
Item_18	219,8906	506,861	,614	.	,981
Item_19	219,8594	504,535	,675	.	,981
Item_20	219,9375	503,171	,789	.	,981
Item_21	220,0625	500,663	,809	.	,981
Item_22	220,1250	499,000	,622	.	,981
Item_23	219,8750	504,556	,674	.	,981
Item_24	219,9219	503,089	,742	.	,981
Item_25	219,9688	502,729	,690	.	,981
Item_26	220,0000	500,635	,745	.	,981
Item_27	219,9375	504,123	,745	.	,981
Item_28	220,0156	501,889	,778	.	,981

Item_29	220,0469	502,109	,833	.	,981
Item_30	219,9375	506,726	,557	.	,981
Item_31	219,8125	506,631	,589	.	,981
Item_32	219,9688	502,094	,715	.	,981
Item_33	219,8281	508,081	,560	.	,981
Item_34	219,9688	503,936	,613	.	,981
Item_35	219,8594	507,837	,570	.	,981
Item_36	219,9219	504,518	,681	.	,981
Item_37	219,8438	506,070	,649	.	,981
Item_38	219,9063	505,356	,684	.	,981
Item_39	219,9063	504,943	,660	.	,981
Item_40	219,9531	503,125	,747	.	,981
Item_41	219,9219	503,057	,743	.	,981
Item_42	219,9844	505,190	,711	.	,981
Item_43	220,0000	505,397	,708	.	,981
Item_44	220,0156	505,063	,731	.	,981
Item_45	219,9844	503,381	,795	.	,981
Item_46	219,9688	503,586	,779	.	,981
Item_47	219,9375	503,933	,754	.	,981
Item_48	219,8906	506,639	,624	.	,981
Item_49	219,9531	509,696	,496	.	,981
Item_50	219,8750	508,619	,535	.	,981
Item_51	219,9688	504,729	,727	.	,981
Item_52	220,0469	505,982	,658	.	,981
Item_53	219,9219	505,280	,689	.	,981
Item_54	219,9219	505,819	,625	.	,981
Item_55	219,9844	506,079	,628	.	,981
Item_56	219,8906	505,051	,696	.	,981
Item_57	219,9688	506,253	,657	.	,981
Item_58	219,9531	505,537	,685	.	,981
Item_59	219,9063	503,166	,782	.	,981
Item_60	219,8906	503,210	,778	.	,981
Item_61	220,0469	505,950	,620	.	,981
Item_62	220,0313	507,015	,604	.	,981
Item_63	219,9375	505,679	,634	.	,981
Item_64	220,0000	504,952	,729	.	,981
Item_65	219,9688	505,332	,656	.	,981

Lampiran 9. Isian Angket *Google Form*



4. Program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa dapat diterima oleh masyarakat kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



5. Program KKN UNY yang dilakukan oleh mahasiswa melibatkan masyarakat kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



6. Masyarakat berharap terhadap Program KKN UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik.

[Salin](#)

64 jawaban



7. Mahasiswa berharap Program KKN UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi Covid-19 dapat berjalan secara efektif.

[Salin](#)

64 jawaban



8. DPL berharap terhadap Program KKN UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi Covid-19 dapat terlaksana dengan baik.

[Salin](#)

64 jawaban



9. Masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi Covid-19 membutuhkan kehadiran mahasiswa KKN UNY.

[Salin](#)

64 jawaban



10. Masyarakat kelompok sasaran memberikan dukungan terhadap program KKN UNY yang dilakukan di masa transisi menuju Endemi Covid-19.

[Salin](#)

64 jawaban



11. Masyarakat kelompok sasaran berharap terhadap Program KKN UNY dapat meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik.

[Salin](#)

64 jawaban



12. Program KKN mahasiswa UNY yang ditawarkan ke Masyarakat kelompok sasaran di masa transisi menuju Endemi Covid-19 sangat diperlukan.

[Salin](#)

64 jawaban



13. Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 yang ditawarkan kepada masyarakat kelompok sasaran sesuai dengan yang dibutuhkannya.

[Salin](#)

64 jawaban

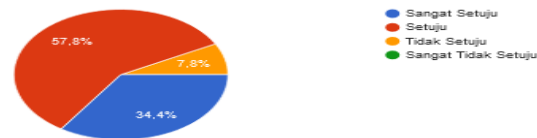


Komponen Input

14. Pengelola KKN di bawah koordinasi Ketua Unit Layanan KKN-PK UNY memiliki kompetensi yang handal.

[Salin](#)

64 jawaban



15. Tim KKN UNY memiliki kualifikasi yang mendukung terhadap pengelolaan layanan KKN di UNY.

[Salin](#)

64 jawaban



16. Mahasiswa KKN UNY memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



17. Mahasiswa KKN UNY memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



18. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



19. DPL secara aktif melakukan pembimbingan mahasiswa mulai dari perancangan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



20. Mahasiswa memahami kebijakan penyelenggaraan KKN UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 yang disusun dalam Prosedur Operasi Baku (POB).

[Salin](#)

64 jawaban



21. Kebijakan penyelenggaraan KKN UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 yang dituangkan dalam bentuk POB telah dipahami oleh pengelola KKN dengan baik.

[Salin](#)

64 jawaban



22. Ketersediaan dana bantuan program yang diberikan mahasiswa oleh UNY sangat membantu dalam pelaksanaan Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



23. Sistem informasi KKN UNY sangat membantu pelaksanaan Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



24. Sistem informasi KKN UNY memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



25. Pimpinan universitas melaksanakan perannya dengan baik dalam pengelolaan penyelenggaraan KKN di UNY.

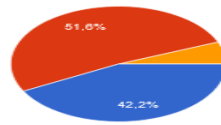
[Salin](#)

64 jawaban



26. Layanan KKN UNY yang diberikan kepada pelanggan (mahasiswa, masyarakat, DPL, Pemda, dll) dilakukan dengan baik.

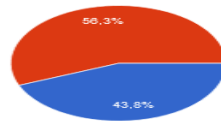
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

27. Sistem manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan KKN di UNY berbasis mutu.

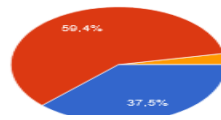
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

28. Pelaksanaan Program KKN di masa transisi menuju Endemi Covid-19 sudah sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB) yang telah dikeluarkan oleh UNY.

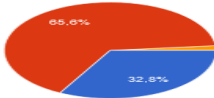
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

29. Prosedur Operasional Baku (POB) Layanan KKN di UNY sudah mencukupi kebutuhan masyarakat kelompok sasaran.

64 jawaban

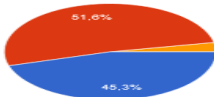


● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

Komponen Process

30. Pelaksanaan pendaftaran mahasiswa KKN UNY dapat berlangsung dengan baik.

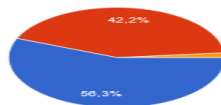
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

31. Sistem pendaftaran online dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa.

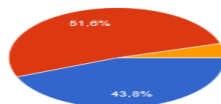
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

32. Pelaksanaan pembekalan mahasiswa KKN dapat berjalan dengan baik.

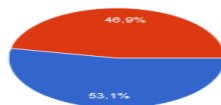
64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

33. Materi pembekalan KKN sangat diperlukan oleh mahasiswa KKN.

64 jawaban



● Sangat Setuju
● Setuju
● Tidak Setuju
● Sangat Tidak Setuju

34. Pembimbingan mahasiswa KKN oleh DPL dalam penyusunan Program Kerja KKN dapat berjalan dengan baik.

[Salin](#)

64 jawaban



35. Peran DPL dalam pembimbingan mahasiswa KKN sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa.

[Salin](#)

64 jawaban



36. Kemampuan DPL dalam memberikan pembimbingan kepada mahasiswa KKN sangat baik.

[Salin](#)

64 jawaban



37. Mahasiswa dapat menyusun Matrik Program Kerja KKN dengan baik.

[Salin](#)

64 jawaban



38. Mahasiswa dapat menyusun Matrik Program Kerja KKN tepat waktu.

[Salin](#)

64 jawaban



39. Penyusunan laporan KKN oleh mahasiswa dapat dilaksanakan tepat waktu.

[Salin](#)

64 jawaban



40. Laporan kegiatan pelaksanaan KKN sesuai dengan yang diharapkan.

[Salin](#)

64 jawaban



41. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 sangat intensif.

[Salin](#)

64 jawaban



42. Peran Pemda setempat dalam pengurusan ijin lokasi KKN sangat kooperatif dengan UNY.

64 jawaban



[Salin](#)

43. Peran dunia usaha/industri dalam pelaksanaan Program KKN UNY memberikan kontribusi yang baik.

64 jawaban



[Salin](#)

44. Keterlibatan lembaga di masyarakat kelompok sasaran, baik yang formal maupun nonformal sangat dirasakan oleh mahasiswa KKN UNY.

64 jawaban



[Salin](#)

45. Respon kelompok sasaran terhadap rancangan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 sangat positif.

64 jawaban



[Salin](#)

46. Respon kelompok sasaran terhadap pelaksanaan Program KKN mahasiswa UNY di masa transisi menuju Endemi Covid-19 sangat baik.

64 jawaban



[Salin](#)

47. Respon kelompok sasaran terhadap hasil/produk KKN mahasiswa UNY di masa transisi Endemi Covid-1 memberikan apresiasi yang tinggi.

64 jawaban



[Salin](#)

48. Terdapat faktor yang mendukung pelaksanaan Program KKN sehingga dapat terlaksana dan menghasilkan produk KKN yang bermanfaat bagi kelompok sasaran.

64 jawaban



49. Di samping faktor pendukung, ada hal yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



50. Untuk peningkatan kualitas pelaksanaan KKN UNY ke depannya agar menjadi lebih baik, khususnya di masa transisi menuju Endemi Covid-19, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan di beberapa aspek.

[Salin](#)

64 jawaban



Komponen Product

51. Produk KKN mahasiswa UNY yang dilaksanakan di masa transisi menuju Endemi Covid-19 dapat memenuhi harapan kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



52. Kesesuaian produk KKN mahasiswa UNY dengan rancangan program.

[Salin](#)

64 jawaban



53. Kesesuaian produk KKN mahasiswa UNY di bidang Pendidikan dengan kebutuhan kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



54. Produk KKN mahasiswa UNY di bidang pemberdayaan dapat meningkatkan SDM kelompok sasaran KKN.

[Salin](#)

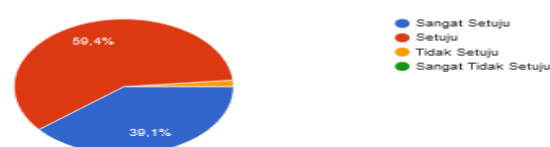
64 jawaban



55. Produk KKN mahasiswa UNY di bidang pengabdian sangat bermanfaat bagi kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



56. Hasil Program KKN mendorong pemberdayaan kelompok sasaran dalam hal wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi.

[Salin](#)

64 jawaban



57. Dampak Pelaksanaan Program dapat meningkatkan motivasi kelompok sasaran untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki.

[Salin](#)

64 jawaban



58. Hasil Program KKN dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



59. Hasil Program KKN berdampak pada terjalinnya kerjasama antara kelompok sasaran dengan UNY (MoA dan IA).

[Salin](#)

64 jawaban



60. DPL puas terhadap layanan KKN oleh universitas.

[Salin](#)

64 jawaban



61. Setelah KKN selesai, ada program pendampingan yang dilakukan mahasiswa terhadap hasil-hasil Program KKN.

[Salin](#)

64 jawaban



62. Keberlanjutan Program KKN mahasiswa UNY dilakukan secara periodik.

[Salin](#)

64 jawaban



63. Hasil KKN yang dicapai dapat membangun kemandirian/swadaya kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



64. Hasil KKN dapat dimanfaatkan oleh kelompok sasaran.

[Salin](#)

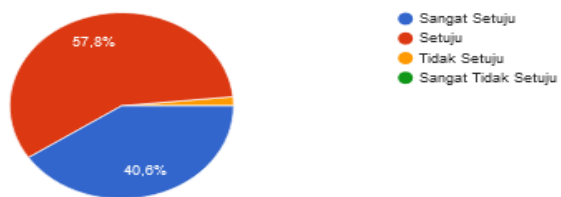
64 jawaban



65. Hasil KKN yang dicapai dapat mendorong pemberdayaan kelompok sasaran.

[Salin](#)

64 jawaban



Lampiran 10. Isian Wawancara dengan Mahasiswa

25 jawaban

[Lihat di Spreadsheet](#)

Menerima jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

Nama

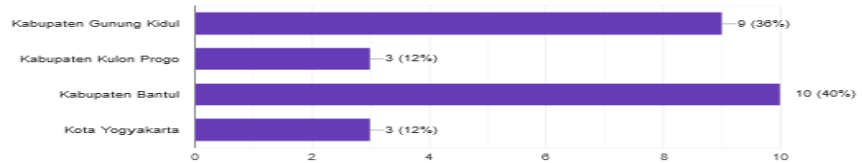
25 jawaban

Yudi Permana
Kiki Atikah
Iqbal Maulana
Annur Galeh Pamungkas
Alfari Catur Hanindya
Muhammad Rizal Alam
Andy Nico Herliawan
Indah Wulandari
Reyhan Hafli Yanuar

Lokasi KKN

25 jawaban

[Salin](#)



Komponen Input

1. Apakah Lokasi KKN dipilih sendiri oleh mahasiswa?

25 jawaban

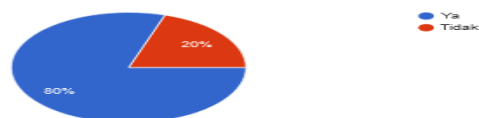
[Salin](#)



2. Apakah lokasi KKN sesuai dengan harapan mahasiswa?

25 jawaban

[Salin](#)



3. Bagaimana kesan yang didapatkan mahasiswa setelah masuk ke lokasi diselenggarakannya KKN?

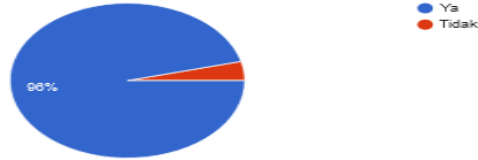
25 jawaban

baik
senang
antusias
dapat ilmu baru
dapat teman baru
dapat membaur di masyarakat
senang karena tahun kemarin daring sekarang bisa luring
ada pengalaman baru
masyarakat baik

4. Apakah sarana dan prasarana di lokasi KKN layak dipergunakan mahasiswa untuk melakukan KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



5. Apakah keluarga mendukung mahasiswa dalam melaksanakan KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



Komponen Process

6. Apakah sebelumnya di beritahukan program yang akan di jalani saat melakukan KKN?

[Salin](#)

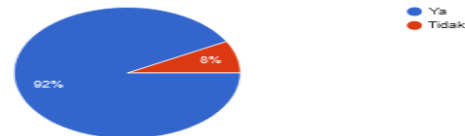
25 jawaban



7. Apakah merasa nyaman menjadi mahasiswa KKN Prodi PJSD selama masa transisi Pandemi menuju Endemi Covid-19?

[Salin](#)

25 jawaban



8. Apakah yang menjadi tantangan terbesar selama menjalani KKN di masa transisi Pandemi menuju Endemi Covid-19?

25 jawaban

- lokasi kkn tidak berdekatan dengan lokasi pk
- kkn dan pk berlangsung bersamaan
- sistem kkn masih sering eror
- pengelolaan informasi
- lokasi KKN jauh dengan lokasi PK
- Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk.
- Keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan
- kkn nya lama
- KKN bersamaan dengan pk

Komponen Product

9. Adakah pencapaian yang di raih selama melakukan KKN di lokasi?

25 jawaban

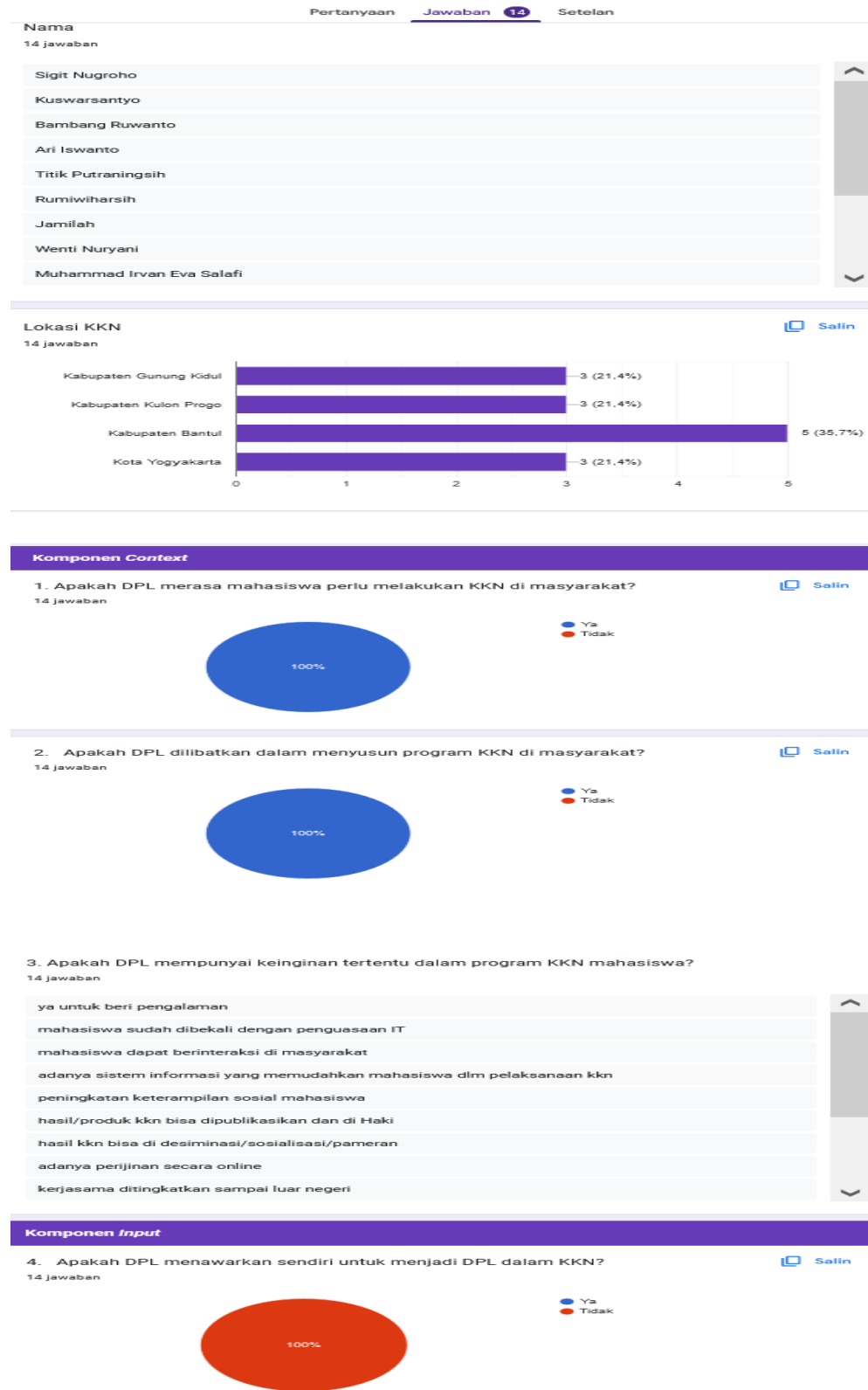
Anak-anak dapat mengenal kembali berbagai permainan tradisional
Pembuatan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk anak-anak
Pengolahan sampah ecobrick menjadi barang rumah seperti kursi
PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL
Pembuatan web dusun , pelatihan olahraga
Hasil produk saya adalah melatih teknik dasar bermain sepak bola khusus anak-anak.
Hasil yang saya kerjakan adalah pendampingan anak padukuhan dukuh, remaja padukuhan dukuh lebih memahami dan mengenal permainan bola voley
Memodifikasi alat dan memperkenalkan permainan baru woodball kepada anak
Pembuatan tong/tempat sampah

10. Saran/Masukan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan KKN UNY ke depannya agar menjadi lebih baik, khususnya di masa transisi menuju Endemi Covid-19

25 jawaban

Plotting lokasi kkn yang masih belum sesuai dengan lokasi pk
semoga pemilihan lokasi antara KKN dan PK letaknya tidak berjauhan sehingga tidak menghambat beberapa program kerja yang sudah dilakukan
Semoga segala pelaksanaan kkn ke depannya lebih berjalan baik
FASILITAS DANA YANG DIBERIKAN KEPADA MAHASISWA HARUS DIPERTIMBANGKAN LAGI.
Mahasiswa KKN harus kuat secara mental dan faktor pendukung KKN. Karena saat KKN berlangsung jelas setiap individu memiliki kekurangan yang hanya mahasiswa tersebut yang tau. Jadi komunikasi sangat diperlukan.
Seharusnya pemilihan lokasinya di pertimbangkan lagi supaya tidak salah sasaran.
Mahasiswa dapat mengidentifikasi latarbelakang desa.
Pelaksanaan KKN sebaiknya pada waktu tempo yg jelas ditentukan tanggal mulai dan berakhir secara

Lampiran 11. Isian Wawancara dengan DPL



5. Adakah yang membantu dalam melakukan proses KKN?
14 jawaban

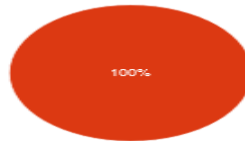
[Salin](#)



● Ya
● Tidak

6. Apakah DPL diberi kewenangan dalam mengatur jalannya KKN sesuai dengan keinginannya oleh pihak universitas?
14 jawaban

[Salin](#)



● Ya
● Tidak

7. Sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?
14 jawaban

[Salin](#)



● Ya
● Tidak

Komponen Process

8. Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN?
14 jawaban

[Salin](#)



● Ya
● Tidak

9. Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?
14 jawaban

[Salin](#)



● Ya
● Tidak

10. Apakah mahasiswa yang dibimbing dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?
14 jawaban

[Salin](#)



● Ya
● Tidak

11. Adakah kesulitan yang dihadapi selama KKN dilapangan?

[Salin](#)

14 jawaban



● Ya
● Tidak

12. Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain DPL terhadap kegiatan KKN?

[Salin](#)

14 jawaban



● Ya
● Tidak

Komponen Product

13. Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?

[Salin](#)

14 jawaban



● Ya
● Tidak

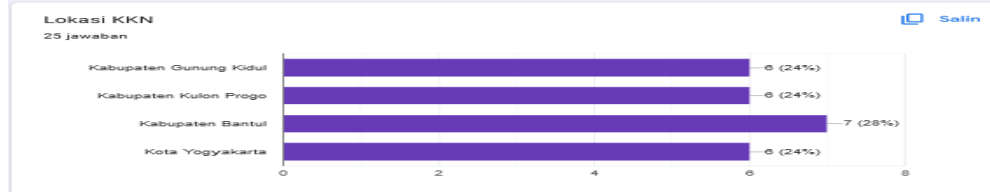
14. Saran/Masukan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan KKN UNY ke depannya agar menjadi lebih baik, khususnya di masa transisi menuju Endemi Covid-19

14 jawaban

- kkn disosialisasikan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kkn
- SDM pelaksana kkn harus memahami teknologi di era milenial
- kkn dipisahkan dengan pk, kkn dahulu baru pk kemudian
- lokasi kkn sebaiknya disesuaikan dengan lokasi domisili
- pengembangan kerjasama tidak hanya lingkup DIY dan jateng
- perijinan lokasi jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kkn dikondisikan oleh pengelola kkn
- kkn tidak harus diperuntukan pada mahasiswa tingkat akhir, lokasi sesuai domisili
- pilih lokasi kkn pada daerah yg kooperatif dan membutuhkan
- kkn dilakukan 3 bulan secara simultan

Lampiran 12. Isian Wawancara dengan Masyarakat

Nama
25 jawaban
Widodo
R. Edi Winarna
JUWENI
Dyah Murniwarini
Catur Bowo
RAJWAN TAUFIQ
AGUNG SUPRIYADI
RUDI HARTONO
WAHYUDIN



Komponen Context

1. Apakah masyarakat sasaran merasa memerlukan mahasiswa KKN?

25 jawaban



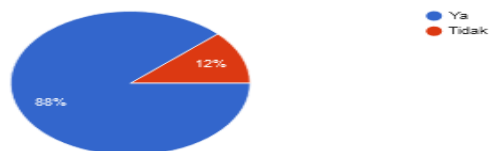
2. Apakah masyarakat sasaran dilibatkan dalam menyusun program KKN?

25 jawaban



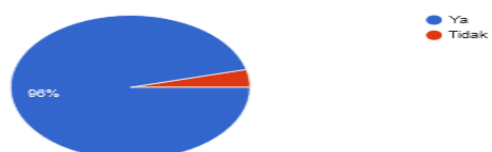
3. Adakah program yang menjadi unggulan masyarakat untuk menunjang KKN?

25 jawaban



4. Apakah masyarakat sasaran mempunyai keinginan tertentu dalam program KKN mahasiswa?

25 jawaban



Komponen Input

5. Apakah masyarakat sasaran memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



6. Apakah masyarakat sasaran menawarkan sendiri untuk menjadi pihak pengguna dalam KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



7. Apakah masyarakat sasaran membantu dalam mensukseskan KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



8. Apakah sarana dan prasarana serta lokasi yang digunakan untuk KKN apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?

[Salin](#)

25 jawaban



9. Adakah upaya meningkatkan kualitas desa yang dilakukan masyarakat sasaran?

[Salin](#)

25 jawaban

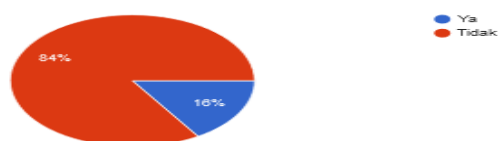


Komponen Process

10. Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan KKN oleh masyarakat sasaran?

[Salin](#)

25 jawaban



11. Apakah masyarakat sasaran atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



● Ya
● Tidak

12. Apakah selama berjalannya KKN sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?

[Salin](#)

25 jawaban



● Ya
● Tidak

13. Apa mahasiswa dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



● Ya
● Tidak

14. Apakah ada kendala yang ditemukan masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program KKN?

[Salin](#)

25 jawaban



● Ya
● Tidak

Komponen Product

15. Apakah target yang direncanakan dalam KKN dapat tercapai dengan baik?

[Salin](#)

25 jawaban



● Ya
● Tidak

16. Apakah masyarakat sasaran berkenan untuk menerima kembali mahasiswa KKN di tahun yang akan datang?

[Salin](#)

25 jawaban














● Ya
● Tidak

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Tesis

**KARTU BIMBINGAN TESIS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Heni Susilowati
 NIM : 21604251013
 Program Studi : S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Pembimbing : Dr. Yudanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	11 Februari 2022	Studi Pendahuluan	
2.	4 Maret 2022	Penyusunan Bab I	
3.	25 April 2022	Penyusunan Bab II	
4.	31 Mei 2022	Penyusunan Bab III	
5.	1 September 2022	Penyusunan Instrumen	
6.	28 November 2022	ACC Seminar proposal	
7.	29 Desember 2022	Expert judgement	
8.	18 Januari 2023	Pengambilan data	
9.	17 Februari 2023	Penyusunan Bab 4-5	
10.	18 April 2023	Revisi Bab 4-5	
11.	28 April 2023	ACC ujian Tesis	

Mengetahui
 Koord.Prodi S2 PJSD


 Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
 NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 14. Dokumentasi





Deskripsi



[Video Luaran KKN UNY 2022] Jefri Kurniawan - KKN UNY K2022-26140

668

Suka

212

Penayangan

5 Des

2022

Mojosari Piyungan Bantul

[KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2022]

Video Luaran KKN 2022 Karya Mahasiswa:

Nama : Jefri Kurniawan
NIM : 19604224018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Kelompok : K2022-26140
DPL : Irvany Nurita Pebriana, S.Pd., M.Pd

Dusun Mojosari merupakan Dusun yang terletak di Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini terbagi menjadi 4 RT.





Senam Bersama di Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul



Kunjungan ke Ketua RT Dukuh Lendah



Olahraga Ceria bersama Santri TPA Al-Furqon



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo No. 1, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500
Laman : uny.ac.id, E-mail : humas@uny.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 5 TAHUN 2020

TENTANG

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana Dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24)

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 748);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 565500
Laman: uny.ac.id E-mail: humas@uny.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 39 . 1 / UN 34 / VII / 2022
TENTANG

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023 MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dipandang perlu menetapkan dosen pembimbing lapangan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 748);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 279);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan daftar dosen sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Keputusan ini yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan Rektor ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku bulan Juli sampai dengan Desember 2022.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 1 Juli 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



SUMARYANTO
NIP.196503011990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Colombo No. 1, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Faksimile (0274) 565500
Laman: .uny.ac.id E-mail : humas@uny.ac.id

Nomor : B/1317/UN34/TU/2022

15 Juni 2022

PEMBERITAHUAN

Kepada Yth.

Mahasiswa Peserta KKN dan PK Tahun 2022 Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat kepada seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan/atau Praktik Kependidikan (PK) periode Juli - Desember Tahun 2022 hal-hal sebagai berikut.

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pembekalan KKN dan/atau PK	6 Juli 2022	Moda bauran Luring: auditorium Daring: <i>Zoom Meeting</i>
2	Penerjunan KKN-PK	13-16 Juli 2022	Jadwal menyusul
3	Pelaksanaan KKN dan PK	13 Juli - 12 Desember 2022	Lokasi masing-masing
4	Pelaksanaan KKN atau PK	13 Juli - 12 Oktober 2022	Lokasi masing-masing
5	Penarikan KKN dan PK	12-15 Desember 2022	Jadwal menyusul
6	Penarikan KKN atau PK	12-15 Oktober 2022	Jadwal menyusul

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
NIP 196804071994121001

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Dekan
3. Koordinator Prodi



BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2022



Diterbitkan oleh :
Unit Layanan KKN-PK
Universitas Negeri Yogyakarta

BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TAHUN 2022

Tim Penyusun:

Pengarah

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
Prof. Dr. Edi Purwanto, M.Pd.
Prof. Dr. Lantip Diat Prasaja, S.T., M.Pd.
Prof. Dr. Siwantoyo, S.Pd., M.Kes., AIFO.

Penanggungjawab

Dr. Drs. Ngelman, M.Pd.

Ketua

Drs. Eko Widodo, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Drs. Hiryanto, M.Si.

Anggota

Nur Rohmah Muktilani, S.Pd., M.Pd.	Dr. Martono, M.Pd.
Ari Purnawan, S.Pd, M.Pd., M.A.	Dr. Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T.
Drs. Nur Kadarisman, M.Si.	Surono, S.Pd., M.Pd.
Rio Christy Handziko, S.Pd.Si., M.Pd.	Dr. Sulistyono, S.Pd., M.Pd.
Puji Wulandari Kuncorowati, S.H., M.Kn.	Fajar Sidhik, S.Pd., MPA.
Kurnia Nur Fitriana, S.I.P., MPA.	M. Lies Enderwati, S.E., M.Si.
Endra Murti Sagoro, S.Pd., S.E., M.Sc.	Dr. Suhartanto, M.Pd.
Dr. Nunik Sugesti, M.Hum.	

Perengkapan dan Distributor

Menara Lintang Wis	Ova Maulidha Caesaria
Andika Wijaya Dwi Putra	Dafa Zenita Ootrunnada
Rifqi Nugroho Putra Riyanto	

Sekretariat

Agus Susanto
Cahyono Adi Widagdo, SE.
Sulistyo, S.Pd.

Penyelas Akhir

Dr. Gunadi, M.Pd.
Dr. Banu Setyo Adi, S.Pd.Kor., M.Pd.

Diterbitkan oleh
Unit Layanan KKN-PK
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jalan Kolombo No. 1, Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 548204, Faksimile (0274) 548204, Psw. 1308
E-mail : uap@uny.ac.id
Website: mkpk.uny.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
PENYUSUN BUKU	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum Mata Kuliah KKN	3
C. Deskripsi Mata Kuliah KKN	3
D. Tujuan Mata Kuliah KKN	4
1. Kepentingan Mahasiswa	4
2. Kepentingan Masyarakat	5
3. Kepentingan Universitas	5
E. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN	6
1. Aspek Sikap	6
2. Aspek Pengetahuan	6
3. Aspek Keterampilan	6
F. Prinsip Pelaksanaan Program KKN	6
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN	10
A. Pengelolaan KKN	10
B. Persyaratan KKN	13
C. Tahapan Pelaksanaan KKN	14
BAB III PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN	24
A. Program KKN	24
1. Program Pemberdayaan	24
2. Program Pengabdian	24
3. Program Pendidikan dan Pelatihan	25
B. Mekanisme Pengembangan Program KKN	26
C. Model Pelaksanaan KKN Masa Transisi menuju Endemi Covid-19	29
D. Contoh-Contoh Program KKN	31
E. Peningkatan Kegiatan dalam Matriks Program Kerja	33
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI KKN	35
A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi KKN	35
B. Mekanisme Pelaksanaan Monev (Tahapan) KKN	35
C. Petugas Monev	36
D. Instrumen Monev	37